

LAPORAN EVALUSI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM SARJANA
PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

STKIP NUSA TIMOR

Kab. Timor Tengah Selatan - NTT

2022



IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : STKIP Nusa Timor
 Jenis Program : Sarjana
 Nama Program Studi : PG-PAUD
 Alamat : Jl. A.Yani No.97 (Gedung SMP Sinar
 Pancasila Oebesa Soe Kabupaten Timor
 Tengah Selatan, NTT - Kode Pos 85512.
 Nomor Telepon : 081246528002 / 082237845338
 E-Mail dan Website : <http://.stkipnusatimor.ac.id>
 Email : stkipnusa.timor@yahoo.com
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : 248/E/O/2014
 Tanggal SK Pendirian PT : 07 Juli 2014
 Pejabat Penandatangan
 SK Pendirian PT : Kementerian Pendidikan dan
 Kebudayaan RI
 Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : SK Kemendikbud RI. NO. 248/E/O/2014
 Tanggal SK Pembukaan PS : 07 Juli 2014
 Pejabat Penandatangan
 SK Pembukaan PS : Kementerian Pendidikan dan
 Kebudayaan RI
 Tahun Pertama Kali
 Menerima Mahasiswa : 2014
 Peringkat Terbaru Akreditasi PS : C
 Nomor SK BAN-PT : 5276/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/XII/2019

No	Jenis Program Studi	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mhs pada saat TS
			Status / Peringkat	No. dan Tgl SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	Sarjana (S1)	PGSD	C	5278/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/XII/2019	18 Desember 2021	395
2	Sarjana (S)	PGPAUD	C	5276/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/XII/2019	18 Desember 2021	253
Jumlah		2				648

Keterangan:

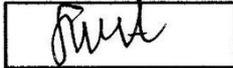
- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

**IDENTITAS PENGISI
LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI**

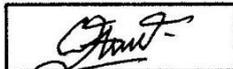
Nama : Jenny Yutje Oematan, S.Hut.,M.Si
NIDN : 08250189 02
Jabatan : Ketua STKIP Nusa Timor
Tanggal Pengisian : **05 - 02 - 2022**
Tanda Tangan :



Nama : Salmon Amtiran S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0810118802
Jabatan : Ketua Program Studi PG - PAUD
Tanggal Pengisian : **05 - 02 - 2022**
Tanda Tangan :



Nama : Otce Arman Sunbanu.S.Sos.,M.AP
NIDN : 0804108601
Jabatan : Dosen Tetap PG - PAUD
Tanggal Pengisian : **05 - 02 - 2022**
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa atas selesainya penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Penyusunan LED Program Studi disiapkan sebagai salah satu dokumen Laporan Kinerja Prodi tahunan (2021) dan digunakan sebagai dasar pengembangan Prodi dimasa yang akan datang. Laporan evaluasi diri ini dibuat berdasarkan Pedoman Evaluasi Diri Program Studi yang diterbitkan oleh BAN-PT Tahun 2019, dengan menjunjung nilai-nilai kejujuran dan keterbukaan.

Dokumen evaluasi diri ini berisi gambaran tentang kondisi terkini Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (STKIP) Nusa Timor NTT serta analisis SWOT terhadap kinerja Program studi yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil dan dampak (*input, process, output, outcome and impact*). Pada bagian akhir, Laporan Evaluasi Diri ini juga berisi program pengembangan prodi yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang. Dalam rangka menyusun dokumen Laporan Evaluasi Diri ini, telah dibentuk tim yang terdiri dari para dosen dan tenaga administrasi di lingkungan Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan UPPS agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Dengan semangat untuk meningkatkan mutu prodi, tim telah berupaya secara maksimal agar data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan Evaluasi Diri dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BANPT sebagai lembaga akreditasi nasional perguruan tinggi.

Kegiatan evaluasi diri diawali dengan pembentukan Tim yang terdiri dari unsur pimpinan dan para dosen. Dokumen LED ini terintegrasi dan memberi gambaran hasil analisis dan evaluasi yang terdiri dari 9 kriteria yaitu 1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; 2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama; 3) Mahasiswa; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana; 6) Pendidikan; 7) Penelitian; 8) Pengabdian Kepada Masyarakat; 9) Luaran dan Capaian Tri Dharma. Demikian LED ini kami susun dengan harapan data ini terekam sebagai dokumen untuk penyusunan Borang Akreditasi Program Studi PG-PAUD di masa yang akan datang.

Soe, 11 Februari 2022
Ketua Tim

Salmon Amtiran., S.Pd. M.Pd

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kriteria I : Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) STKIP Nusa Timor mempunyai visi, misi *Menjadikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang terdepan dalam menghasilkan pendidik profesional yang terampil dan berwibawa*. Sementara itu misinya adalah: a) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan PAUD; b) menyelenggarakan penelitian yang berfokus pada perbaikan pembelajaran anak Usia Dini; c) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; d) mengembangkan keterampilan manajemen pembelajaran dan pengelolaan.

Penyusunan VMTS Program Studi PG-PAUD maupun Unit Pengelola Program Studi telah melibatkan seluruh pemangku kepentingan, telah dirumuskan sasaran-sasaran strategis capaian visi, pelaksanaan VMTS dan upaya tindak lanjut VMTS. Selain itu, VMTS juga telah dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) STKIP Nusa Timor dan pada Rencana Operasional Program Studi PG-PAUD. VMTS Program Studi disusun dengan melibatkan pihak internal dan eksternal, dilakukan review, lokakarya dan selanjutnya disosialisasikan kepada semua civitas akademika Prodi agar dapat dilaksanakan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tata pamong prodi PG-PAUD dan UPPS terlihat dari adanya struktur organisasi dan tata kerja yang jelas dengan adanya garis komando dan garis koordinasi antar tiap komponen serta dilengkapi dengan uraian tugas sesuai hirarki jabatan masing-masing. **Tata Kelola** Program Studi dan UPPS telah berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati oleh seluruh civitas akademika, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam lembaga. Sistem pengelolaan PG-PAUD dan UPPS telah mencakup *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. *Planning* yang dituangkan dalam bentuk program kerja, baik dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) UPPS dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi PG-PAUD. Pada aspek **Kerjasama**, UPPS telah memiliki jalinan kerja sama dengan berbagai institusi baik instansi pemerintah, Lembaga pendidikan, dan organisasi profesi serta instansi swasta.

Kriteria 3: Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor melalui tes masuk baik test potensi akademik maupun non akademik serta dilakukan wawancara. Hingga Tahun 2022 ini, Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor memiliki 253 orang. Mahasiswa mengikuti jalur masuk melalui secara reguler. Peningkatan prestasi Mahasiswa merupakan hasil positif dari peningkatan layanan seperti: Bimbingan konseling, Ektrakurikuler, *softskills*, Beasiswa, Kesehatan, dan lain-lain.

Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Dosen Tetap Prodi PG-PAUD berjumlah 6 orang, sedangkan tenaga kependidikan sebanyak 4 orang. Pada tingkat UPPS, dosen yang ada sebanyak 12 orang. Dosen dan tenaga kependidikan di program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Manekat Anugrah. Dalam proses seleksi dosen dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan disesuaikan pula dengan latar belakang

pendidikan dosen dengan bidang keahlian Pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas dosen Prodi, maka diberikan kesempatan para dosen mengikuti Seminar, pelatihan, bimbingan teknis dan lain sebagainya.

Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Sumber dana di tingkat prodi disatukan dengan pengelolaan keuangan di tingkat UPPS yang berasal dari SPP mahasiswa, bantuan pemerintah dan donatur masyarakat yang tidak mengikat. Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor saat ini meminjam dan menggunakan sarana-prasarana dari SMP Sinar Pancasila Soe dengan status sewa. Keuangan, sarana dan prasarana dikelola oleh Yayasan.

Kriteria 6: Pendidikan

Kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Program Studi PG-PAUD. Untuk mengetahui kesesuaian rancangan, isi dan implementasi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholder*, yaitu mahasiswa, pengguna lulusan dan alumni, maka dilakukan evaluasi secara berkala. Profil lulusan Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor yakni: 1) Pendidik Sekolah Dasar di PAUD yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan Pendidikan berdasarkan keilmuan, berkarakter, inovatif dan memiliki wawasan luas yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar; 2) Peneliti PAUD yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran, serta mampu menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji untuk peningkatan mutu Pendidikan PAUD; 3) Praktisi PAUD yang berperan sebagai pengelola Pendidikan, Pembina ekstrakurikuler, pengembangan media dan sumber belajar serta pendidik di jalur non formal.

Kriteria 7: Penelitian

Penelitian yang dilakukan dosen Program Studi PG-PAUD dilaksanakan sebagai wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian DTSP dilakukan baik secara mandiri, kelompok maupun dengan melibatkan mahasiswa dan berkolaborasi dengan prodi lain yang sejenis pada lingkup UPPS. Upaya yang dilakukan UPPS dan Prodi untuk meningkatkan budaya meneliti adalah melibatkan para dosen dalam kegiatan seminar, workshop maupun pelatihan yang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah dan pelatihan penulisan jurnal.

Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh DTSP secara individual saat ini masih jadi penyumbang terbesar jumlah PKM yang dilakukan DTSP. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen belum banyak melibatkan mahasiswa. Bentuk-bentuk Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap Program Studi adalah sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing dosen namun ada pula yang berdasarkan pada permintaan masyarakat seperti menjadi nara sumber dalam acara workshop, pelatihan dan kegiatan organisasi maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma

Lulusan Program Studi PGSD sudah tersebar di berbagai wilayah di NTT serta sebagian besar telah berperan dalam masyarakat. Kelemahan terkait dengan luaran dan capaian tridharma yakni kurang maksimalnya hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan pada jurnal bereputasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR TABEL
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. DASAR PENYUSUNAN
- B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA
- C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

- A. KONDISI EKSTERNAL
- B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
- C. KRITERIA
 - C1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI
 - C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA
 - C3 MAHASISWA
 - C4 SUMBER DAYA MANUSIA
 - C5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA
 - C6. PENDIDIKAN
 - C7. PENELITIAN
 - C8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 - C9. LUARAN DAN CAPAIANTRIDHARMA
- D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

BAB III PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan Evaluasi Diri (LED) Program Studi (Prodi) Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nusa Timor berdasarkan SK Ketua STKIP Nusa Timor no 30 Tahun 2022 tentang dasar pembentukan dan personil tim yang akan mengerjakan LED Prodi PG-PAUD. Penyusunan LED Prodi PG-PAUD merujuk pada perundang-undangan dan peraturan berikut ini:

1. Peraturan BANPT No. I Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT.
2. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan No. 22/SK/LAMDIK/I/2022 tentang mekanismen Akreditasi Program Studi Kependidikan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem penyelenggaraan Pendidikan tinggi, yakni pada Bab IV Pasal 19-25;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 045/u/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi KKNi;
5. Peraturan Menteri Kemristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan BAN-PT Nomor 05 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
8. Permenritekdikti Nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta STKIP Nusa Timor Bab VII tentang Unit Penjaminan Mutu Pasal 57, 58 dan 59.
9. Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi danTata Kerja STKIP Nusa Timor
10. POS Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STKIP dan PS Tahun 2017- 2022;
11. Hasil-hasil Evaluasi Diri STKIP Nusa Timor Tahun 2015-2019;

Laporan Evaluasi Diri Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor disusun untuk memberikan gambaran kesesuaian dan ketercapaian standar nasional pendidikan yang ditetapkan dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang standar nasional perguruan tinggi.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri (UPPS) menetapkan Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri UPPS untuk akreditasi PS Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) melalui Surat Keputusan Ketua STKIP Nusa Timor Nomor 30/STKIP-NT/II/2022 tentang Pembentukan Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri Prodi PG-PAUD. Adapun susunan tim penyusun LED prodi PG-PAUD adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri Prodi PG-PAUD

No	Nama	Jabatan	Deskripsi Tugas
1	Salmon Amtiran S.Pd.,M.Pd	Koordinator penyusunan LED dan LKPS	Mengkoordinasi pelaksanaan penyusunan evaluasi diri UPPS, dan mengawasi pelaksanaan evaluasi diri UPPS
2	Jenny Yutje Oematan, S.Hut.,M.Si	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis, evaluasi, dan menyiapkan laporan untuk LED UPPS terkait dengan pengembangan PS Melakukan analisis, evaluasi, dan menyiapkan laporan untuk LED UPPS terkait dengan pengembangan PS
3	Otce Arman Sunbanu, S.Sos.,M.AP		

Tahapan pelaksanaan kegiatan penyusunan Evaluasi Diri Program Studi PG-PAUD adalah sebagai berikut:

1. Penanggung jawab penyusunan Evaluasi Diri memberikan pengarahan kepada semua yang terlibat dalam tim penyusunan evaluasi diri dan semua mempelajari tentang penyusunan evaluasi diri yang disesuaikan untuk kebutuhan akreditasi, sehingga semua mengetahui maksud dan tujuan pembuatan evaluasi diri.
2. Anggota bertanggung jawab sesuai dengan masing-masing kriteria.

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

Mekanisme kerja dalam penyusunan LED Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor meliputi:

1. Mekanisme pengumpulan data dan informasi. Dalam penyusunan LED Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor diperlukan data dan informasi. Data dan informasi tersebut di peroleh dengan cara mengumpulkan data yang di butuhkan sesuai dengan kriteria LED yang diperoleh dari Program Studi PG-PAUD di lingkungan STKIP Nusa Timor.
2. Verifikasi dan Validasi data. Dari data dan Informasi yang telah di kumpulkan sesuai dengan kriteria LED maka di lakukan verifikasi dan validasi data tersebut, tujuannya adalah untuk memastikan apakah data dan informasi tersebut benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada serta sesuai dengan kriteria LED dan dapat di pertanggungjawabkan. Tujuan dan manfaat dari dilakukannya verifikasi dan validasi data adalah: a) meningkatkan objektivitas data; b) memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dan sasaran LED; c) memperoleh data dengan tingkat ketelitian dan kecermatan yang tinggi.
3. Memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Verifikasi data pada dasarnya dilakukan dengan cara mencocokkan atau menyalangkan kebenaran data dengan data lain. Berikut cara yang di lakukan oleh Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dalam melakukan verivikasi dan validasi data dalam penyusunan LED Program Studi PG-PAUD lingkungan di STKIP Nusa Timor:
4. Menggunakan beberapa cara yang berbeda untuk memperoleh data tentang hal yang sama

5. Melakukan pengamatan kembali bila masih memungkinkan
6. Melakukan pemeriksaan ulang atas data yang telah terkumpul dan kelengkapannya
7. Melakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang sudah terkumpul
8. Melakukan pemaknaan dan analisis data yang telah dilakukan.

Mekanisme kerja dan skema penyusunan dokumen LED didukung oleh penerapan tata kelola waktu yang tepat, cepat, terstruktur dan sistematis untuk mewujudkan tersusunnya dokumen dengan informasi evaluasi diri Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang benar sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skema penyusunan dokumen LED Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor

No	Uraian	Minggu ke:					
		1	2	3	4	5	6
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengarahan Yayasan dan Ketua	✓					
2	Pembentukan Tim Task Force penyusun dokumen LED dan LKPS, termasuk pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing personal Tim	✓					
3	Evaluasi Borang dan Evaluasi Diri yang sudah dipersiapkan jauh sebelumnya	✓					
4	Sortasi data dan perencanaan informasi survey data yang diperbarui	✓	✓	✓	✓		
5	Pengumpulan dokumentasi-dokumentasi dan evaluasi hasil kinerja 5 tahun terakhir	✓	✓	✓	✓		
6	Perumusan materi dokumentasi kriteria 1	✓					
7	Kesepakatan bersama seluruh stakeholder, shareholder dan stockholder terhadap dokumentasi kriteria 1	✓					
8	Perumusan materi dokumentasi kriteria 2		✓	✓			
9	Perumusan materi dokumentasi kriteria 3		✓	✓			
10	Perumusan materi dokumentasi kriteria 4		✓	✓			
11	Perumusan materi dokumentasi kriteria 5		✓	✓			
12	Perumusan materi dokumentasi kriteria 6		✓	✓			
13	Perumusan materi dokumentasi kriteria 7		✓	✓			
14	Perumusan materi dokumentasi kriteria 8		✓	✓			
15	Penyusunan, pengetikan dan finalisasi substansi dokumen LED			✓	✓		
16	Perumusan materi dokumentasi kriteria 9				✓	✓	
17	Evaluasi akhir dokumen LED; berikut perbaikan-perbaikan apabila diperlukan					✓	
18	Unggah dokumen LED ke SAPTO						✓

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKTERNAL

1. Lingkungan Makro

Provinsi Nusa Tenggara Timur terletak di sebelah selatan Negara Republik Indonesia berbatasan dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste, Australia dan Selandia Baru. NTT merupakan salah satu provinsi kepulauan dengan luas laut 200.000 km², dan daratan 47.349,9 km² memiliki 1.192 pulau. Pulau yang sudah bernama sejumlah 432 namun hanya 43 pulau yang berpenghuni, sehingga ada 389 yang belum berpenghuni tapi sudah bernama dan 760 pulau belum bernama dan belum berpenghuni sehingga terdapat 1.149 pulau yang perlu diperhatikan pemerintah di masa yang akan datang (BPS Prov. NTT, 2021). Sebagai provinsi kepulauan, NTT memiliki sumber daya alam, terutama sumber daya alam kelautan. Sumber daya alam, terutama laut dan pertambangan yang melimpah sangat berpotensi dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat. Potensi lainnya adalah kehutanan dan peternakan, perkebunan, pertanian. Sedangkan perkembangan sektor industri kecil masih rendah di mana dalam sepuluh tahun ini kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB) NTT tidak melampaui 2%, sehingga tidak memberi perubahan secara signifikan terhadap struktur ekonomi daerah (BPS Prov. NTT, 2021).

Struktur ekonomi adalah gambaran dari kondisi ekonomi daerah yang menampilkan wajah dari kondisi masyarakat di daerah tersebut. Secara nasional Negara Republik Indonesia berhasil keluar dari keterbelakangan seperti dialami oleh negara-negara dunia ketiga karena struktur ekonomi negara yang menempatkan sektor industri pengolahan sebagai basis pembangunan negara. Sektor industri pengolahan sebagai sektor sekunder memberikan kontribusi terbesar, dan besarnya prosentase kontribusi sektor ini memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun berbanding terbalik dengan Provinsi NTT yang masih menempatkan sektor pertanian sebagai basis pembangunan daerah. Struktur perekonomian wilayah NTT pada dasarnya merupakan perekonomian agraris yang dicirikan dengan besarnya peranan sektor pertanian.

Pendidikan sebagai bagian dari status sosial masyarakat secara sosiokultural di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih dianut oleh masyarakat. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang berhasil diraih oleh anggota masyarakat semakin tinggi pula penghargaan masyarakat. Anggota masyarakat berpendidikan tinggi terlebih jenjang Sarjana, magister atau doktor akan menjadi panutan bagi masyarakat sekitar dalam berperilaku sosial budaya. Selain itu lulusan juga akan memberikan rekomendasi kepada masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini secara sosiologis memiliki gengsi tersendiri bagi pelakunya, utamanya terkait dengan lapangan pekerjaannya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Para sarjana, magister, dan doktor Pendidikan dipandang memiliki peluang yang tinggi untuk mendapatkan pekerjaan dan dianggap mudah dalam proses penyelesaian studinya. Atas situasi ini Program studi PG-PAUD pada STKIP Nusa Timor memiliki peluang yang baik

untuk mendapat calon-calon mahasiswa berkualitas.

Sementara itu, perkembangan sistem informasi dan teknologi dapat membuka lembar akses civitas akademika perguruan tinggi dengan dunia luar. UPPS mengikuti dengan baik perkembangan pesat teknologi ICT untuk dunia Pendidikan dan pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan.

Sesuai dengan visi PG-PAUD yaitu **menjadikan Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang terdepan dalam menghasilkan pendidik profesional yang terampil dan berwibawa**. Dengan uraian sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu bersaing dibidang ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Guru PAUD
- b. Menghasilkan lulusan terampil yang mampu menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki.
- c. Menghasilkan lulusan berwibawa yang dapat menghadirkan dirisebagai guru PAUD yang dapat diteladani.

Keberadaan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini akan membuka peluang besar untuk menghasilkan guru yang berkarakter dan berkripadian baik dalam menyalurkan ilmu kepada peserta didiknya dalam bingkai besar tujuan sistem pendidikan Nasional Indonesia. Selain itu sebagai penggerak utama tersalurkannya pendidikan ke daerah-daerah terpencil di seluruh pelosok nusantara secara khusus di Nusa Tenggara Timur.

2. Lingkungan Mikro

a. Kebijakan Otonomi Daerah

Strategi pembangunan merupakan suatu cara untuk mencapai visi misi yang dirumuskan dalam bentuk strategi sehingga dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Strategi pembangunan daerah Kabupaten TTS merupakan instrumen kebijakan yang diperlukan sebagai rujukan dalam perumusan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui Pendidikan sejak dini. Menindaklanjuti kebijakan pemerintah daerah maka, Yayasan Pendidikan manekat anugerah mendirikan STKIP Nusa Timor yang mempunyai program studi Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini sehingga masyarakat menaruh harapan besar terhadap sarjana-sarjana yang dihasilkan untuk Pembangunan sumber daya manusia sejak dini di daerah Kabupaten TTS yang tergolong ke dalam daerah dengan kategori 3T.

b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dan dinamis menuntun pergantian/pemuktahiran penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang (termasuk pendidikan) menyebabkan Program Studi PG-PAUD bersaing dalam mengembangkan teknologi informasi yang dimilikinya. Ada kecenderungan bahwa Program Studi PG-PAUD dalam perguruan tinggi yang menerapkan teknologi informasi secara luas lebih diminati masyarakat.

c. Aspek pesaing

Untuk mengantisipasi persaingan dengan program studi yang lain dan juga sejenis, Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor perlu membangun kerjasama dengan pemerintah daerah dan berbagai elemen masyarakat. STKIP Nusa Timor sudah membangun kerjasama (*networking*) dengan berbagai pihak, tetapi belum memaksimalkan potensi *networking* tersebut. Selain itu, prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor telah melakukan evaluasi kurikulum secara terus menerus untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berubah. Selain itu, faktor biaya menjadi keunggulan kompetitif yang membuat PG-PAUD STKIP Nusa Timor dapat bersaing dengan perguruan tinggi yang sejenis. Biaya satu semester dapat dicicil tiap bulan dalam semester menjadi keunggulan PG-PAUD STKIP Nusa Timor di mana mahasiswa terasa tidak berat membayar uang kuliah yang dicicil tiap bulan dibandingkan dengan biaya kuliah yang di bayar langsung diawal semester.

d. Pengguna Lulusan

Sejauh ini STKIP Nusa Timor baru satu kali melaksanakan wisuda sehingga baru memiliki satu Angkatan lulusan namun kepercayaan masyarakat cukup tinggi. Hal ini di karenakan kebutuhan guru khususnya guru PAUD di daerah 3T cukup tinggi sehingga semua lulusan pada saat kuliah sudah mengabdikan di sekolah-sekolah yang notabene berada pada wilayah 3T tersebut.

e. Sumber calon mahasiswa

Rendahnya perkembangan SDM dan mutu Pendidikan di daerah 3T telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di dunia Pendidikan khususnya Pendidikan anak usia dini. Faktor ini diyakini akan mendorong para lulusan SMA/SMK sederajat, khususnya di TTS dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, terutama di Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor, agar kelak setelah lulus akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan khususnya Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini. STKIP Nusa Timor merupakan salah satu Perguruan Tinggi dengan program studi PG-PAUD pertama yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

f. Sumber calon Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Civitas Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan secara terbuka sesuai dengan prinsip Tatakelola Perguruan Tinggi Yang Baik yang dianut oleh PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Dosen Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor wajib memiliki pendidikan formal minimal setingkat Magister dan jabatan fungsional akademik Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala atau Guru Besar sesuai ketentuan perundang-undangan. Kualifikasi dosen PG-PAUD STKIP Nusa Timor didasarkan pada pengalaman dan masa kerja, rekam jejak penugasan, pendidikan akademik dengan menjaga linieritas dengan rekam jejak penugasan TriDarma, menurut ketentuan perundang-undangan. Kewenangan dan penugasan dosen dalam pelaksanaan TriDarma di PG-PAUD STKIP Nusa Timor ditetapkan sesuai ketentuan perundang- undangan. Dosen PG-PAUD STKIP

Nusa Timor harus tercatat dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) DIKTI. Ketentuan lanjut mengenai persyaratan, tata cara pengangkatan, kualifikasi, jabatan, dan wewenang dosen diatur dengan Peraturan Yayasan dan Peraturan Perguruan Tinggi. Tenaga Kependidikan Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor disebut adalah anggota masyarakat dengan keahlian kerja dan keterampilan tertentu yang mengabdikan diri dan diangkat dengan tugas utama menunjang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Kualifikasi tenaga kependidikan didasarkan pada pengalaman dan masa kerja, dan juga pemanfaatan lulusan yang kompeten dan memenuhi kualifikasi yang diperlukan.

Tabel 2.1
Matrik Lingkungan Makro dan Mikro yang mempengaruhi UPPS
dan Prodi PGSD

No	ELEMEN	Eksistensi Prodi PGSD	Tindakan
Lingkungan Makro			
1	Politik	Bagian dari STKIP guna menciptakan insan bangsa yang menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya	Menanamkan faham kebangsaan berlandaskan Pancasila sejak anak usia dini.
2	Ekonomi	Menanamkan kemandirian sejak anak usia dini	Memperkuat kurikulum pendidikan guru PAUD yang berorientasi kondisi empiris, dengan menambahkan bekal keterampilan agar mampu berdaya saing ekonomi saat berada di wilayah NTT
3	Kebijakan	Kesesuaian dengan komitmen Pemerintah untuk memajukan seluruh kawasan di Indonesia terutama kawasan Indonesia bagian Timur khususnya di NTT	Terus menerus menyebarluaskan dan mengembangkan kreatif pada pembelajaran bagi siswa PAUD
4	Sosial	Mengedepankan pembelajaran yang memuat nilai-nilai luhur bangsa	Mengajarkan filosofi nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam penerapan ke masyarakat sejak usia dini
5	Budaya	Mengedepankan pendidikan dasar yang menghargai budaya bangsa	Menghargai budaya
6	Perkembangan ilmu pengetahuan	Mengikuti terus menerus setiap saat perkembangan ilmu pengetahuan berikut	Mengikuti dan menyesuaikan diri terus menerus dengan perkembangan ilmu

		mereposisi materi pembelajaran bagi mahasiswa PG-PAUD	
7	Perkembangan teknologi	Turut berkomitmen dan berupaya mengikuti perubahan era industri 4.0, era society 5.0	Mengikuti dan menyesuaikan diri terus menerus dengan perkembangan teknologi
8	Letak geografis	Letak STKIP Nusa Timor di sisi wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan NTT merupakan kawasan strategis untuk tempat pendidikan karena sumber input calon mahasiswa yang sangat banyak	Menyiapkan sumber daya masyarakat sejak pendidikan dasar agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi, sosial, pariwisata, budaya dan teknologi
9	Pertahanan dan keamanan	Eksisting Kabupaten Timor Tengah Selatan NTT merupakan salah satu wilayah terluar, terdepan dan terpencil di Indonesia	Memperkuat pemahaman kebangsaan dan menangkal paham radikalisme
Lingkungan Mikro			
1	Pesaing	Tidak ada program studi yang sama di Kabupaten Timor Tengah Selatan	Tetap terus memperkuat penyelenggaraan pendidikan guru PAUD yang berorientasi perkembangan iptek
2	Pengguna	Kebutuhan guru sekolah dasar sangat tinggi seiring dengan dibukanya prodi PG-PAUD di Kabupaten Timor Tengah Selatan	Menjalin komunikasi efektif dan kerjasama dengan para calon pengguna lulusan
3	Sumber calon mahasiswa	Masyarakat NTT dan anggota masyarakat lain yang datang ke NTT dari berbagai wilayah lain	Mempererat hubungan dengan semua pihak agar tertarik pada Program Studi PG-PAUD
4	Sumber calon dosen	Alumni perguruan tinggi dari berbagai wilayah lain di NTT yang terpanggil untuk mengabdikan di NTT	Memperkuat kompetensi semaksimal mungkin dan mempercepat jabatan fungsional akademik
5	Sumber tenaga kependidikan	Berasal dari alumni STKIP Nusa Timor sendiri	Meningkatkan kompetensi
6	e-learning	Tersedia jaringan internet yang memadai bagi mahasiswa untuk memperoleh bahan belajar	Meningkatkan keluasan dan kecepatan jaringan

7	Infrastruktur	Terbukanya ruang komunikasi yang tidak terbatas untuk dimanfaatkan secara bijak dan lugas	Mengikuti terus dinamika perubahan infrastruktur
8	Pendidikan jarak jauh	Sementara ini dapat diselenggarakan seiring dengan kebijakan WFH dan dalam masa pandemic Covid-19	Semua aktivitas akademik terpusat dan memenuhi kebijakan mutu yang telah ditetapkan
9	Open Course Ware	Kaprodi sudah mengenal dan mengajak segenap dosen serta mahasiswa untuk membiasakan belajar menggunakan media online	Dikembangkan pembelajaran dengan discovery learning
10	Kebutuhan DUDI	Terbukanya peluang alumni untuk masuk ke lapangan kerja non pendidikan, dengan tetap implementasi ke arah pekerjaan pembelajaran (<i>trainer</i>)	Tetap memperkuat dasar pendidikan guru sekolah dasar dengan tambahan bekal entrepreneurship
11	Kebutuhan masyarakat	Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap terbatasnya sumber daya Guru PAUD di wilayah NTT	Fokus kepada pembelajaran yang memperhatikan permasalahan empiris di sekolah dasar
12	Mitra	Menggandeng ilmuwan, dosen lain dan praktisi untuk turut membantu mengembangkan Prodi PAUD	Penulisan jurnal ilmiah penelitian dan pengabdian hingga publikasinya secara luas; buku ajar dan referensi; serta upaya perolehan paten
13	Aliansi	Bergabung dalam organisasi profesi yang sejenis skala Nasional	Menimba permasalahan dan ilmu pengetahuan yang berkembang secara empiris dalam pembelajaran kelas bagi PAUD.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

1. Sejarah UPPS dan Program Studi

Berdasarkan tuntutan dari berbagai pihak dan atas keprihatinan terhadap lulusan Sekolah Dasar pada tahun 2014 di mana NTT kala itu menduduki peringkat paling bawah dalam hal kualitas kelulusan maka munculah inisiatif untuk membentuk dan membuka Program studi PG-PAUD. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu program Studi di bawah STKIP Nusa Timor. Secara historis Program Studi di PG-PAUD ini berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. 248/E/O/2014, bersamaan dengan Surat Keputusan berdirinya Kampus STKIP Nusa Timor disertai juga

Surat Keputusan berdirinya Program studi PG-PAUD. Pada tahun yang sama, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 STKIP mulai melakukan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan berproses hingga saat ini.

Semenjak adanya evaluasi terhadap implementasi yang berujung pada digontagantinya kurikulum di Indonesia, secara tidak langsung membuka peluang usaha dan kesempatan memperoleh pekerjaan menjadi lebih luas. Namun, menjadi tantangan bagi program studi PG-PAUD untuk lebih meningkatkan kompetensi para lulusan agar dapat bersaing dalam membuka peluang usaha dan memasuki dunia kerja. Dalam rangka menghadapi persaingan bebas dan tingginya tuntutan dari pihak pengguna, maka program PG-PAUD STKIP Nusa Timor terus melakukan perubahan dan inovasi seperti penyesuaian kurikulum yang berbasis KKNl yang sesuai dengan Perpres no: 8/2012 tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia Permendikbud no: 73/2013 tentang penerapan kerangka kualifikasi nasional Indonesia bidang pendidikan tinggi. Penerapan kurikulum KKNl pada program PG-PAUD baru dilaksanakan di awal tahun 2021 dan para lulusan telah dibekali/memiliki kemampuan dan kompetensi masing-masing bidang sesuai dengan tuntutan pengguna alumni dan dunia kerja.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai yang berlaku di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru PAUD mengacu pada VMTS STKIP Nusa Timor. Dengan demikian, maka terdapat benang merah yang saling berkaitan antara VMTS program studi dengan VMTS UPPS. Adapun uraian VMTS UPPS adalah sebagai berikut:

a. Visi STKIP Nusa Timor

Visi STKIP Nusa Timor adalah **Menjadi Sekolah Tinggi yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan guru yang professional serta berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Guru SD dan Guru PAUD.**

b. Misi STKIP Nusa Timor

Misi STKIP Nusa Timor adalah:

- 1) Menciptakan tenaga pendidik/guru yang siap cipta
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pendidik guru dan lulusan yang beragama serta berwawasan.
- 3) Mengembangkan SDM di bidang Pendidikan Guru SD dan PAUD.

c. Tujuan STKIP Nusa Timor

Tujuan STKIP Nusa Timor adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan dapat menerapkan, mengembangkan serta memperluas pendidikan Guru Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini secara Profesional.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pendidikan secara profesional kepada masyarakat

- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan institusi dan sumber daya manusia (lulusan) yang profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam pendidikan.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

d. Strategi STKIP Nusa Timor

Strategi STKIP Nusa Timor dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terbagi menjadi 3 (tiga) strategi, yaitu strategi jangka pendek, strategi jangka menengah dan strategi jangka Panjang yang telah dijabarkan secara spesifik dan dituangkan dalam Rencana Strategi (Renstra) STKIP Nusa Timor dan berpedoman Rencana Induk Pengembangan STKIP Nusa Timor.

e. Tata Nilai STKIP Nusa Timor

Tata nilai yang berlaku di STKIP Nusa Timor adalah sebagai berikut:

- 1) **Disiplin**, merupakan bentuk kepatuhan untuk melaksanakan system yang telah disepakati
- 2) **Kreativitas**, kemampuan manusia yang dapat membantu kemampuannya yang lain
- 3) **Kebangsaan**, rasa satu keturunan, senasib, sejiwa dengan bangsa dan tanah airnya.
- 4) **Bela negara**, atau dengan kata lain memiliki jiwa patriot kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 5) **Unggul**, adalah manusia yang memiliki kompetensi yang bias mengasah, asih, dan asuh.

Berdasarkan VMTS STKIP Nusa Timor sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), maka Program Studi PG-PAUD memiliki VMTS sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang terdepan dalam menghasilkan pendidik profesional yang trampil dan berwibawa.

Penjelasan:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu bersaing di bidang ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Diharapkan agar setiap lulusan dari program studi PG-PAUD STKIP jenjang Strata Satu pada Nusa Timor mampu menjadi pribadi yang professional secara khusus dalam pengajaran dan Pendidikan karakter bagi anak-anak di PAUD agar anak didik mampu tumbuh menjadi agnerasi yang baik untuk menyambut generasi emas Indonesia pada tahun 2045.
- 2) Menghasilkan lulusan terampil yang mampu menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki. Untuk memasuki dunia kerja di masa yang akan datang, lulusan dituntut untuk terampil dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh. Menghasilkan lulusan berwibawa yang dapat menghadirkan diri sebagai guru PG-PAUD yang dapat diteladani.
- 3) Menjadi teladan dan tokoh bagi anak didik PAUD adalah tuntutan yang wajib dipenuhi oleh guru PAUD. Oleh karena itu, semasa kuliah, calon guru wajib untuk memiliki sopan santun, moral dan etika yang baik.

- 4) Menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu bersaing dibidang ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Guru PAUD
- 5) Menghasilkan lulusan terampil yang mampu menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki.
- 6) Menghasilkan lulusan berwibawa yang dapat menghadirkan diri sebagai guru PAUD yang dapat diteladani

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan PAUD.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berfokus pada perbaikan pembelajaran anak Usia Dini.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mengembangkan keterampilan manajemen pembelajaran dan pengelolaan.

Misi tersebut akan dapat tercapai jika dalam proses pelaksanaannya berlandaskan pada prinsip dan tata nilai yang disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses tersebut.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan dapat menerapkan, mengembangkan serta memperluas pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini secara Profesional.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pendidikan Anak Usia Dini secara profesional kepada masyarakat
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan institusi dan sumber daya manusia (lulusan) yang profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam pendidikan Anak Usia Dini.

d. Strategi

- 1) Sasaran Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dalam Meningkatkan kompetensi dosen perguruan tinggi yang dapat diaplikasikan langsung dalam masyarakat.

Uraian Sasaran (1)	Strategi Pencapaian (2)	Indikator Pencapaian (3)
Dosen memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya	Meningkatkan pendidikan Dosen	Banyaknya jumlah Dosen Pendidikan terakhir ada
	Memberikan pelatihan kepada Dosen mengenai Metode Pembelajaran	Dosen mengikuti pelatihan/workshop mengenai metode pembelajaran
	Meningkatkan penelitian IDosen	Banyaknya Jumlah Penelitian dosen dana internal dari Yayasan Pendidikan Maneket Anugerah dan STKIP Nusa Timor

Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
(1)	(2)	(3)
	Meningkatkan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa dengan didanai oleh berbagai sumber	Meningkatnya Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen
Dosen melakukan penelitian		Meningkatnya Jumlah usulan penelitian dosen dengan sumber pendanaan dari luar Yayasan dan STKIP Nusa Timor
		Terdapat hasil penelitian Dosen yang sesuai dengan Keahlian dan digunakan Dalam pembelajaran mata Kuliah yang diampu
	Meningkatkan pengabdian dengan mengadakan pelatihan kepada masyarakat	Dosen memberikan pembelajaran/ pelatihan kepada masyarakat
	Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan didanai oleh berbagai sumber	Meningkatnya Pengabdian dosen yang didanai oleh dana internal STKIP Nusa Timor
Dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat		MeningkatnyaJ umlah Usulan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh dosen didanai dari luar STKIP Nusa Timor
		Terdapat kegiatan hasil Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan keahlian dan mata kuliah yang diampuh.

2) Menghasilkan tata kelola proses pembelajaran transparan dana kuntabel

Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
(1)	(2)	(3)
Dosen menjelaskan kontrakkuliah padaawal pertemuan kepada mahasiswa		Mahasiswa mengetahui materi yang akan diajarkan pada setiap pertemuan
Melakukan penjadwalan Kepada mahasiswa dalam penyusunan Skripsi	Membuat Silabus dan Satuan Ajar Perkuliahan	
Dosen membuat bahan ajar dalam proses Pembelajaran		Adanya bahan ajar yang dikembangkan oleh dosen seperti Buku,Modul dalam pembelajaran

- 3) Menghasilkan kerjasama & kemitraan Program Studi skala nasional-internasional yang berkelanjutan.

Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
(1)	(2)	(3)
Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi negeri terkemuka dan lembaga formal/nonformal luar negeri	Menjalin kerjasama dengan Universitas dengan akreditasi yang lebih baik dari STKIP Nusa Timor	Terjalin Kerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik dalam bidang lapangan, penelitian dan pembelajaran
	Menjalin kerjasama dengan Lembaga dalam negeri	Terjalin kerjasama dengan Lembaga dalam negeri dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran
	Menjalin kerjasama dengan Lembaga pemerintah	Terjalin kerjasama dengan Lembaga pemerintah/swasta

- 4) Menjadi mitra masyarakat, pemerintah, industry jasa konstruksi, badan usaha pemerintah (BUMN) dalam menghadapi persoalan bidang pembangunan.

Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
(1)	(2)	(3)
Mengadakan promosi ke SMA/SMK/MA dan Lembaga lain	Promosi ke SMA/SMK/MA dan lembaga lain dilakukan melalui media elektronik maupun media cetak	Banyaknya minat yang mendaftar pada Program Studi PG-PAUD jenjang Strata Satu pada STKIP Nusa Timor
	Melakukan road show dengan Presentasi yang baik dan menarik serta menampilkan kegiatan yang memberikan prestasi akademik dan non akademik, agar dapat memotivasi untuk bermitra dengan Program Studi PG-PAUD	
Melakukan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Terjalin kerjasama dalam Bentuk pengabdian kepada masyarakat dan menumbuhkan animo yang baik ditengah masyarakat

Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
(1)	(2)	(3)
Melakukan Kerjasama dengan pemerintah dan pihak swasta	Melakukan kegiatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam bentuk PPL/Praktek Pengalaman Lapangan.	Terjalin kerjasama dengan Pihak pemerintah dan swasta, sehingga nanti nyaakan menumbuhkan kepercayaan kepada alumni Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.
	Terlibat dalam kegiatan pembangunan yang direncanakan oleh Pemerintah	Terjalin kerjasama dalam rangka kegiatan pembangunan yang melibatkan dosen dan Mahasiswa.

- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Uraian Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
(1)	(2)	(3)
Mahasiswa dan dosen yang berkinerja baik dibidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.	Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran	Fasilitas yang lengkap setiap ruang kelas Fasilitas peralatan Praktikuml engkap

e. Tata Nilai

Pencapaian Misi program studi PG-PAUD dilaksanakan berdasarkan pada prinsip dan tata nilai yang disepakati bersama meliputi prinsip dasar dan tata nilai yang termuat dalam statuta STKIP Nusa Timor.

- 1) **Disiplin**, merupakan bentuk kepatuhan untuk melaksanakan system yang telah disepakati
- 2) **Kreativitas**, kemampuan manusia yang dapat membantu kemampuannya yang lain
- 3) **Kebangsaan**, rasa satu keturunan, senasib, sejiwa dengan bangsa dan tanah airnya.
- 4) **Bela negara**, atau dengan kata lain memiliki jiwa patriot kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 5) **Unggul**, adalah manusia yang memiliki kompetensi yang bias mengasah, asih, dan asuh.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Sistem organisasi dan tata kerja program PG-PAUD STKIP Nusa Timor didasari pada peraturan-peraturan serta kebijakan formal yang diterapkan guna untuk pencapaian dari visi dan misi program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.

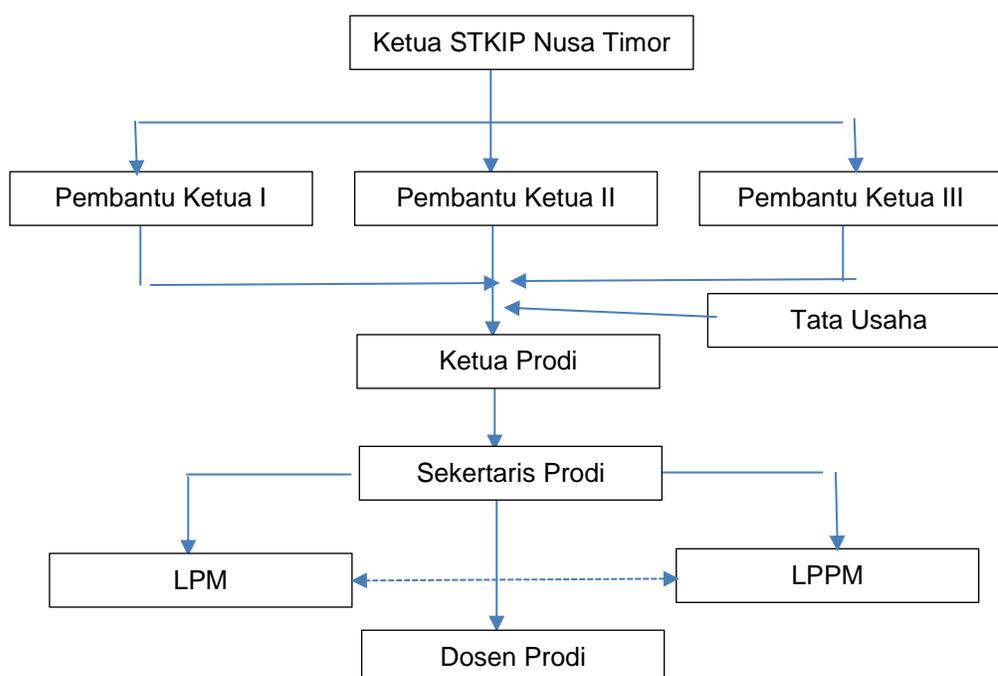
- a. Struktur Organisasi STKIP Nusa Timor Statuta STKIP Nusa Timor Bab VIII Pasal 50

Tentang Struktur Organisasi STKIP Nusa Timor

- b. Senat Akademik termuat dalam Statuta VIII Pasal 51 tentang Senat Akademik
- c. Tata cara pemilihan Ketua dan pembantu ketua termuat dalam Statuta Bab VIII pasal 52,53, dan 54
- d. Tata cara pemilihan ketua program studi ditetapkan pada Statuta Bab VIII pasal 55.

Sesuai dengan Statuta STKIP Nusa Timor, maka struktur organisasi UPPS adalah sebagai berikut:

Gambar. 2.1.
Struktur Organisasi UPPS



Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

Table 2.2

Tugas dan Fungsi Jabatan

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
1	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> a. Memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran b. Membuat kebijakan bidang pendidikan dan pengajaran c. Memberikan arahan tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengolahan dokumentasi dan perpustakaan d. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidikan

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> e. Merencanakan dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu secara keseluruhan di STKIP Nusa Timor f. Memonitor pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu g. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu h. Memberikan pelayanan, pelatihan, konsultasi, pendampingan dan kerjasama di bidang Penjaminan Mutu. i. Melaksanakan dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu sesuai dengan Budaya Akademik di kampus STKIP Nusa Timor. j. Melaksanakan dan mengembangkan audit mutu akademik internal di STKIP Nusa Timor
2	Pembantu Ketua I bidang Akademik	<p>Tugas : Mewakili Ketua dalam bidang akademik. Fungsi : Meneliti dan mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan STKIP Nusa Timor yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan, Pelaksanaan dan pengembangan KBM di STKIP Nusa Timor b. Melakukan administrasi dan jadwal perkuliahan, praktikum dan pelaksanaan ujian: UTS dan UAS. c. Menyusun dan memonitor pelaksanaan satuan acara perkuliahan (SAP) dan berita acara dosen (BAD) serta Daftar Hadir Mahasiswa (DHM). d. Bersama dengan unit penjaminan mutu (UPM) mempersiapkan kurikulum baru dan program-program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. e. Menyusun program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa. f. Perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendidikan dengan semua unsur pelaksana di lingkungan STKIP Nusa Timor g. Pengelolaan dan penyimpanan data mahasiswa. h. Kerja sama dengan semua unsur pelaksana di lingkungan STKIP Nusa Timor dalam setiap usaha di bidang pengabdian kepada masyarakat serta usaha penunjangnya. i. Melakukan penjaminan mutu kegiatan akademik. j. Melakukan pemantauan tentang disiplin dan tata tertib bagi dosen dan mahasiswa dalam KBM.
3	Pembantu Ketua II	Membantu tugas - tugas ketua STKIP Nusa Timor, antara lain:

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinir Pelaksana Kegiatan bidang Administrasi Umum b. Memberikan saran, usul ataupun pertimbangan di dalam penyusunan kebutuhan saran dan prasarana c. Memberikan saran, usul ataupun pertimbangan penyelesaian yang timbul di bidang Administrasi Umum d. Melaksanakan penilaian kinerja dan proses penyelenggaraan kegiatan penyusunan pelaporan serta tindak lanjut e. Penyusun Pedoman dan standarisasi perlengkapan lembaga f. Melaksanakan pembinaan staff g. Mengusulkan rencana anggaran STKIP Nusa Timor h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua
4	Pembantu Ketua III	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana kegiatan penerimaan mahasiswa b. Mengkoordinir pelaksanaan pembinaan dan bimbingan mahasiswa c. Menyusun dan mengembangkan tentang kebijaksanaan bidang pembinaan dan pelayanan mahasiswa, keamanan dan ketertiban kampus d. Menyusun dan mengawasi tentang tata tertib kemahasiswaan e. Memberikan saran, usul ataupun pertimbangan tentang penyelesaian masalah yang timbul di bidang pembinaan dan pelayanan mahasiswa f. Melaksanakan penilaian kinerja penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan pelayanan mahasiswa g. Mengembangkan dan mengevaluasi kegiatan ekstra kurikuler h. Menyiapkan panduan tentang pola pembinaan kepribadian, disiplin dan tatacara kehidupan mahasiswa aturan pelaksanaannya i. Pelaksanaan penyusunan pedoman dan standarisasi pembinaan dan pelayanan mahasiswa j. Melakukan pembinaan organisasi kemahasiswaan dan alumni k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.
5	Ketua Prodi PGSD	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendidikan dan pengajaran dalam sebagian cabang ilmu, teknologi, seni tertentu bagi program studi yang ada.

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni tertentu. c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat. d. Melakukan pembinaan sivitas akademika.
6	Sekretaris Program studi	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Ketua Program studi dan bersama dosen menyusun dan melaksanakan strategi pengelolaan/ pengembangan program studi, baik jangka pendek, menengah dan panjang dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas dan transparan. b. Membantu Ketua program studi dalam melakukan sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan ke dosen serta mendesiminasikan hasil pengelolaan secara transparan. c. Membantu ketua program studi membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan serta mengevaluasi proses pembelajaran pada program studi secara berkelanjutan. d. Membantu ketua program studi dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PBM guna mendapatkan <i>feedback</i>, dan hasilnya untuk kebijakan dan pembinaan kepada dosen dan menegakan kaidah-kaidah atau peraturan yang ada untuk meningkatkan mutu lulusan. e. Membantu ketua program studi melakukan pembinaan, merencanakan, melaksanakan pengembangan tenaga pengajar dan tenaga peneliti secara berkelanjutan f. Membantu ketua program studi dan bersama dosen membuat dan melaksanakan program unggulan yang dapat memperkuat <i>existensi</i> program studi. g. Membantu ketua program studi menyusun program dan membina himpunan mahasiswa, dalam pengembangan bakat, minat dan daya penalaran mahasiswa. h. Membantu Ketua program studi mengelola data dosen dan mahasiswa yang dimasukkan ke dalam PDDikti. i. Membantu ketua program studi dan bersama dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat guna pengembangan dan penerapan bidang ilmu. j. Membantu ketua program studi dan bersama dosen merencanakan dan melakukan kerja sama pendidikan dan penelitian baik secara internal maupun eksternal.

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		<p>k. Mengelola data keuangan, mengurus data kepegawaian, mengelola dan menginventarisir data peralatan dan perlengkapan serta membuat laporan secara transparan yang akan dilaporkan pada forum rapat tingkat UPPS.</p> <p>l. Membantu ketua program studi melakukan PPEPP</p> <p>m. Membantu ketua program studi dalam membuat laporan semua kegiatan / kinerja ke Ketua.</p> <p>n. Penyusunan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kepada ketua program studi.</p>
7	Lembaga Penjaminan Mutu Internal	<p>a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran pelayanan akademik serta menyusun manual mutu bagi penyelenggaraan proses pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar (KBM).</p> <p>c. Menyusun konsep mutu bagi pembelajaran di STKIP Nusa Timor.</p>
8	Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)	<p>a. Melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat melalui PPL dan KKN.</p> <p>b. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan /atau kesenian dengan melaksanakan penelitian dan penyelenggaraan penelitian yang terdiri dari jenis-jenis penelitian, kebijakan penelitian, hak atas karya intelektual (HAKI) publikasi hasil penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian di samping menyelenggarakan kegiatan dan mengkoordinasikan yang pengabdian kepada masyarakat yang bersifat interdisipliner.</p> <p>c. Mengkordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit yang berada dibawah koordinasi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya manusia yang diperlukan.</p>

4. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa STKIP Nusa Timor hingga TS adalah sebanyak 613 orang, yang terdiri dari mahasiswa dua program studi yaitu PGSD dan PGPAUD. Sistem penerimaan mahasiswa baru STKIP Nusa Timor hanya melalui jalur reguler. Dalam rentang waktu 2019-2022 mahasiswa pada prodi PG-PAUD sudah memiliki prestasi akademik maupun non akademik walaupun di tingkat lokal. Berdasarkan data dari pelacakan alumni, para lulusan sudah bekerja di berbagai instansi sebesar 88%. Namun sebagian besar para alumni masih rendah terhadap penguasaan bahasa asing(Inggris). Dalam mengatasi masalah tersebut maka, STKIP Nusa Timor akan mengadakan kursus Bahasa Inggris dengan para tutor yang mempunyai kemampuan yang sangat baik di bidang bahasa asing, sehingga para mahasiswa dan lulusan lebih mengoptimalkan kemampuannya dalam berbahasa asing.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Total jumlah dosen tetap yang ada di prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor berjumlah 7 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir S2. Adapun rasio dosen dan mahasiswa di tahun 2021 adalah 1:20. Untuk kinerja para dosen dibebankan minimal 12 SKS dalam 1 semester dan melakukan penelitian dan pengabdian minimal 1 kali dalam setahun. Hasil kinerja dosen dapat dilihat pada LKPS tabel 3.b.2 dan 3.b.3. Sedangkan prestasi dosen dapat dilihat di LKP Stabel 3.b.4.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Penggunaan keuangan untuk pengelolaan program studi bersumber dari mahasiswa, pihak luar dan yayasan. Rerata pendanaan yang dialokasikan untuk operasional pendidikan dan operasional kemahasiswaan dalam 3 tahun terakhir sebesar 75 juta rupiah Untuk rerata alokasi dana penelitian dan PKM dalam 3 tahun terakhir sebesar Rp. 1.200.000 rupiah dan rerata alokasi dana untuk investasi sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir sebesar 98 juta rupiah (dari rerata anggaran biaya investasi SDM, Sarana dan Prasarana UPPS). Sedangkan Investasi SDM belum terlaksana hingga saat ini.

Biaya operasional pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun terus mengalami kenaikan, ini dikarenakan kompetensi para dosen menjadi meningkat sehingga kesejahteraan para dosen menjadi meningkat, penambahan ruang kelas, perbaikan sarana dan prasarana belajar dan meningkatnya kegiatan organisasi kemahasiswaan. Ke depan, untuk meningkatkan kualitas dan kinerja dosen akan dilakukan Peningkatkan alokasi dana untuk kegiatan penelitian dan PKM para dosen.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. Capaian program studi PG-PAUD dalam 3 tahun terakhir adalah telah meluluskan mahasiswa sebanyak 36 orang mahasiswa PG-PAUD dengan IPK terendah 3.00, IPK rerata 3.37, dan IPK tertinggi 3.7. Dalam bidang tridharma, para dosen aktif dalam melakukan penelitian dan PKM ini terlihat dari hasil penelitian dan PKM yang dilakukan setiap tahun dengan anggaran dana yang cukup untuk kegiatan tersebut.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Capaian dan luaran kinerja unggulan UPPS selama 3 tahun terakhir antara lain sebagai berikut:

- a. Perumusan VMTS fakultas searah dengan VMTS STKIP Nusa Timor dan memayungi VMTS prodi dan disusun berdasarkan dokumen mutu.
- b. VMTS program studi selaras dengan VMTS dan STKIP Nusa Timor
- c. Pemahaman VMTS yang sudah tercapai sesuai target pencapaian pada Renstra, untuk dapat ditingkatkan dengan adanya sosialisasi secara berkala dan berkelanjutan.
- d. Peningkatan jumlah MoU di tingkat nasional
- e. Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor
- f. Peningkatan dosen dalam keikutsertaan hibah penelitian dengan adanya dukungan dari institusi, sehingga adanya peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya
- g. Peningkatan publikasi di tingkat nasional

C. KRITERIA

C1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No.24E/O/2014 Tanggal 7 Juli 2014 mengenai Izin Penyelenggaraan Program Studi Dan Pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan maka, program studi PG-PAUD mulai beroperasi wilayah Kabupaten TTS Propinsi Nusa Tenggara Timur. Untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang profesional, dibutuhkan rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan terukur sebagai patokan dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang akan diambil.

Rumusan Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang disusun oleh tim penyusun bertujuan untuk memberikan arah dan dasar pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh seluruh komponen civitas akademika dalam lingkup STKIP Nusa Timor, sehingga dapat mensinergikan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas yang mampu mencetak lulusan berdaya saing tinggi.

Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi PG-PAUD dikembangkan mengacu pada visi misi STKIP Nusa Timor dengan didasarkan pada beberapa landasan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi PG-PAUD mempertimbangkan hasil identifikasi beberapa faktor, di antaranya terkait kebutuhan dunia kerja, ketersediaan sumber daya, perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan pembangunan daerah Kabupaten TTS.

Hasil identifikasi tersebut dianalisis dan dilakukan pendalaman dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal. Unsur internal meliputi ketua STKIP Nusa Timor, Puket I, II, III, Ketua Program studi, Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Sedangkan unsur eksternal meliputi alumni PG-PAUD, pengguna lulusan, mitra kerjasama dan pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Tim penyusun Visi, misi, tujuan, dan sasaran PG-PAUD ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STKIP Nomor 30 Tahun 2020 tentang Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PG-PAUD. Konsep/rumusan Visi, misi, tujuan, dan sasaran PG-PAUD yang dihasilkan tersebut selanjutnya untuk ditetapkan melalui rapat pengurus. Setelah melalui revisi Visi, misi, tujuan, dan sasaran PG-PAUD ditetapkan melalui Surat Keputusan Surat Keputusan Ketua STKIP Nomor 32 Tahun 2020 tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Penyusunan Visi, misi, tujuan, dan sasaran PG-PAUD didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Visi, misi, tujuan, dan sasaran PG-PAUD disusun dengan dengan berpedoman pada Statuta STKIP Nusa Timor.

Penyusunan VMTS Prodi juga menyesuaikan dengan VMTS UPPS yang telah disusun sebelumnya. Penyusunan VMTS Prodi juga menempuh mekanisme yang sistematis dan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan sebagaimana diuraikan berikut:

a. Keterkaitan VMTS UPPS dengan VMTS Prodi PG-PAUD

Visi STKIP Nusa Timor adalah **Menjadi Sekolah Tinggi yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan guru yang professional serta berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Guru SD dan Guru PAUD**. Sejalan dengan visi di atas, maka visi keilmuan program studi adalah **Menjadikan Program Studi Pendidikan Guru PAUD terdepan dalam menghasilkan pendidik profesional yang terampil dan berwibawa**.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa terdapat keterkaitan antara Visi UPPS dengan Visi Program Studi PG-PAUD. Dengan demikian terlihat bahwa UPPS memiliki:

- 1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya,
- 2) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.

Di sisi lain, terdapat juga konsistensi Rumusan Misi Program Studi konsisten dengan Misi UPPS. Perumusan Misi program studi dan misi institusi dilaksanakan berdasarkan mekanisme yang ada pada STKIP Nusa Timor. Misi STKIP Nusa Timor adalah:

- 1) Menciptakan tenaga pendidik/guru yang siap cipta;
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pendidik guru dan lulusan yang beragama serta berwawasan;
- 3) Mengembangkan SDM di bidang Pendidikan Guru SD dan PAUD.

Sejalan dengan Misi UPPS tersebut, maka Prodi PG-PAUD adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan PG-PAUD.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang berfokus pada perbaikan pembelajaran Guru PAUD

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mengembangkan keterampilan manajemen pembelajaran dan pengelolaan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa Misi Program PG-PAUD merupakan gambaran jelas dari turunan misi STKIP Nusa Timor yang hendak dicapai oleh program studi. Demikian pula sasaran dan strategi Prodi PG-PAUD selalu mengacu pada sasaran dan strategi yang telah ditetapkan oleh UPPS.

b. Mekanisme Penyusunan Visi Misi

Penyusunan VMTS Program Studi PG-PAUD dan UPPS mengikuti mekanisme yang secara sistematis dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan pertama adalah menetapkan tim penyusun VMTS prodi PG-PAUD melalui SK ketua STKIP Nusa Timor
- 2) Tahapan kedua adalah tim mengadakan rapat untuk membahas mengenai jadwal penyusunan, pembagian tugas, dan melakukan analisis evaluasi diri prodi.
- 3) Tahapan ketiga adalah penyusunan konsep VMTS, tahapan ini diawali dengan pengumpulan dokumen yang mengenai VMTS (peraturan pendidikan tinggi, dan standar akreditasi BAN-PT).
- 4) Tahapan keempat adalah review penyusunan VMTS yang melibatkan unsur internal STKIP Nusa Timor dan unsur eksternal (pemangku kepentingan, dan para alumni) sebagai masukan.
- 5) Tahapan kelima adalah konsep akhir VMTS hasil dari workshop yang kemudian dibuat draft konsep akhir VMTS
- 6) Tahapan keenam adalah pengesahan draf konsep akhir VMTS dalam rapat senat STKIP Nusa Timor untuk disahkan sebagai VMTS Prodi PG-PAUD.
- 7) Tahapan terakhir adalah penetapan VMTS yang berdasarkan surat senat selanjutnya ketua mengeluarkan SK penetapan VMTS prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor
- 8) Sosialisasi VMTS Prodi PG-PAUD ke semua pihak (Internal dan Eksternal).

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi PG-PAUD adalah turunan dari Visi, Misi, Tujuan dan Strategi dari STKIP Nusa Timor. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi ini telah disepakati oleh Stakeholder. Tim Penyusun VMTS sudah melakukan penyusunan dengan mekanisme yang jelas dan sistematis. Selanjutnya VMTS ditetapkan dan disosialisasikan sesuai dengan SOP yang berlaku.

Kesesuaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP Nusa Timor dan Visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi PG-PAUD disajikan pada Tabel C1.1

Tabel C1.1

Kesesuaian VMTS STKIP Nusa Timor dan Program studi PG-PAUD

Komponen	STKIP NUSA TIMOR	Prodi PG-PAUD
Visi	Menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan guru	Menjadikan Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang terdepan dalam menghasilkan

	yang profesional serta berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar	pendidik profesional yang trampil dan berwibawa”.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan tenaga pendidik/guru yang siap cipta 2. Meningkatkan mutu tenaga kependidikan guru dan lulusan yang beragama serta berwaawasan wirausaha 3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan guru sekolah dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan PAUD. 2. Menyelenggarakan penelitian yang berfokus pada perbaikan pembelajaran anak Usia Dini. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. 4. Mengembangkan keterampilan manajemen pembelajaran dan pengelolaan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan dapat menerapkan, mengembangk-an serta memperluas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasi-kan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pendidikan secara profesional kepada masyarakat. 3. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerja sama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan institusi dan sumber daya manusia (lulusan) yang profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya Pendidikan dan Pembelajaran yang unggul, professional dan berbasis akhlak mulia. 2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang bertaraf nasional 3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional. 4. Terlaksananya organisasi dan tata pamong Program studi melalui Implementasi Penjaminan Mutu Internal.

Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi, riset, dan pengabdian kepada masyarakat; 2. Mengembangkan kajian ilmiah sebagai berbasis kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Mengembangkan jaringan kerjasama untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi sumber daya lembaga dan daya saing lulusan; dan 4. Membangun atmosfir kampus yang kondusif bagi peningkatan mutu tata kelola Sekolah Tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya Pendidikan dan Pembelajaran yang unggul, professional dan berjiwa kewirausahaan. 2. Terlaksananya penelitian dan publikasi ilmiah yang bertaraf nasional dan internasional 3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional. 4. Terlaksananya organisasi dan tata pamong Program studi melalui Implementasi Penjaminan Mutu Internal.
----------	---	--

2. Kebijakan

Dasar kebijakan penyusunan VMTS UPPS dan Program Studi PG-PAUD antara lain sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum
- c. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- d. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Peraturan Pemerintah nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan atau Bakat Istimewa
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 85 tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 tahun 2009 tentang Perangkat Akreditasi Prodi Sarjana (S1)
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- l. Undang undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengolahan Perguruan Tinggi
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 049 tahun 2014 tentang

- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- o. Statuta STKIP Nusa Timor Tahun 2014
- p. Renstra STKIP Nusa Timor Tahun 2017-2022
- q. Surat Keputusan Ketua STKIP Nomor 30/2018 tentang Rencana Induk Pengembangan STKIP Nusa Timor
- r. Rencana Operasional Prodi PG-PAUD 2021-2022

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Secara terperinci, strategi pengembangan dan pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PG-PAUD telah ditetapkan dalam bentuk rencana strategis STKIP Nusa Timor (Dokumen Renstra STKIP Nusa Timor Tahun 2018-2022) yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk rencana operasional (renop). Renop STKIP Nusa Timor berisi rancangan implementasi strategi atau rincian tentang bagaimana rencana strategis tersebut dilaksanakan (Dokumen Renop STKIP Nusa Timor 2018-2022). Sumber daya yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PG-PAUD, di antaranya SDM yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa. Selain pihak internal, pihak eksternal juga dilibatkan dalam mendukung pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran, seperti lulusan, mitra kerjasama dan pengguna lulusan. Selain SDM, sumber daya anggaran dan sumber daya lainnya seperti sarana dan prasarana juga dialokasikan untuk mendukung pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Mekanisme kontrol pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PG-PAUD dilaksanakan dengan mengaktifkan kinerja unit Penjamin Mutu. Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran dilakukan secara berkala melalui berbagai kegiatan, seperti laporan evaluasi diri, monitoring dan evaluasi, rapat koordinasi, rapat pimpinan, dan kegiatan lainnya dalam bentuk monev renstra. Hasil monev renstra dituangkan dalam bentuk laporan secara berkala (setiap tahun) untuk mengevaluasi keterlaksanaan strategi pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PG-PAUD disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan kepada pihak-pihak internal maupun eksternal. Sosialisasi dimaksudkan agar Visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut dapat dipahami dengan sangat baik oleh seluruh civitas akademika. Sosialisasi dilakukan baik melalui penyampaian secara langsung maupun melalui beberapa media yang relevan, seperti media cetak, elektronik, internet, dan media luar ruang.

Sosialisasi Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi PG-PAUD akan melakukan sosialisasi melalui penyampaian secara langsung pada saat penerimaan mahasiswa baru serta acara ospek serta awal kegiatan KBM. Sosialisasi melalui media internet, yakni melalui media sosial (facebook) dan *massager group* (grup whatsapp) yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan pihak yang berkepentingan. Sosialisasi melalui media cetak yakni melalui pamflet/brosur dan kalender. Media luar ruang yang digunakan dalam proses sosialisasi yakni x-banner

yang disebar di area kampus dan tempat-tempat strategis lainnya. Sedangkan media elektronik yang digunakan yakni menggunakan media Radio yang disampaikan pada even tertentu seperti penerimaan mahasiswa baru dan pembekalan PPL, KKN dll.

Sosialisasi dimaksudkan agar para pemangku kepentingan/civitas akademika STKIP Nusa Timor memahami Visi, misi, tujuan, dan sasaran. Pemahaman civitas akademika terhadap Visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP Nusa Timor dan Program Studi wajib dievaluasi, dan selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Bentuk evaluasi dapat dilakukan melalui pengisian angket survey pemahaman Visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP Nusa Timor dan Prodi PG-PAUD kepada pihak terkait, baik eksternal maupun internal.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kesesuaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran

Program Studi PG-PAUD memiliki VMTS yang jelas dan realistis serta memiliki kesesuaian dengan Visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP Nusa Timor. Selain itu, misi, tujuan dan strategi Program Studi PG-PAUD searah dan bersinergi dengan misi, tujuan dan strategi STKIP Nusa Timor serta mendukung pengembangan program studi PG-PAUD dengan tata implementasi yang konsisten.

b. Penyusunan dan Penetapan Visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Program Studi PG-PAUD melakukan penyusunan dan penetapan Visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan mekanisme yang jelas serta melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, mitra kerjasama/pengguna lulusan dan pihak-pihak yang berkompeten dibidang pendidikan).

c. Strategi Pencapaian Tujuan.

Program Studi PG-PAUD menetapkan strategi pencapaian sasaran yang disusun berdasarkan analisis sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dengan tahapan waktu yang jelas dan realistis, serta didukung dokumen yang lengkap (Renstra dan Renop Tahun 2018-2022).

Program Studi PG-PAUD telah melakukan sosialisasi Visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui berbagai media, di antaranya melalui sosialisasi langsung/tatap muka seperti pada pertemuan/rapat berkala, maupun melalui media cetak dan non cetak, seperti melalui *messenger group* (grup whatsapp), media cetak seperti pamflet/ brosur, kalender, buku pedoman akademik mahasiswa, media luar ruang seperti x-banner yang tersebar di area kampus, media audio Radio yang disampaikan pada kegiatan tertentu seperti penerimaan mahasiswa baru dan pembekalan PPL, KKN dll.

Strategi pengembangan dan pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Renstra dan Renop Program Studi PG-PAUD 2018-2022, dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dialokasikan, baik SDM (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa) maupun fasilitas sarana prasarana dan keuangan. Mekanisme kontrol pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran dilaksanakan dengan mengaktifkan unit penjaminan

mutu internal. Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran dilakukan secara berkala melalui berbagai kegiatan, seperti laporan evaluasi diri, monev oleh gugus mutu (unit penjamin mutu Prodi), rapat koordinasi, rapat pimpinan, dan kegiatan lainnya dalam bentuk monitoring dan evaluasi rencana strategis.

Hasil monitoring dan evaluasi rencana strategis dituangkan dalam bentuk laporan secara berkala (setiap tahun) untuk mengevaluasi keterlaksanaan strategi pencapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil laporan tersebut dianalisis dan ditindaklanjuti sebagai dasar penentuan kebijakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk rapat pimpinan atau rapat monitoring dan evaluasi rencana strategis setiap tahun.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan kriteria Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan Program Studi PG-PAUD berkaitan dengan standar pelaksanaan survey pemahaman Visi, misi, tujuan, dan sasaran pada seluruh civitas akademika secara berkala setiap tahun dengan target 75% civitas akademika Prodi PG-PAUD memiliki pemahaman Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baik. Hal-hal yang perlu dilakukan menyangkut dengan kinerja tambahan Program Studi PG-PAUD adalah:

- a. Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategis STKIP Nusa Timor.
- b. Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, tujuan dan strategis insitusi.
- c. Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.

6. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan kriteria visi, misi, tujuan dan strategi, maka selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi capaian kinerja dengan cara membandingkan indikator kinerja utama dan tambahan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra STKIP Nusa Timor. Dalam kegiatan evaluasi, program studi PG-PAUD menggunakan model evaluasi kesenjangan untuk mengetahui kesesuai antara target yang telah ditetapkan dengan apa yang telah dicapai. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam bentuk non-tes, yakni berupa angket, lembar ceklis, dan telaah dokumen. Selain itu, dilakukan analisis untuk mengetahui faktor pendukung ketercapaian atau faktor penghambat ketecapaian, akar masalah, dan tindak lanjut pada setiap indikator. Hasil evaluasi capaian kinerja kriteria penelitian secara detail disajikan pada Tabel C1.3.

Tabel C1.3

Hasil Evaluasi Capaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran

Indikator	Target	Ketercapaian (IKU dan IKT)	Tercapai / Tidak tercapai	Faktor		Akar Masalah	Tindak Lajut
				Pendukung Ketercapaian	Penghambat ketercapaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Prodi PG-PAUD dengan institusi STKIP Nusa Timor	VMTS Prodi PG-PAUD harus memiliki kesesuaian dengan VMTS Institusi	Kesesuaian VMTS telah mencapai 100%. Kesesuaian VMTS termuat dalam dokumen renstra STKIP Nusa Timor	Tercapai	Kompetensi SDM ketersediaan anggaran dan sarana prasarana	Tidak ada	Tidak ditemukan akar masalah	Belum ada tindak lanjut karena sejauh ini sesuai
Mekanisme dan Keterlibatan pemangku Kepentingan dalam penyusunan VMTS Prodi PG-PAUD	Tersedianya dokumen yang berisi Mekanisme dan unsur yang dilibatkan dalam penyusunan dan penetapan VMTS Prodi PG-PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya SOP penyusunan dan penetapan VMTS • Keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) • Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal • Pelaksanaan survey pemahaman VMTS pada seluruh civitas akademika secara berkala setiap tahun lulus) 	Tercapai	Kompetensi SDM ketersediaan anggaran dan Sarana prasarana	Tidak ditemukan faktor penghambat dalam menyediakan dokumen terkait kesesuaian VMTS Prodi PG-PAUD dan UPPS	Tidak ditemukan akar Masalah karena tidak Ditemukan Factor penghambat.	Target telah tercapai namun perlu ditingkatkan lagi
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75% strategi pencapaian yang tertuang dalam Renstra Prodi PG PAUD telah dianalisis secara sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	35% strategi pencapaian yang tertuang dalam Renstra Prodi PG PAUD telah dianalisis secara sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Tidak tercapai	Penyusunan, implementasi, pemantauan dan evaluasi strategi pencapaian dalam Renstra dapat tercapai sebesar 35% karena adanya dukungan SDM professional (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan)	SDM dan anggaran yang terbatas. Hal ini menyebabkan 40% strategi Pencapaian dalam Renstra Prodi PG PAUD telah dianalisis namun belum dievaluasi dan ditindaklanjuti secara maksimal	Belum memiliki sarpras yang memadai sehingga anggaran di fokuskan pada peningkatan sarpras.	Penguatan struktur manajerial, administrasi dan SDM di Prodi PG-PAU
Pelaksanaan survey pemahaman VMTS pada seluruh civitas akademika secara berkala setiap tahun	75% civitas akademika prodi PG-PAUD memiliki indeks pemahaman VMTS dengan kategori baik.	Sebanyak 87% Civitas akademik telah mengisi kuesioner survey dengan hasil indeks pemahaman VMTS sebesar 82% dengan kategori sangat baik.	Tercapai	Sosialisasi VMTS telah dilaksanakan secara berkala kepada seluruh civitas akademika prodi PG- PAUD	Tidak ditemukan factor penghambat terkait pelaksanaan survei pemahaman VMTS civitas akademika	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat.	Target telah tercapai. Upaya pengembangan yang dilakukan yaitu peningkatan target capaian 85% tahun berikutnya.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa sebesar 75% indikator kriteria visi, misi, tujuan dan strategi telah mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator pencapaian yang mencakup kesesuaian Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi PG-PAUD terhadap Visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP Nusa Timor telah mencapai target 100%. Penyusunan dan Penetapan Visi, misi, tujuan, dan sasaran (Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan Visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi) telah mencapai target 100%. Strategi Pencapaian Tujuan (Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti, Pelaksanaan survei pemahaman Visi, misi, tujuan, dan sasaran pada seluruh civitas akademika secara berkala setiap tahun) telah mencapai target 100%. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi PG-PAUD terhadap Visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP Nusa Timor telah mencapai target 100%.

Secara detail, simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang berisi pemosisian, masalah, akar masalah, rencana perbaikan, dan upaya pengembangan kriteria visi, misi, tujuan dan sasaran disajikan pada Tabel C2.4.

Tabel C2.4

Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Visi, misi, tujuan, dan sasaran dan Tindak Lanjut

Indikator	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Pengembangan Strategi
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis,serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	35% strategi Pencapaian yang tertuang dalam Renstra Prodi PG-PAUD telah dianalisis secara sistematis, namun pada Pelaksanaannya belum dilakukan Pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	SDM dan anggaran yang terbatas. Hal ini menyebabkan 40% strategi pencapaian dalam Renstra Prodi PG-PAUD telah dianalisis Namun belum dievaluasi dan ditindak lanjuti secara maksimal	Penguatan struktur manajerial, administrasi dan SDM di Prodi PG-PAUD Penguatan kompetensi, fungsi dan peran gugus mutu melalui sosialisasi <i>job desk</i> anggota tim secara jelas dan rinci	Mengadakan <i>workshop</i> penjaminan mutu di Prodi PG-PAUD

C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

1. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan PG-PAUD adalah bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan berkompeten berdaya saing dan mampu memasuki kerja, untuk mencapai hal tersebut diperlukan strategi pencapaian dan manajemen mutu yang baik. Tata pamong merupakan kesatuan sistem yang dijadikan acuan untuk menghasilkan inovasi dan pemikiran serta harapan agar mendapatkan posisi yang lebih baik di dunia kerja. Maka dari itu tata pamong memfokuskan pada sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola program studi, termasuk juga didalamnya kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga terpilih pemimpin yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip keadilan.

Prinsip-prinsip tata pamong dilaksanakan untuk terselenggaranya praktek-praktek yang baik agar dapat mendorong pengelolaan Program Studi yang professional, berdaya saing sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran. Implementasi tata pamong sebaiknya tidak berpihak pada satu organisasi saja, tetapi diarahkan untuk memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap stakeholder.

Struktur pengelolaan Program Pendidikan Studi PG-PAUD saat ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan dalam hal peningkatan mutu sumber daya manusia, terutama menyangkut prosedur dan kewenangan administrasi kegiatan akademik.

2. Kebijakan

Sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang standart pendidikan tinggi yang terdiri dari standart nasional pendidikan, standart penelitian dan pengabdian masyarakat dan masing-masing terdiri dari 9 standar. Dokumen formal kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang menjadi acuan Prodi PG-PAUD adalah sebagai berikut:

- a. Statuta STKIP Nusa Timor Nomor 3 Tahun 2019
- b. Kebijakan dan Pedoman Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola STKIP Nusa Timor
- c. Standar Operasional Prosedur Tata Pamong dan Tata Kelola STKIP Nusa Timor.
- d. Dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STKIP Nusa Timor.
- e. Dokumen Kode Etik Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan STKIP Nusa Timor.
- f. Standar Operasional Layanan Mahasiswa STKIP Nusa Timor.
- g. Standar Operasional Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu STKIP Nusa Timor.

3. Strategi Pencapaian Standar

Program Studi telah mengembangkan empat belas strategi untuk mencapai standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang telah ditetapkan STKIP NT

dan melampaui SN-DIKTI. Empat belas strategi tersebut tertuang dalam Renstra STKIP NT. Selain itu, keempat belas strategi tersebut juga telah diimplementasikan oleh Prodi PG-PAUD dalam empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan. Strategi pencapaian, sumber daya yang dialokasikan serta mekanisme kontrol yang diterapkan untuk mendukung keterlaksanaan keempat belas strategi tersebut digambarkan secara detail pada C2.1.

Tabel C2.1

Strategi Pencapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Nama Standar	Butir Standar	Strategi Pencapaian	Sumber daya yang dialokasikan	Mekanisme Kontrol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tata Pamong	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya serta dijalankan secara konsisten untuk menjamin keterlaksanaan tata pamong yang efektif dan efisien Mewujudkan good governance yang mencakup 5 pilar, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan workshop penyusunan dokumen tata pamong dan tata kelola. Mengimplementasikan tata kerja sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Melakukan monitoring keterlaksanaan tata kerja secara berkala Melaksanakan pelatihan yang dapat menunjang perwujudan good governance, seperti kegiatan pelatihan analisis jabatan, sosialisasi kebijakan Satuan Pengawas Internal, pelatihan penyusunan anggaran dan laporan program kerja, dll. 	Yayasan, Ketua STKIP, LPM	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kelengkapan dokumen dan keterlaksanaan tata pamong dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi oleh tim penjamin mutu Prodi PG-PAUD Evaluasi kinerja dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi oleh tim penjamin mutu Prodi secara berkala.
Standar Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional dan publik Memiliki kapabilitas kepemimpinan (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengelolaan dan pengawasan, serta pelaporan); kemampuan mengantisipasi dan menyelesaikan masalah; serta kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti workshop/pelatihan peningkatan kompetensi Kepemimpinan operasional, organisasional dan public Melakukan analisis jabatan dengan berpegang pada prinsip orang yang tepat di tempat yang tepat dan pekerjaan yang tepat. Mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi manajerial pimpinan, seperti pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan Prodi PG- PAUD yang profesional didukung dengan anggaran yang cukup. Pimpinan Prodi PG- PAUD yang profesional didukung dengan anggaran yang cukup. 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi hasil kinerja jabatan dalam bentuk rapat berkala berdasarkan hasil survey kepuasan pengguna (dosen, tenaga dan tenaga kependidikan) Evaluasi hasil kinerja jabatan dalam bentuk rapat berkala berdasarkan hasil survey kepuasan pengguna (dosen,

Nama Standar	Butir Standar	Strategi Pencapaian	Sumber daya yang dialokasikan	Mekanisme Kontrol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	melakukan inovasi	kegiatan analisis jabatan dan tunas integritas (pelatihan kepemimpinan di STKIP Nusa Timor).		tenaga dan tenaga kependidikan)
Standar Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk unit Penjaminan mutu 	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk gugus mutu (tim penjaminan mutu) internal Prodi PG-PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> Dosen yang ditugaskan sebagai anggota tim penjamin mutu internal Prodi PG-PAUD, didukung oleh anggaran dan sarana prasarana yang memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pembentukan tim penjaminan mutu internal Prodi PG-PAUD oleh unit penjamin mutu STKIP Nusa Timor.
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki dokumen mutu 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan dokumen mutu, yang meliputi kebijakan mutu SPMI, manual mutu SPMI, standar mutu SPMI dan borang/format/formular mutu SPMI. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua STKIP Ketua Prodi LPM 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pembentukan tim penjaminan mutu internal Prodi PG-PAUD oleh unit penjamin mutu STKIP Nusa Timor.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal (siklus PPEPP). 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi tentang tugas pokok dan fungsi Tim UPM di tingkat prodi dalam bentuk kegiatan pertemuan rutin membahas tentang sosialisasi tupoksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Prodi LPM 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja tim penjaminan mutu internal Prodi PG-PAUD oleh unit penjamin mutu STKIP Nusa Timor
	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan fungsi monitoring, controlling dan evaluasi kinerja penjaminan mutu 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam bentuk kegiatan rapat tahunan dan pelaporan Evaluasi penjaminan mutu juga dilaksanakan dalam bentuk kegiatan monev Perkuliahan setiap semester. 	<ul style="list-style-type: none"> Tim penjaminan Mutu (PJM) Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor. 	<ul style="list-style-type: none"> Unit penjamin mutu melakukan monitoring dan evaluasi kinerja PJM Prodi PG PAUD secara berkala
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki external perbandingan dalam peningkatan mutu 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin Kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam rangka peningkatan mutu institusi 	<ul style="list-style-type: none"> SDM (pimpinan Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor) serta mitra dari perguruan tinggi lain 	<ul style="list-style-type: none"> LPM melakukan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Perbandingan secara Berkala
Standar Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan menetapkan kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan dokumen Standar Operasional 	<ul style="list-style-type: none"> SDM (pimpinan Prodi PG PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring ketersediaan

Nama Standar	Butir Standar	Strategi Pencapaian	Sumber daya yang dialokasikan	Mekanisme Kontrol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dan pedoman pelaksanaan kerjasama	Prosedur (SOP) pelaksanaan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	STKIP Nusa Timor) dan Anggaran yang cukup	dokumen SOP kerja sama oleh tim penjaminan mutu Program studi.
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kode etik kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan dokumen kode etik kerja sama akademik dan non akademik dengan lembaga mitra, baik lembaga milik pemerintah atau swasta. 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana yang cukup 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring ketersediaan dokumen kode etik kerja sama oleh tim penjaminan mutu Program studi.
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi 3 aspek, yaitu memberikan manfaat bagi prodi, meningkatkan kinerja tridharma serta memberikan kepuasan kepada lembaga mitra. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dalam bentuk rapat dan pelaporan Melakukan survey kepuasan pelaksanaan kerja sama dengan mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan Prodi PG-PAUD berkoordinasi dengan tim penjaminan mutu Institusi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi output kerjasama dengan mitra yang telah terlaksana maupun yang belum terlaksana secara optimal oleh pimpinan Prodi PG- PAUD yang berkoordinasi dengan tim PJM dalam bentuk rapat dan pelaporan.
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerjasama yang relevan dengan program studi di bidang pendidikan, penelitian dan PKM minimal 2 kerjasama setiap tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan MoU kerja sama dengan lembaga lain baik Lembaga pendidikan, pemerintah atau swasta dalam bidang pengembangan tridharma perguruan tinggi, baik dalam skala lokal, dan nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> SDM (pihak pimpinan prodi, dosen, dan mitra kerja sama) Anggaran yang cukup Sarana dan prasarana yang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dalam bentuk pelaporan dan survei kepuasan mitra kerjasama secara berkala

4. Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola

Seiring dengan berjalannya waktu, organisasi dan tata pamong di Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor semakin membenahi diri menjadi lebih baik. Pembenahan ini dilakukan dengan membentuk unit-unit kerja yang membantu organisasi dalam pengelolaan Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.

Sistem tata pamong dan tata Kelola UPPS dan prodi yang laksanakan, berdasarkan Surat Keputusan Ketua STKIP Nusa Timor Nomor 029/STKIP/VIII/2014

tentang Statuta STKIP Nusa Timor. Statuta tersebut menguraikan struktur organisasi di STKIP Nusa Timor, namun belum menguraikan secara detail bagaimana tugas pokok dan fungsi dari penyelenggara organisasi di lingkungan STKIP Nusa Timor. Secara detail, tupoksi dijabarkan dalam Surat Keputusan Ketua STKIP Nusa Timor nomor 005/STKIP/VIII/2018 tentang penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi) pejabat struktural, dosen dan tendik.

Pelaksanaan statute dan tupoksi tersebut sebagai upaya perwujudan dari *good governance* dan untuk penyelenggaraan Prodi yang bermutu, maka STKIP Nusa Timor melaksanakan sistem tata kelola dan tata pamongnya yang sesuai dengan 5 pilar, yaitu Kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil. Hal tersebut dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

1) Kredibel

Kredibel artinya dalam pengangkatan setiap jabatan di lingkungan STKIP Nusa Timor mengacu pada peraturan yang ada, baik berbentuk peraturan Ketua STKIP Nusa Timor maupun peraturan Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah. Peraturan Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah menentukan tentang jenis-jenis jabatan yang ada, dan peraturan Ketua STKIP Nusa Timor mengatur tentang tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan yang ada. Selain itu dalam setiap pengangkatan seorang pejabat, anggota panitia atau satuan kerja didasarkan pada SK Ketua STKIP Nusa Timor yang mengatur tentang tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan yang ada. Selain itu dalam setiap pengangkatan seorang pejabat, anggota panitia atau satuan kerja didasarkan pada SK Ketua STKIP Nusa Timor.

2) Akuntabel

Bentuk akuntabilitas penyelenggaraan, STKIP Nusa Timor secara periodik menyusun Laporan Tahunan Kinerja. Setiap tahun STKIP Nusa Timor juga menyusun anggaran dan program kerja melalui yang melibatkan Program Studi serta seluruh unsur tata pamong, menggunakan model penganggaran dilakukan melalui tiga tahap:

- a) Ketua mengadakan rapat pimpinan unit kerja di bawahnya untuk menyusun anggaran per unit kerja.
- b) Hasil rapat tersebut di atas dibahas dengan unsur Yayasan untuk mendapatkan persetujuan.
- c) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) tersebut disahkan menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) STKIP Nusa Timor.

Sementara itu untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di bidang akademik, setiap tahunnya institusi mengadakan perencanaan dan evaluasi dalam rapat yang dihadiri oleh unsur pimpinan institusi bersama unsur terkait untuk mengevaluasi semua kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.

3) Transparan

Pimpinan STKIP Nusa Timor, program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya berdasarkan standar operating prosedur (SOP) yang berlaku di STKIP Nusa Timor, yaitu mulai dari input, proses, dan output dapat memberikan informasi

yang secara terbuka sehingga dirasakan oleh semua pihak yang membutuhkannya.

Partisipasi dosen dalam mewujudkan transparansi tata kelola dan tata pamong, STKIP Nusa Timor mengeluarkan beberapa SOP yang wajib dilakukan oleh seluruh dosen tetap, yaitu SOP administrasi Beban Kerja Dosen (BKD), pengisian laporan Lembar Kinerja Dosen (LKD), dan pengajuan dana penelitian dan PkM. Selain itu, agar mahasiswa dapat mendukung terwujudnya transparansi tata kelola dan tata pamong tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan semua proses pendidikan sesuai SOP yang berlaku. Adapun SOP yang diperuntukan bagi mahasiswa antara lain, SOP Penerimaan Mahasiswa, Pembayaran SPP, Penyusunan KRS, pengajuan KKN, pengajuan pembimbing tugas akhir dan ujian tugas akhir (skripsi).

4) Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam hal ini berarti menjalankan tupoksi yang berpedoman kepada peraturan yang berlaku. STKIP Nusa Timor memiliki dan memberlakukan Kode Etik yang telah ditetapkan bagi dosen, mahasiswa, dan staf dalam mendukung pelaksanaan sistem yang bertanggung jawab. Hal ini dilakukan agar dapat menumbuhkan kepercayaan orang tua/wali mahasiswa dan pengguna lulusan terhadap STKIP Nusa Timor.

Bagian yang tak terlepas dari akuntabilitas adalah tanggung jawab, di mana dalam proses penyelenggaraan tata kelola dan tata pamong STKIP Nusa Timor terdapat pejabat atau tim yang bertanggungjawab dalam telaksana atau tidak terlaksananya suatu kegiatan. Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab dalam suatu kegiatan dilaksanakan dengan proses rapat dan musyawarah, kemudian di tetapkan dengan Surat Keputusan (SK) dari yang berwenang dalam kegiatan tersebut. Dalam SK tersebut akan dijelaskan secara detail bentuk tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan, baik dalam bentuk pelaksanaan kegiatannya maupun laporan pertanggungjawaban.

5) Adil

Setiap sivitas akademika mendapat perlakuan yang sama sesuai dengan standar-standar yang berlaku. Keadilan dalam penyelenggaraan kegiatan tata pamong dideskripsikan dengan jelas; tugas dan kewajiban masing-masing unsur dalam tata pamong. Di samping itu, setiap unsur dalam tata pamong telah dilibatkan dalam penyusunan program kerja dan anggaran dari setiap unit kerja. Dalam penyusunan anggaran ini, masing-masing Program Studi mendapatkan alokasi dana yang proporsional sesuai dengan beban akademik.

Bentuk implementasi dari keadilan dalam tata kelola dan tata pamong STKIP Nusa Timor adalah:

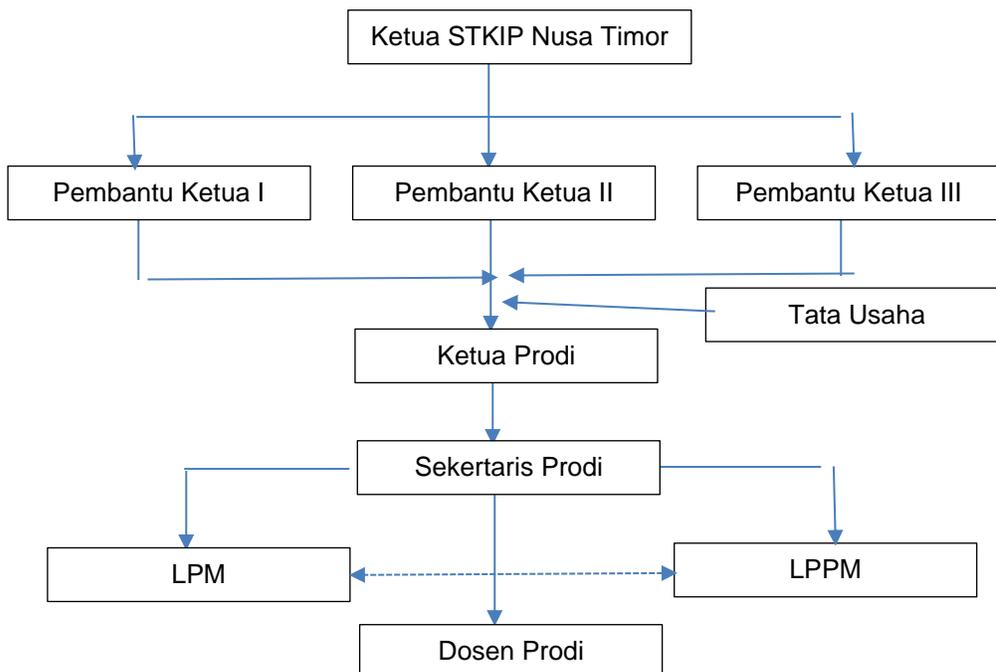
- a) Memberikan kesempatan yang sama kepada dosen dan tendik untuk mendapatkan program peningkatan mutu yang berbasis tugas pokok dan fungsi (tupoksi) serta melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan beasiswa maupun mandiri.
- b) Memberlakukan kode etik bagi seluruh civitas akademika sebagaimana

yang telah ditetapkan.

- c) Memberikan sanksi bagi civitas akademika yang melanggar kode etik maupun pelanggaran tugas dan fungsinya
- d) Mendapatkan kesempatan yang sama bagi pejabat structural dan dosen untuk memperoleh penghargaan atas kinerja yang telah tercapai
- e) Memberikan kesempatan yang sama bagi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh dana penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menunjukkan proposal perencanaan dan capaian yang berkualitas
- f) Menyelenggarakan pelayanan akademik dan administrasi dengan baik dan tanpa pandang bulu
- g) Ketua STKIP Nusa Timor melaksanakan proses pengorganisasian (*organizing*), penempatan (*staffing*), pengarahan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*) kepada seluruh pejabat structural dan Prodi dengan mengeluarkan pedoman, panduan dan SOP yang dibutuhkan berdasarkan Surat Keputusan (SK).

Untuk mendukung pelaksanaan tata pamong dan tata Kelola organisasi, UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. Struktur organisasi UPPS dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar C2.1
Struktur organisasi UPPS



Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

Tabel C2.1
Tugas dan Fungsi Jabatan

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
1	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> a. Memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran b. Membuat kebijakan bidang pendidikan dan pengajaran c. Memberikan arahan tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengolahan dokumentasi dan perpustakaan d. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidikan e. Merencanakan dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu secara keseluruhan di STKIP Nusa Timor f. Memonitor pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu g. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu h. Memberikan pelayanan, pelatihan, konsultasi, pendampingan dan kerjasama di bidang Penjaminan Mutu. i. Melaksanakan dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu sesuai dengan Budaya Akademik di kampus STKIP Nusa Timor. j. Melaksanakan dan mengembangkan audit mutu akademik internal di STKIP Nusa Timor
2	Pembantu Ketua I bidang Akademik	<p>Tugas : Mewakili Ketua dalam bidang akademik. Fungsi : Meneliti dan mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan STKIP Nusa Timor yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan, Pelaksanaan dan pengembangan KBM di STKIP Nusa Timor b. Melakukan administrasi dan jadwal perkuliahan, praktikum dan pelaksanaan ujian: UTS dan UAS. c. Menyusun dan memonitor pelaksanaan satuan acara perkuliahan (SAP) dan berita acara dosen (BAD) serta Daftar Hadir Mahasiswa (DHM). d. Bersama dengan unit penjaminan mutu (UPM) mempersiapkan kurikulum baru dan program-program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. e. Menyusun program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa. f. Perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendidikan dengan semua unsur pelaksana di lingkungan STKIP Nusa Timor g. Pengelolaan dan penyimpanan data mahasiswa.

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> h. Kerja sama dengan semua unsur pelaksana di lingkungan STKIP Nusa Timor dalam setiap usaha di bidang pengabdian kepada masyarakat serta usaha penunjangnya. i. Melakukan penjaminan mutu kegiatan akademik. j. Melakukan pemantauan tentang disiplin dan tata tertib bagi dosen dan mahasiswa dalam KBM.
3	Pembantu Ketua II	<p>Membantu tugas - tugas ketua STKIP Nusa Timor, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinir Pelaksana Kegiatan bidang Administrasi Umum b. Memberikan saran, usul ataupun pertimbangan di dalam penyusunan kebutuhan saran dan prasarana c. Memberikan saran, usul ataupun pertimbangan penyelesaian yang timbul di bidang Administrasi Umum d. Melaksanakan penilaian kinerja dan proses penyelenggaraan kegiatan penyusunan pelaporan serta tindak lanjut e. Penyusun Pedoman dan standarisasi perlengkapan lembaga f. Melaksanakan pembinaan staff g. Mengusulkan rencana anggaran STKIP Nusa Timor h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua
4	Pembantu Ketua III	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana kegiatan penerimaan mahasiswa b. Mengkoordinir pelaksanaan pembinaan dan bimbingan mahasiswa c. Menyusun dan mengembangkan tentang kebijaksanaan bidang pembinaan dan pelayanan mahasiswa, keamanan dan ketertiban kampus d. Menyusun dan mengawasi tentang tata tertib kemahasiswaan e. Memberikan saran, usul ataupun pertimbangan tentang penyelesaian masalah yang timbul di bidang pembinaan dan pelayanan mahasiswa f. Melaksanakan penilaian kinerja penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan pelayanan mahasiswa g. Mengembangkan dan mengevaluasi kegiatan ekstra kurikuler h. Menyiapkan panduan tentang pola pembinaan kepribadian, disiplin dan tatacara kehidupan mahasiswa aturan pelaksanaannya

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> i. Pelaksanaan penyusunan pedoman dan standarisasi pembinaan dan pelayanan mahasiswa j. Melakukan pembinaan organisasi kemahasiswaan dan alumni k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.
5	Ketua Prodi PGSD	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendidikan dan pengajaran dalam sebagian cabang ilmu, teknologi, seni tertentu bagi program studi yang ada. b. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni tertentu. c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat. d. Melakukan pembinaan sivitas akademika.
6	Sekretaris Program studi	<p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Ketua Program studi dan bersama dosen menyusun dan melaksanakan strategi pengelolaan/ pengembangan program studi, baik jangka pendek, menengah dan panjang dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas dan transparan. b. Membantu Ketua program studi dalam melakukan sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan ke dosen serta mendesiminasikan hasil pengelolaan secara transparan. c. Membantu ketua program studi membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan serta mengevaluasi proses pembelajaran pada program studi secara berkelanjutan. d. Membantu ketua program studi dalam melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PBM guna mendapatkan <i>feedback</i>, dan hasilnya untuk kebijakan dan pembinaan kepada dosen dan menegakan kaidah-kaidah atau peraturan yang ada untuk meningkatkan mutu lulusan. e. Membantu ketua program studi melakukan pembinaan, merencanakan, melaksanakan pengembangan tenaga pengajar dan tenaga peneliti secara berkelanjutan f. Membantu ketua program studi dan bersama dosen membuat dan melaksanakan program unggulan yang dapat memperkuat <i>existensi</i> program studi. g. Membantu ketua program studi menyusun program dan membina himpunan mahasiswa, dalam pengembangan bakat, minat dan daya penalaran mahasiswa.

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> h. Membantu Ketua program studi mengelola data dosen dan mahasiswa yang dimasukkan ke dalam PDDikti. i. Membantu ketua program studi dan bersama dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat guna pengembangan dan penerapan bidang ilmu. j. Membantu ketua program studi dan bersama dosen merencanakan dan melakukan kerja sama pendidikan dan penelitian baik secara internal maupun eksternal. k. Mengelola data keuangan, mengurus data kepegawaian, mengelola dan menginventarisir data peralatan dan perlengkapan serta membuat laporan secara transparan yang akan dilaporkan pada forum rapat tingkat UPPS. l. Membantu ketua program studi melakukan PPEPP m. Membantu ketua program studi dalam membuat laporan semua kegiatan / kinerja ke Ketua. n. Penyusunan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kepada ketua program studi.
7	Lembaga Penjaminan Mutu Internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran pelayanan akademik serta menyusun manual mutu bagi penyelenggaraan proses pembelajaran. b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar (KBM). c. Menyusun konsep mutu bagi pembelajaran di STKIP Nusa Timor.
8	Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat melalui PPL dan KKN. b. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan /atau kesenian dengan melaksanakan penelitian dan penyelenggaraan penelitian yang terdiri dari jenis-jenis penelitian, kebijakan penelitian, hak atas karya intelektual (HAKI) publikasi hasil penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian di samping menyelenggarakan kegiatan dan mengkoordinasikan yang pengabdian kepada masyarakat yang bersifat interdisipliner. c. Mengkordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit yang berada dibawah koordinasi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat

No	Nama Unit	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
		serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya manusia yang diperlukan.

Adapun sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor adalah memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

1) **Planning (Perencanaan)**

Perencanaan disusun dan dirumuskan dalam renstra. Dalam pengembangan dibidang anggaran, penyusunan perencanaan didasarkan pada evaluasi hasil kinerja program tahunan sebelumnya, sehingga ketika menyusun anggaran tahun berjalan benar-benar diarahkan untuk membiayai program kegiatan institusi yang berkaitan dengan pengukuran kinerja institusi.

Perencanaan Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor memerlukan koordinasi dan pengaturan untuk lebih mengharmoniskan dan menyelaraskan pengembangan, baik pengembangan tingkat sekolah tinggi, lembaga, dan pengembangan urusan/bagian/program studi dan unit lain setingkat lingkungan STKIP Nusa Timor dengan periode 5 tahun.

Semua upaya dalam mencapai visi UPPS dilakukan dengan perencanaan yang matang dan terukur. Berdasarkan hal tersebut, STKIP Nusa Timor membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP Nusa Timor dalam jangka waktu 10 tahun, Rencana strategi dalam jangka 5 tahun dan rencana operasional dalam jangka 1 tahun sebagai upaya pencapaian pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang optimal dan sejalan dengan visi STKIP Nusa Timor.

2) **Organizing (Pengorganisasian)**

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai kegiatan. Untuk memberikan gambaran jelas tentang mekanisme dalam melakukan perencanaan, pengembangan serta implementasi kebijakan-kebijakan perguruan tinggi, maka diperlukan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP). Standar adalah suatu pedoman atau model yang disusun dan disepakati bersama serta dapat diterima pada suatu tingkat praktek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan SOP adalah tata cara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu. Panitia ini telah menyusun dokumen SOP yang meliputi;

- a) Prosedur administrasi akademik
- b) Prosedur administrasi keuangan
- c) Prosedur administrasi umum
- d) Prosedur administrasi kemahasiswaan
- e) Prosedur administrasi penelitian
- f) Prosedur administrasi Pengabdian

Pelaksanaan Organisasi dipimpin oleh Ketua Program Studi PG-PAUD

dibantu Pembantu Ketua dengan rincian:

- a) Pembantu Ketua Bidang Akademik (Puket I) Membantu Ketua Program studi PG-PAUD dalam Memimpin Pelaksanaan Bidang Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- b) Pembantu Ketua Bidang Administrasi (Puket II) Membantu Ketua Program PG-PAUD dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
- c) Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan (Puket III) membantu Ketua Program Studi PG-PAUD dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan Mahasiswa dan pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa.

3) **Staffing**

Pengelolaan kepegawaian Program PG-PAUD STKIP Nusa Timor dibawah kepemimpinan langsung Kepala Program Studi dan dilaksanakan oleh BAAK pada bagian kepegawaian. Pelaksanaan manajemen kepegawaian dilandasi Statuta. Pengelolaan kepegawaian diarahkan pada peningkatan kompetensi, kinerja dan produktivitas, jabatan dan karir serta kepuasan baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan, prosedur kerja yang diterapkan, prosedur-prosedur ini merupakan tindakan untuk mengikuti peraturan. Dalam penerapannya, tingkat kepatuhan terhadap peraturan akan semakin besar jika prosedur kerja ini berada dalam wilayah pengelolaan yang menjadi obyek pemeriksaan pihak di luar STKIP Nusa Timor. Pematuhan peraturan ini membentuk kompetensi manajerial para pengelola.

4) **Leading (Kepemimpinan)**

Kepemimpinan Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor pelaksanaannya mengacu pada tata kerja dalam statuta institusi STKIP Nusa Timor, dimana setiap pemimpin satuan organisasi di lingkungan STKIP dalam melaksanakan tugas wajibnya:

- a) menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi.
- b) mematuhi pedoman dan petunjuk teknis Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depatemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan.
- c) mengawasi bawahannya masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang- undangan.
- d) mengikuti, mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasan masing-masing.
- e) menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

5) **Controlling (Pengawasan dan Pengendalian)**

Ketua Program Studi PG-PAUD melalui unit penjamin mutu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja dosen serta staf kependidikan untuk memastikan programkerja yang direncanakan berjalan dengan baik. pengawasan dilakukan dengan kuantitas kehadiran dosen dalam absen tertulis. Ketua UPM

institusi STKIP Nusa Timor membantu dosen dan staf dalam penilaian SKP (Mutu) dengan menyediakan format SKP di kantor Program Studi PG-PAUD sehingga memudahkan proses penilaian dan evaluasi. Ketua Program Studi PG-PAUD melakukan kerjasama dengan instansi di luar lembaga

Pengelolaan yang menyangkut bidang akademik dan segala hal yang berhubungan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dikelola oleh Program Studi PG-PAUD di bawah Ketua Program studi. Peningkatan kualitas dan pengembangan dosen serta tenaga pendukung dilaksanakan melalui pelatihan-pelatihan penunjang keahlian, seperti PEKERTI, AA ataupun *workshop* dan seminar yang terkait. Dosen Program Studi PG-PAUD yang masih berkualifikasi akademik S2 sesuai rencana kerja jangka menengah akan didorong untuk melanjutkan hingga ke jenjang pendidikan S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu evaluasi dilaksanakan pula melalui proses sertifikasi dosen (SERDOS), evaluasi kinerja dosen (EKD) dan Tenaga Kependidikan, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepegawaian di bawah koordinasi Puket II. Bidang Administrasi dan Keuangan. Monitoring dan evaluasi harian dilakukan melalui absensi secara manual yang terdapat di kantor administrasi.

Pengelolaan mutu secara internal Program Studi dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai inisiator bekerja sama dengan Ketua PG-PAUD untuk memastikan seluruh komponen Program Studi berjalan dengan baik, seperti pelaksanaan kurikulum, kajian evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja Program Studi PG-PAUD dan umpan balik mahasiswa. Apabila dibutuhkan, Unit Penjaminan Mutu akan melakukan peninjauan terhadap komponen-komponen tersebut untuk dilakukan perbaikan.

Unit Penjaminan Mutu Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor melakukan monitoring dan audit internal terlebih dahulu sebelum melakukan perbaikan dan peningkatan mutu Program Studi PG-PAUD. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan cara melibatkan civitas akademika untuk dapat masukan-masukan dari para dosen & mahasiswa, alumni serta pengguna lulusan agar memenuhi mutu kompetensi lulusan.

b. Kepemimpinan

STKIP Nusa Timor menggunakan pola kepemimpinan profesional, terbuka dan humanis dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Profesional dalam pengambilan kebijakan dalam seluruh aspek dengan tetap mengacu kepada perundang-undangan yang berlaku dan peraturan institusi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan terbuka dalam hal tidak menutup diri terhadap perkembangan ipteks serta mampu beradaptasi dengan perubahan. Tetap mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan dan hak-hak individu.

Kepemimpinan dalam institusi STKIP Nusa Timor terdiri dari tiga unsur kepemimpinan:

1) Kepemimpinan Operasional.

Kepemimpinan Operasional berhubungan dengan kemampuan untuk menjabarkan visi dan misi organisasi ke dalam program dan kegiatan operasional

institusi. Untuk mencapai target tersebut kepemimpinan operasional STKIP Nusa Timor ditandai dengan perumusan visi misi STKIP Nusa Timor pada tahun 2014 dan mendapat legalitas yang tertera dalam Statuta STKIP Nusa Timor. Dalam statuta tersebut, pernyataan visi STKIP Nusa Timor adalah “Menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan guru yang profesional serta berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Secara operasional visi misi STKIP Nusa Timor telah dijabarkan ke dalam program dan kegiatan dengan fokus pada tridharma perguruan tinggi yaitu:

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran melalui kegiatan operasional, yaitu:

- a) STKIP Nusa Timor telah meningkatkan kompetensi dosen dalam pencapaian mutu pembelajaran melalui pelatihan, melakukan revisi kurikulum secara berkala yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS.
- b) Upaya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan seperti penyiapan ruang kuliah yang layak secara bertahap melalui usulan penambahan ruangan kelas dan juga upaya peningkatan sarana penunjang seperti ruangan laboratorium, ruangan perpustakaan secara bertahap kepada yayasan.
- c) Peningkatan koleksi perpustakaan baik melalui pengadaan bahan pustaka buku teks dan jurnal untuk perpustakaan institusi maupun untuk program studi, di samping itu STKIP Nusa Timor juga telah memfasilitasi dana bagi dosen untuk penyediaan bahan ajar.

Di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Unit Pengabdian kepada Masyarakat berupaya:

- a) Terus mendorong para dosen untuk mengusulkan proposal kepada berbagai sumber dana antara lain Kemenristekdikti, LIPI dan juga pendanaan proposal penelitian dan pengabdian melalui yayasan Pendidikan Manek Anugerah, di samping UPM dalam mendorong kompetensi dosen di bidang penelitian dan PKM telah melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat setiap tahun, sehingga dosen STKIP Nusa Timor mampu bersaing secara local, nasional maupun internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b) Mendorong publikasi ilmiah dosen, melalui UPM dengan menyediakan wadah publikasi melalui pengelolaan jurnal kampus dan melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah setiap tahun.

2) **Kepemimpinan Organisasi**

Secara organisasi, Penetapan Ketua STKIP Nusa Timor berdasarkan pada Surat Keputusan Yayasan tentang Pengangkatan Ketua STKIP Nusa Timor. Adapun Ketua Prodi PG-PAUD diangkat berdasarkan pada Surat Keputusan Ketua STKIP Nusa Timor tentang Pengangkatan Ketua Prodi di lingkungan STKIP Nusa Timor.

Pelaksanaan tugas dari pejabat struktural di atas dijalankan secara komitmen yang jabarkan dalam Surat Keputusan Ketua STKIP Nusa Timor tentang penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi pejabat structural, dosen dan tendik. Penunjukan dan penempatan dosen dan tendik berdasarkan latar belakang pendidikan yang relevan dan berbasis pada kualitas kinerja.

Upaya harmonisasi pelaksanaan tupoksi pejabat struktural, dosen dan tendik, dilakukan dengan melaksanakan SOP dan kode etik dosen dan tendik yang telah diatur dalam Surat Keputusan (SK) Ketua STKIP Nusa Timor tentang panduan Kode Etik Dosen STKIP Nusa Timor tentang panduan Kode Etik tendik STKIP Nusa Timor. Selain itu, pelaksanaan evaluasi dan monitoring pejabat structural secara komitmen dilaksanakan setiap tahunnya sebagai upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi VMTS STKIP Nusa Timor.

3) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik pada UPPS dan Prodi PG-PAUD dapat dilihat pada kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di era globalisasi. Kepemimpinan public dapat dilihat dari aktifnya para dosen tetap Prodi di organisasi keprofesian dan kemasyarakatan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Seperti ketua STKIP Nusa Timor, Ketua dan Sekretaris Program Studi PG-PAUD aktif pada kegiatan dan organisasi-organisasi kemasyarakatan di wilayah masing-masing.

c. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk melaksanakan Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata kelola dan kerjasama, maka di telah dibentuk Lembaga Penjaminan Mutu berdasarkan SK Ketua No tentang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Nusa Timor, pada tingkat Program Studi dibentuk Unit Penjaminan Mutu berdasarkan SK Ketua STKIP Nusa Timor No..... tentang Tim Penjaminan Mutu Program Studi.

1) Unsur Pelaksana

Unsur pelaksana penjaminan mutu di lingkungan UPPS adalah Lembaga Penjaminan Mutu. Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Nusa Timor telah memiliki kelengkapan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang diikuti tingkat UPPS dan program studi, dengan kelengkapan dokumen SPMI antara lain:

- a) Buku Kebijakan Mutu
- b) Buku Manual Mutu _
- c) Buku Standar Mutu
- d) Buku Formulir Mutu_
- e) Berbagai pedoman standar pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di UPPS dan Prodi dilengkapi dengan personil yang cukup efektif, yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Selain itu, Lembaga Penjaminan Mutu di tingkat UPPS juga membentuk Tim Audit Mutu Internal yang bertugas melakukan Audit Mutu Internal setiap tahun di setiap Program Studi.

2) Penetapan Kebijakan Mutu

Sejalan dengan Visi dan Misi UPPS dan Program Studi PG-PAUD, maka kebijakan mutu di lingkungan UPPS dan Program Studi dilaksanakan secara terus menerus dalam rangka peningkatan mutu pada bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan mutu secara umum berpedoman pada Kemenristekdikti No. 62 Tahun 2016.

3) Azas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UPPS dan Program Studi memenuhi azas sebagai berikut:

- a) Azas akuntabilitas yaitu bahwa dalam pelaksanaan kebijakan LPM harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis;
- b) Azas transparansi, yaitu bahwa LPM dilaksanakan secara terbuka didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
- c) Azas kualitas, yaitu bahwa kebijakan LPM dilaksanakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output.
- d) Azas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan LPM dilaksanakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada misi dan tujuan kelembagaan.
- e) Azas hukum, yaitu semua pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kebijakan LPM, taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.
- f) Azas manfaat, yaitu bahwa kebijakan LPM dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi segenap sivitas akademika, institusi, bangsa dan negara.
- g) Azas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan SPMI dilaksanakan atas dasar persamaan hak untuk terjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
- h) Azas kemandirian, yaitu pelaksanaan kebijakan LPM senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

4) Penetapan Manual Kebijakan Mutu

STKIP Nusa Timor telah menetapkan Manual Mutu untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan program studi ini. Penetapan manual mutu ini mencakup:

- a) Garis besar proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- b) Hubungan antara berbagai aktivitas yang terkait dengan tridharma perguruan tinggi
- c) Peningkatan mutu berkelanjutan

5) **Ketersediaan dan Kelengkapan Standar Dokumen Mutu**

Standar Mutu yang digunakan oleh PT, UPPS dan Prodi Manajemen telah tersedia dengan lengkap merujuk pada Peraturan Menristekdikti No. 20 Tahun 2016 meliputi 3 Standar yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

6) **Pelaksanaan Penjaminan Mutu dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Pelaksanaan Penjaminan Mutu yang telah dilaksanakan di lingkungan UPPS dan Prodi yaitu dengan adanya:

- a) Hasil Audit Mutu Internal (AMI) UPPS Tahun 2019 dan 2020
- b) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2019 dan 2020
- c) Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun 2019 dan 2020
- d) Hasil Kepuasan Pengguna terhadap layanan manajemen.

Baik LPM maupun Unit Penjaminan Mutu dinilai sudah sangat efektif, baik dilihat secara struktural maupun fungsional. Siklus penjaminan mutu dilaksanakan dengan siklus PPEPP.

d. **Kerjasama**

Program Studi PG-PAUD melalui payung STKIP Nusa Timor secara aktif dan berkelanjutan mengadakan kerjasama ataupun kemitraan penelitian baik dengan instansi pemerintah dan institusi STKIP. Kerjasama dan kemitraan penelitian yang sudah dilakukan adalah dengan instansi pemerintah seperti RSUD Soe, Pemerintah Desa, Bank Rakyat Indonesia, Polres TTS, sekolah-sekolah Dasar dan lain-lain.

1) **Mutu kegiatan Kerjasama.**

STKIP Nusa Timor telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa kegiatan kerjasama dapat berjalan dengan lancar dan relevan terhadap perkembangan program studi secara keseluruhan. Mutu kegiatan kerjasama STKIP Nusa Timor dijaga dengan cara memiliki indikator yang jelas. Kuantifikasi peningkatan kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dilakukan dengan cara menghitung akumulasi MoU selama satu tahun yang ditambahkan dengan MoU pada tahun sebelumnya yang belum kadaluarsa.

2) **Relevansi kegiatan Kerjasama.**

Pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan pengembangan kerjasama, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dalam negeri bidang pendidikan, UPPS bekerjasama antara lain, sekolah-sekolah menengah atas/kejuruan sederajat, Sekolah-sekolah Dasar, PAUD maupun dinas di kabupaten/kota. Kerjasama bidang penelitian dengan badan/lembaga yang membutuhkan data penelitian dalam rangka pengembangan wilayah atau peningkatan kualitas sumber daya manusia (Dinas Pendidikan). Kerja sama di bidang PkM antara lain dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kuliah

kerja nyata, Dalam rangka meningkatkan pendapatan institusi dari dana Kerjasama.

UPPS terus menggalang kerjasama dengan lembaga pemerintah, perbankan, maupun mitra lainnya. STKIP Nusa Timor terus berupaya memperbaiki kegiatan kerja sama, walau pun saat ini kerjasama yang dilakukan masih dengan instansi/lembaga lokal, tetapi demi meningkatkan kualitasnya, dan perbaikan pemahaman sampai saat ini terus diupayakan kerja sama dengan lembaga/instansi Regional/Nasional bahkan sedang direncanakan kerjasama internasional.

3) Produktifitas kegiatan Kerjasama.

Ketua STKIP Nusa Timor memiliki keterkaitan langsung untuk mengelola kerjasama Koordinasi selalu dilakukan untuk memonitor dan mengevaluasi produktifitas kerjasama. Kerjasama STKIP Nusa Timor cukup produktif dalam segi kuantitas dan kualitas kerjasama. Dari segi kualitas kegiatan, produktifitas kegiatan dapat diukur dari jumlah staff dan dosen yang diikutsertakan dalam suatu kegiatan kerjasama dan dampak yang dihasilkan kepada civitas Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor maupun masyarakat luas.

4) Keberlanjutan kegiatan Kerjasama.

STKIP Nusa Timor dengan pihak mitra selalu melakukan *need assessment* terhadap mitra yang sedang melakukan kerjasama maupun calon mitra kerjasama yang dibidik oleh STKIP Nusa Timor guna keberlanjutan kegiatan kerjasama. STKIP Nusa Timor telah membuat SOP kerja sama. SOP ini meliputi tata cara penerimaan tamu, tata cara pengurusan izin perjalanan dinas luar, tata cara penandatanganan MoU.

Setiap kegiatan kerjasama diupayakan minimal ada satu orang yang bertanggungjawab menanganinya. Upaya monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melihat tingkat produktifitas yang dihasilkan dari kegiatan kerjasama. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut dikaji/ diteliti lagi oleh UPM dan bila dari hasil analisis ini ternyata tidak menguntungkan atau tidak mempunyai arti bagi STKIP Nusa Timor dan kehidupan masyarakat, maka kerja sama ini tidak akan diperpanjang pada saat habis masa MoU, tetapi jika kerjasama ini sangat menguntungkan maka kerjasama akan dilanjutkan dan ditinjau jika memungkinkan kerja sama lain yang lainnya.

STKIP Nusa Timor terus berupaya memperbaiki kegiatan kerja sama, walau pun saat ini kerjasama yang dilakukan masih dengan instansi/lembaga lokal, tetapi demi meningkatkan kualitasnya, dan perbaikan pemahaman sampai saat ini terus diupayakan kerja sama dengan lembaga/instansi Regional/Nasional bahkan sedang direncanakan kerjasama internasional.

5) Monitoring dan evaluasi Kerjasama

STKIP Nusa Timor melakukan monitoring terhadap MoU yang masih aktif dan yang akan segera habis masa berlakunya. Kemudian memutuskan apakah

kemitraan akan segera habis masa berlakunya itu akan diperpanjang atau tidak berdasarkan atas evaluasi pelaksanaan. Salah satu kegiatan dalam pelaksanaan kerjasama adalah melakukan monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan proses pelaksanaan kegiatan kerja sama dan mengetahui mutu hasil atau baik tidaknya suatu hasil kerja sama. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi diperlukan untuk menjamin agar berbagai kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan terukur dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kesepakatan (MOU). Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi secara umum mempunyai tujuan ganda, yakni sebagai alat manajemen untuk meningkatkan efektifitas dan keberlanjutan, sebagai proses dokumentasi dan pembelajaran bagi berbagai pihak untuk merancang program berikutnya yang sejenis ataupun pengembangannya. Monitoring dan evaluasi dalam kegiatan kerjasama yang dilakukan saat ini berupa: a) Pelaporan kemajuan kegiatan per periode 1 tahun, (b) Laporan akhir dan laporan tentang produk yang dihasilkan, misalnya terbitnya buku, publikasi ilmiah atau desain dan modul hasil kajian ilmiah.

Monitoring yang dilakukan secara berkala bertujuan untuk menilai efektifitas dari setiap program kerjasama yang sudah ada. Proses evaluasi pelaksanaan kerjasama dilakukan melalui log book sebagai alat kontrol kemajuan kegiatan kerjasama dan penggunaan keuangan. Format standar dan pedoman penyusunan proposal penelitian yang menjadi acuan UPPM diadopsi dari Dikti. Monev dilakukan melalui adanya laporan penelitian (soft dan hard-copy), poster deskripsi penelitian, dan diseminarkan di kalangan dosen yang harus dilakukan sebelum suatu penelitian dianggap selesai. Monitoring dan evaluasi internal yang dilakukan UPPM secara berkala. Monev pelaksanaan serta hasil kerjasama tertuang di dalam dokumen (instrumen dan laporan) rancangan, proses, dan hasil monitoring kerjasama.

6) Manfaat Kerjasama

Prioritas yang selalu diupayakan dalam kerjasama yang dilakukan STKIP Nusa Timor adalah manfaat dari kerjasama tersebut. Setiap kegiatan kerjasama diupayakan agar mitra kerjasama memperoleh manfaat yang timbal balik. Untuk mengetahui tingkat manfaat kerjasama, dapat dilihat dari respon dan tindak lanjut mitra setelah melakukan kegiatan kerjasama. Kegiatan kerjasama dianggap memiliki nilai positif dan bermanfaat bagi mitra manakala mitra siap untuk melakukan kerjasama lebih lanjut dan lebih luas, memperpanjang MoU, atau mengajak mitra lain untuk bekerjasama dengan STKIP Nusa Timor. Beberapa hasil penelitian, hasilnya sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat: (1). Di bidang pendidikan dapat sebagai bahan ajar dan program pengembangan yang sudah teruji melalui penelitian. (2). Di bidang penelitian menambah khasanah ilmu pengetahuan. (3). Di bidang pengabdian kepada masyarakat hasil penelitian dapat diaplikasikan secara langsung.

Manfaat mitra kerjasama yang lain adalah memperoleh pelayanan, fasilitasi, dukungan dari STKIP Nusa Timor terkait dengan pelaksanaan kerjasama yang telah disepakati bersama. Mitra memperoleh pelayanan tersebut antara lain berupa bantuan tenaga ahli, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, dukungan penelitian untuk kajian solusi, magang mahasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada dasarnya kerjasama dengan mitra adalah saling memberi manfaat pada kedua lembaga. STKIP Nusa Timor melalui instansi dapat mendarmabaktikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik, sedangkan mitra mendapatkan apa yang diinginkannya antara lain melalui hasil penelitian, meningkatkan sumber daya manusia dan lain-lain.

7) Kepuasan Mitra Kerjasama

Monitoring pelaksanaan kerjasama UPPS dengan mitra didapatkan informasi mengenai kepuasan mitra kerjasama dengan melalui alumni yang menjadi staf atau bekerja di mitra kerjasama, melalui informasi-informasi yang disampaikan. Informasi tersebut sangat membantu dalam memperbaiki, melanjutkan, dan melaksanakan kerjasama dengan mitra lainnya. Untuk mengetahui tingkat kepuasan kerjasama, langkah yang dilakukan saat ini adalah melihat dalam bentuk respon dan tindak lanjut mitra setelah melakukan kegiatan kerjasama. Kegiatan kerjasama dianggap memiliki nilai positif dan memuaskan mitra, manakala mitra siap untuk melakukan kerjasama lebih lanjut dan lebih luas atau memperpanjang MoU serta mengajak mitra lain untuk bergabung bekerjasama dengan STKIP Nusa Timor.

Prosedur memperoleh informasi kepuasan mitra kerja STKIP Nusa Timor melalui: (1). Angket kepuasan, angket diberikan kepada mitra yang telah mendatangi kerjasama dengan STKIP Nusa Timor untuk mengetahui seberapa besar kemanfaatan kerjasama yang telah dilaksanakan. (2). Testimony, mitra yang bekerjasama dengan STKIP Nusa Timor diminta tanggapannya tentang kemanfaatan kerjasama yang telah dilaksanakan antara STKIP Nusa Timor dan mitra. (3). Kepuasan mitra dapat juga ditunjukkan oleh kerjasama yang berlangsung secara berturut-turut atau berlanjut dalam bentuk perpanjangan atau dilakukan kembali kerjasama berikutnya. Dalam hal mendapatkan informasi kepuasan para mitra, STKIP Nusa Timor melaksanakan ketiga cara di atas.

Berdasarkan hasil angket kepuasan mitra yang telah dikembalikan, maka dapat diketahui bahwa:

- a) Menurut alumni. Hasil Kerjasama yang dibina antara pihak alumni dan STKIP Nusa Timor cukup memuaskan kedua belah pihak.
- b) Menurut Institusi Pendidikan. Kerjasama yang dijalin antara pihak institusi Pendidikan dan STKIP Nusa Timor berdasarkan angket yang disebar dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai menguntungkan kedua belah pihak karena pihak dan STKIP Nusa Timor melengkapi kebutuhan masing-masing.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada aspek tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama adalah sebagai berikut:

Tabel C2.2
Indikator Kinerja Tambahan Tata Pamong dan Tata Kelola

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Alasan	Capaian 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Berjalannya tugas pokok dan fungsi dari pejabat structural dengan baik dan maksimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Digitalisasi dokumen peraturan, SOP, tata tertib dan penjabaran tupoksi bagi dosen dan tendik. 2. Digitalisasi pedoman akademik dan kode etik mahasiswa. 3. Melaksanakan studi komparatif bagi dosen dan tendik sebagai upaya pengembangan model pelaksanaan tupoksi 	sebagai upaya peningkatan pemahaman dan kualitas kerja yang melewati standar mutu SDM STKIP Nusa Timor	70%
2	Memiliki sistem penjaminan mutu yang berjalan secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tim khusus di bawah LPM dalam mengontrol berjalannya sistem penjaminan mutu pada setiap Prodi. 2. Digitalisasi dokumen SPMI, SOP beserta kebijakan-kebijakan yang menunjang dalam mewujudkan pencapaian standar penjaminan mutu 3. Adanya studi komparatif bagi LPM dalam mewujudkan standar mutu perguruan tinggi 	sebagai upaya peningkatan pemahaman dan kualitas kerja yang melewati standar mutu perguruan tinggi	35%
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama yang profesional dan proporsional dengan pihak eksternal kampus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kerjasama dengan instansi luar negeri yang mendukung terwujudnya tata pamong dan tata kelola yang profesional 2. Memiliki kerjasama dengan kampus ternama di Indonesia dalam mewujudkan tata pamong dan tata kelola serta tridharma perguruan tinggi STKIP Nusa Timor yang berkualitas 3. Melakukan kunjungan kerja dalam mempererat relasi dan kerjasama. 	sebagai upaya peningkatan kualitas kuantitas kerjasama yang melewati standar mutu kerjasama STKIP Nusa Timor	35%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan kriteria tata pamong, tata kelola dan kerjasama maka selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi capaian kinerja dengan cara membandingkan indikator kinerja utama dan tambahan dengan target yang telah ditetapkan pada Renstra Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Dalam kegiatan evaluasi, PJM Prodi PG-PAUD dan PJM Prodi PG-PAUD menggunakan model evaluasi kesenjangan (*discrepancy*) untuk mengetahui kesesuaian antara target yang telah ditetapkan dengan apa yang telah dicapai. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam bentuk non-tes, yakni berupa angket, lembar ceklis, dan telaah dokumen. Selain itu, dilakukan analisis untuk mengetahui faktor pendukung ketercapaian atau faktor penghambat ketercapaian, akar masalah, dan tindak lanjut pada setiap indikator. Untuk mengukur ketercapaian indikator digunakan instrumen berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Hasil evaluasi capaian kinerja kriteria tata pamong, tata kelola dan kerjasama secara detail disajikan pada Tabel C2.3.

Tabel C2.3
Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Standar	Butir Standar	Target	Ketercapaian (IKU & IKT)	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor		Akar Masalah	Tindak Lanjut
					Pendukung Ketercapaian	Penghambat Ketercapaian		
Standar Tata Pamong	Memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya serta dijalankan secara konsisten untuk menjamin keterlaksanaan tata pamong yang efektif dan efisien	100% dokumen tersedia	100% dokumen Formal struktur organisasi tata pamong telah tersedia	Tercapai	Kompetensi SDM yang didukung dengan ketersediaan anggaran dan sarana prasarana	Tidak ditemukan factor penghambat terkait penyediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan factor penghambat.	Target telah tercapai sehingga belum dilakukan upaya tindak lanjut.
	Mewujudkan good Governance yang mencakup 5 pilar, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Memenuhi 5 kaidah Good governance	5 aspek good governance telah terwujud	Tercapai	Pemahaman dan komitmen civitas Akademika STKIP Nusa Timor yang baik	Tidak ditemukan Factor penghambat Terkait pemenuhan 5 aspek/kaidah good governance	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat.	Target telah tercapai sehingga belum Dilakukan upaya tindak lanjut.

Standar Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	Memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional dan publik	Pimpinan Prodi PG PAUD menunjukkan Karakter kepemimpinan dalam 3 aspek (operasional, organisasional dan public)	Karakter kepemimpinan pimpinan Prodi PG-PAUD telah ditunjukkan dalam 3 Aspek (operasional, organisasional dan public)	Tercapai	Pimpinan Prodi PG-PAUD memiliki komitmen yang tinggi Koordinasi yang baik antar pimpinan di tingkat institut, prodi, Lembaga dan unit. Koordinasi yang baik antar pimpinan dan bawahan di lingkup program studi.	Tidak ditemukan faktor penghambat	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan factor penghambat.	Target telah tercapai sehingga belum dilakukan upaya tindak lanjut.
	Memiliki kapabilitas Kepemimpinan (perencanaan, pengorganisasian, enempatan personel, pelaksanaan, pengelolaan dan pengawasan, serta pelaporan); kemampuan mengantisipasi dan menyelesaikan masalah; serta kemampuan melakukan inovasi	Pimpinan program studi.PG-PAUD mampu menunjukkan kapabilitas kepemimpinan yang baik	Pimpinan program studi. PG-PAUD telah menunjukkan kapabilitas kepemimpinan, kemampuan mengantisipasi pasia dan menyelesaikan masalah dan kemampuan melakukan inovasi	Tercapai	Fungsi Manajemen kepemimpinan dilaksanakan dengan baik oleh pimpinan program studi.PG-PAUD	Tidak ditemukan Faktor penghambat	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat.	Target telah tercapai. Upaya pengembangan dilakukan dengan peningkatan target capaian.
Standar Penjaminan Mutu	Membentuk Unit penjamin mutu	program studi PG- PAUD memiliki tim penjaminan mutu internal	program studi PG- PAUD memiliki tim penjaminan mutu internal	Tercapai	Ketersediaan SDM di tingkat fakultas dan prodi; Kinerja LPM Dalam menindaklanjuti hasil monev terkait audit mutu program studi.	Tidak ditemukan faktor penghambat Terkait pembentukan tim penjamin mutu internal di tingkat program studi.	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat	Target telah tercapai sehingga belum dilakukan upaya tindak lanjut
	Memiliki dokumen mutu	85% dokumen mutu program studi PG-PAUD tersedia	100% dokumen mutu telah tersedia	Tercapai	Monitoring oleh LPM dan Tim PJM program studi PG-PAUD	Tidak ditemukan faktor penghambat terkait penyusunan dan pengumpulan dokumen mutu di tingkat program studi.	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat	Target telah tercapai sehingga belum dilakukan upaya tindak lanjut.

	Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal (siklus PPEPP).	5 komponen siklus PPEP (sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan secara efektif yang dibuktikan melalui dokumen PPEPP)	Sistem penjaminan internal (5 komponen siklus PPEP) telah dilaksanakan	Tercapai	Terbentuknya gugus mutu (tim penjaminan mutu internal) fakultas tarbiyah dan program studi. PGMI. Adanya koordinasi yang baik antar pihak Prodi PG-PAUD, serta tim PJM program studi PG-PAUD.	Anggaran dan jumlah SDM tim PJM masih terbatas	Gugus mutu (tim penjaminan mutu internal) Prodi PG-PAUD dan program studi PG-PAUD terbentuk pada tahun 2019, sehingga program studi PG-PAUD masih berfokus pada pembenahan struktural, administrasi dan SDM.	Penguatan struktural, administrasi dan SDM tim PJM program studi PG-PAUD, misalnya melalui workshop penjaminan mutu
Standar Kerjasama	Menyusun dan menetapkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan kerjasama	100% dokumen kebijakan dan pedoman kerjasama Tersedia	100% dokumen kebijakan dan pedoman kerjasama Program studi PG-PAUD telah tersedia	Tercapai	Adanya dukungan dari unsur Pimpinan program studi PG-PAUD dalam Penyusunan dokumen kerjasama Sama	Tidak ditemukan faktor penghambat terkait penyusunan, Penetapan dan Pedoman pelaksanaan dokumen kerjasama Sama	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat	Target telah tercapai sehingga belum dilakukan upaya tindak lanjut
	Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan PkM yang memenuhi 3 aspek, yaitu memberikan manfaat bagi program studi, meningkatkan kinerja tridharma serta memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama.	80% pelaksanaan kerjasama sama di lingkungan program studi PG-PAUD dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan	60% pelaksanaan kerjasama telah dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan	Tidak Tercapai	Dokumen Kebijakan dan Pedoman SOP Monev kerjasama di Lingkungan program studi PG-PAUD telah tersedia	SOP monev kerjasama belum diimplementasikan dengan baik	Sosialisasi SOP monev kerjasama belum dilakukan secara komprehensif.	Penguatan fungsi dan peran tim PJM dalam melakukan monev Mengadakan workshop monev kerjasama
	Melakukan kerjasama yang relevan dengan program studi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM, masing-masing minimal 1 kerjasama setiap tahun.	Minimal 2 Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM setiap tahun	Telah dilaksanakan 9 kerjasama di bidang pendidikan, 1 kerjasama di bidang penelitian, dan belum ada kerjasama bidang PkM	Tercapai	Kegiatan external benchmarking dilakukan secara berkala setiap Tahun	Tidak ditemukan Faktor penghambat terkait pelaksanaan Kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM Bersama Mitra	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat	Target telah tercapai, sehingga dilakukan peningkatan target.

	Permemberian reward kepada mitra kerjasama yang telah memberi sumbangsih bagi pengembangan lembaga	Minimal 2 mitra Kerjasama yang memberikan sumbangsih dan diberika reward	Pemberian reward kepada mitra kerjasama (minimal 2 kerjasama/ tahun)	Tercapai	Hubungan kemitraan/kerja sama dengan Mitra (bidang pendidikan, penelitian dan PkM) berjalan dengan baik	Tidak ditemukan factor penghambat terkait pelaksanaan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan Pkm Bersama Mitra	Tidak ditemukan akar masalah karena tidak ditemukan faktor penghambat	Target telah tercapai, sehingga dilakukan peningkatan target.
	Melakukan kerjasama yang relevan dengan program studi dalam lingkup internasional, nasional dan lokal minimal 2 kerjasama setiap tahun.	Minimal 2 kerjasama di lingkup internasional, nasional, dan lokal setiap tahun	Telah dilaksanakan 8 kerjasama di lingkup nasional dan 16 di lingkup lokal. Belum ada kerjasama di lingkup internasional	Tidak Tercapai	SDM, anggaran dan fasilitas yang memadai Jumlah mitra kerjasama di tingkat lokal dan nasional cukup	program studi. PG-PAUD belum memiliki akses Kerjasama tingkat internasional	Kurangnya kegiatan yang dapat mewadahi terbentuknya kerjasama dengan mitra internasional	Mengadakan kegiatan-kegiatan tingkat internasional, seperti konferensi, kolaborasi penelitian dan PKM

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Prodi PG-PAUD yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan.

Penjaminan mutu Program studi PG-PAUD dilaksanakan dengan dokumen akademik dan dokumen mutu yang telah dikembangkan. Berdasarkan dokumen tersebut setiap semester dilakukan review tentang materi ajar, mutu soal ujian, silabus dan 6 (enam) tugas.

Melalui analisis *Tracer Study* Program studi PG-PAUD melakukan pemutakhiran kurikulum dengan mengundang tenaga ahli bidang Pendidikan PAUD. Untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa. Penjamin mutu STKIP Nusa Timor telah sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penyusunan dokumen mutu dilakukan berdasarkan hasil pemetaan mutu akademik dan non- akademik. Selanjutnya hasil pemetaan mutu tersebut menjadi baseline peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi dan misi STKIP Nusa Timor tahun 2032. Pemetaan mutu akademik meliputi pendidikan/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. Pemetaan mutu non-akademik meliputi bidang keuangan, ketenagaan, aset, dan kerjasama. Dokumen penjaminan mutu STKIP Nusa Timor terdiri dari: (1) Pernyataan mutu, (2) Kebijakan mutu, (3) Manual mutu, (4) Standar mutu, (5) Prosedur mutu, (6) Instruksi kerja, dan (7) Borang/instrumen kendali mutu.

STKIP Nusa Timor telah menetapkan standar mutu sesuai dengan permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar pendidikan terdiri dari:

(1) Standar kompetensi lulusan, (2) Standar isi, (3) Standar proses, (4) Standar penilaian pendidikan, (5) Standar dosen dan tenaga kependidikan, (6) Standar sarana dan prasarana, (7) Standar pembiayaan, dan (8) Standar pengelolaan. Standar penelitian terdiri dari: (1) Standar hasil, (2) Standar isi, (3) Standar proses, (4) Standar penilaian, (5) Standar peneliti, Standar sarana dan prasarana, (7) Standar pembiayaan, dan (8) Standar pengelolaan. Standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari (1) Standar hasil, (2) Standar isi, (3) Standar proses, (4) Standar penilaian, (5) Standar pelaksana, (6) Standar sarana dan prasarana, (7) Standar pembiayaan, dan (8) Standar pengelolaan.

STKIP Nusa Timor menetapkan 6 standar mutu lainnya, yaitu: (1) Standar mahasiswadan organisasi kemahasiswaan, (2) Standar suasana akademik, (3) Standar kerjasama, (4) Standar sistem informasi, (5) Standar pengembangan mutu, (6) Standar penyusunan kode etik. Secara keseluruhan dokumen mutu di tingkat Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan Mutu STKIP Nusa Timor.
2. Manual Mutu Penetapan, Pelaksanaan, Pengendalian, dan Pengembangan Standar.
3. Standar Audit/Monev Mutu Akademik.
4. Standar kompetensi lulusan.
5. Standar isi/kurikulum Institusi.
6. Standar Proses Pembelajaran.
7. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.
8. Standar Sarana dan Prasarana Institusi.
9. Standar Pengelolaan, kepemimpinan, akademik, aset dan keuangan.
10. Standar Pembiayaan
11. Standar Penilaian.
12. Standar Penelitian
13. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.
14. Standar Kerjasama.
15. Standar mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan
16. Standar Penyusunan Kode Etik
17. Standar Suasana Akademik,
18. Standar Sistem Informasi dan Komunikasi
19. Standar Pengembangan Mutu

Pelaksanaan monev penjaminan mutu mangacu pada “Pedoman Monev dan Audit Mutu STKIP Nusa Timor” yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Nomor: 32/STKIP/ KEP/2019. Pedoman tersebut disusun berdasarkan isi dokumen mutu STKIP Nusa Timor, yaitu standar mutu dan prosedur mutu, instruksi kerja dan instrumen kendali mutu. Tujuan penyusunan pedoman ini adalah sebagai acuan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil monev penjaminan mutu STKIP Nusa Timor.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen tata kelola, tata pamong dan kerjasama yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Instrumen kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen telah terbukti valid secara isi dan konstruk serta memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dimaknai bahwa butir-butir instrumen yang digunakan dalam pengukuran kepuasan mudah dipahami dan hasilnya dapat dipercaya karena memiliki tingkat konsistensi yang tinggi serta dilaksanakan secara berkala.
- b) Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen telah dilaksanakan sejak tahun 2019 dan dilakukan *review* setiap tahun terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan tersebut. Hasilnya terekam dalam *database* berbasis *cloud* (*Google Drive* program studi PG-PAUD) sehingga mudah untuk di akses dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan dan manajemen terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama.
- c) Luaran dari hasil kepuasan para pemangku kepentingan, yang mencakup: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan dan manajemen terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama berbentuk Laporan Kegiatan yang dikumpulkan setiap tahun di program studi PG-PAUD. Hasil pengukuran kepuasan juga telah digunakan untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Tabel C2.4
Kepuasan Dosen dan Tendik

NO.	INDIKATOR	DOSEN	TENDIK
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pengembangan Kompetensi		
1	Kebutuhan untuk studi lanjut	80%	72%
2	Pengembangan diri untuk mengikuti kursus / pelatihan	78%	76%
3	Pengembangan diri untuk mengikuti seminar / workshop	86%	72%
4	Pengembangan diri untuk mengikuti magang	47%	66%
5	Kesempatan untuk mengikuti studi banding dalam negeri	88%	91%

NO.	INDIKATOR	DOSEN	TENDIK
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Kesempatan mengikuti studi banding luar negeri	86%	73%
B	Pengembangan Karir / Jabatan		
1	Mendapatkan informasi tentang jenjang karir	86%	75%
2	Mendapatkan pelayanan tentang jenjang karir	90%	82%
3	Memperoleh kesempatan untuk peningkatan jenjang karir	93%	89%
4	Mendapatkan informasi tentang jabatan	94%	92%
5	Mendapatkan layanan tentang jabatan	77%	78%
6	Memperoleh kesempatan untuk peningkatan jabatan struktural	90%	78%
7	Memperoleh kesempatan untuk peningkatan jabatan non – struktural	89%	74,5%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		
1	Fasilitas memperoleh informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	92%	
2	Memperoleh penilaian proposal penelitian dan pengabdian dari reviewer	56%	
3	Memperoleh pemerataan penelitian dan pengabdian berdasarkan distribusi dosen	89%	
4	Memperoleh pemerataan penelitian dan pengabdian berdasarkan kualifikasi dosen	88%	
5	Memperoleh kesempatan bimbingan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian dan laporan akhir	82%	
6	Memperoleh pelayanan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	88%	
7	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	76%	
D	Pelayanan		
1	Ruang tunggu dosen yang nyaman	78%	74%
2	Tempat parkir yang aman dan bersih	88%	83%
3	Ketersediaan sistem informasi yang efektif	75%	76%
4	Ruang kerja yang nyaman dan bersih	78%	80%
5	Suasana kerja yang kondusif	76%	81%
E	Kepuasan Kepada Pimpinan		
1	Pimpinan konsisten dalam penegakan aturan	79%	80%

NO.	INDIKATOR	DOSEN	TENDIK
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Keprofesionalan pimpinan dalam mengatur dosen dan tendik	82%	84%
3	Sinkronisasi kebijakan pimpinan di STKIP Nusa Timor	86%	83%
4	Cara berkomunikasi pimpinan terhadap dosen dan tendik	85%	82%

Tabel C2.5.
Kepuasan Mahasiswa dalam Tata Pamong dan Tata Kelola

Aspek Tangibles (sarana Pendidikan-alat perkuliahan, media pengajaran dan prasarana pendidikan)		HASIL SURVEY (%)
No	Pernyataan	
1	Ruang kuliah tertata dengan bersih, dan rapi	82
2	Ruang kuliah sejuk dan nyaman	73
3	Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kuliah.	76
4	Memiliki perpustakaan yang memadai	78
5	Laboratorium yang relevan dengan kebutuhan keilmuan mahasiswa	76
6	Perpustakaan STKIP Nusa Timor menyediakan buku referensi	73
7	Menyediakan fasilitas kamar kecil yang nyaman dan bersih	77
8	Fasilitas ibadah yang dapat digunakan oleh mahasiswa	72
No Aspek Reliability (kehandalan dosen, staf Akademik)		
1	Kejelasan materi perkuliahan diberikan dosen	81
2	Waktu yang disediakan untuk diskusi dan tanya jawab	79
3	Bahan ajar (handout, modul, dll) yang diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan	72
4	Dosen mengembalikan hasil ujian/tugas dengan nilai yang obyektif	70
5	Dosen datang tepat waktu	86
6	Dosen memadai sesuai dengan bidang keahliannya	82
7	Satuan Acara Perkuliahan yang dibuat dosen	78
8	Kemampuan staf akademik untuk melayani administrasi kemahasiswaan	83
9	Kualitas layanan staf akademik untuk memenuhi kepentingan mahasiswa	84
No Aspek Responsiveness (Sikap tanggap)		
1	Menyediakan dosen Bimbingan Konseling bagi mahasiswa	75
2	Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang tidak mampu	82
3	Membantu mahasiswa apabila menghadapi masalah akademik	85

4	Ketua STKIP Nusa Timor beserta jajarannya menyediakan waktubagi orang tua mahasiswa untuk berkonsultasi	81
5	Memberikan bantuan pengobatan bagi mahasiswa yang sakit	72
6	Memberikan bantuan asuransi bagi mahasiswa yang mendapatkan musibah kecelakaan	72
No	Aspek Assurance (perlakuan pada mahasiswa)	
1	Staf administrasi akademik memberikan pelayanan dengan santun	82
2	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani oleh STKIP Nusa Timor melalui dosen PA (Pembimbing Akademik)	78
3	Permasalahan/keluhan mahasiswa ditangani oleh STKIP Nusa Timormelalui dosen bimbingan konseling	73
4	Setiap pekerjaan tugas selalu dikembalikan pada Mahasiswa	78
5	Waktu dipergunakan secara efektif oleh dosen dalam proses pengajaran	86
6	Sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan STKIP Nusa Timor dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali	83
No	Aspek Empathy (Pemahaman terhadap kepentingan mahasiswa)	
1	Kepedulian STKIP Nusa Timor memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa	80
2	Besarnya kontribusi biaya (sumbangan pengembangan lembaga)dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa	72
3	Memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen Pembimbing Akademik atau dosen bimbingan konseling	75
4	Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik / mata kuliah	84
5	Dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa	87
6	Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan membantu mengembangkannya	77
No	Aspek Information System (Sistem informasi kemahasiswaan)	
1	Memberikan informasi sistem perkuliahan dalam bentuk buku panduan perkuliahan	81
2	Memberikan informasi akademik dan pelayanan non akademik dalam bentuk website (online)	72
3	Memberikan informasi secara terbuka dan pelayanan baik akademik maupun non akademik	82
4	Membuka layanan pengaduan bagi mahasiswa yang memiliki permasalahan	78
5	Berusaha memberikan respon positif setiap pengaduan mahasiswa	86

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa sebesar 85,71% indikator kriteriatata pamong, tata kelola, dan kerjasama telah mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator yang berkaitan dengan standar tata pamong (ketersediaan dokumen formal struktur dan tata kerja, perwujudan *good governance*) telah mencapai target 100% dan indikator yang berkaitan dengan standar kepemimpinan dan kemampuan manajerial (memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasional dan publik serta memilikikapabilitas kepemimpinan) telah mencapai target 100%. Sementara itu, indikator yang berkaitan dengan standar penjaminan mutu (pembentukan kelembagaan mutu, ketersediaan dokumen mutu, implementasi sistem penjaminan mutu internal dengan siklus PPEPP, *external benchmarking*) telah tercapai 100%. Namun untuk indikator yang berkaitan dengan standar kerja sama (penetapan kebijakan dan pedoman pelaksanaan kerja sama, kode etik kerja sama, pelaksanaan kegiatan monev kerja sama, pelaksanaan kerjasama yang relevan dengan keilmuan prodi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam lingkup lokal, nasional dan internasional, serta pemberian *reward* kepada mitra kerjasama) belum mecapai target 100%. Secara detail, simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang berisi pemosisian, masalah, akar masalah, rencana perbaikan, dan upaya pengembangan kriteria penelitian disajikan pada Tabel C2.6

Tabel C2.6

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Standar	Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Pengembangan Strategi
Standar Tata Pamong	100% butir Standar tata Pamong telah mencapai target yang ditetapkan	Tidak ditemukan masalah dalam pencapaian standar. 100% butir standar tata pamong telah mencapai target yang ditetapkan.	Tidak ditemukan masalah sehingga akar masalah belum bisa ditentukan.	100% butir standar tata pamong telah mencapai target yang ditetapkan sehingga lebih dilakukan upaya perbaikan.	Target telah tercapai. pengembangan strategi dilakukan melalui penguatan SDM dan pengembangan strategi perwujudan <i>good Governance</i>
Sistem Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	100% butir Standar sistem kepemimpinan dan kemampuan manajerial telah mencapai target yang ditetapkan	Tidak ditemukan masalah dalam pencapaian standar. 100% butir standar sistem kepemimpinan dan kemampuan manajerial telah mencapai target yang ditetapkan.	Tidak ditemukan masalah sehingga akar masalah belum bisa ditentukan.	100% butir standar sistem kepemimpinan dan kemampuan manajerial telah mencapai target yang ditetapkan sehingga lebih dilakukan upaya perbaikan.	Target manajerial telah tercapai. Pengembangan strategi yang dilakukan berupa perluasan cakupan kepemimpinan publik pimpinan, misalnya dalam lingkup nasional

Sistem penjaminan mutu	100% butir standar sistem penjaminan mutu telah mencapai target yang ditetapkan	Kinerja tim penjamin mutu internal program studi PG-PAUD belum efektif dalam mengimplementasikan system penjaminan mutu internal.	Anggaran dan jumlah SDM tim UPM masih terbatas Gugus mutu (tim penjamin mutu internal) program studi PG-PAUD terbentuk pada tahun 2019, sehingga masih berfokus pada pembenahan struktural, administrasi dan SDM.	Penguatan fungsi dan peran gugus mutu melalui perbaikan mutu SDM tim PJM di tingkat Fakultas dan program studi dalam bentuk pengadaan <i>workshop</i> penjaminan mutu	Menginterasikan SPMI program studi dengan UPM institut dalam sistem yang berbasis <i>online</i>
Standar Kerja Sama	67% butir standar telah mencapai target yang ditetapkan	Program Studi belum memiliki akses kerjasama di tingkat internasional, baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM	Kurangnya kegiatan yang dapat mewadahi terbentuknya kerjasama dalam lingkup nasional	Menambah jumlah mitra kerjasama, terutama dalam lingkup Internasional melalui pengadaan kegiatan- kegiatan tingkat nasional, seperti konferensi, kolaborasi penelitian dan PkM	Memotivasi dosen untuk terlibat aktif dalam asosiasi dosen lintas negara.

C3. MAHASISWA

1. Latar Belakang

Kriteria mahasiswa meliputi kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan. STKIP Nusa Timor telah menetapkan beberapa strategi untuk mencapai standar mahasiswa. Secara garis besar strategi pencapaian standar kriteria kemahasiswaan dituangkan dalam dokumen renstra dan renop. Strategi yang telah ditetapkan tersebut, kemudian akan diimplementasikan program studi PG-PAUD dalam bentuk penetapan program Kerja Tahunan program studi PG-PAUD bidang kemahasiswaan. Secara umum standar mahasiswa mencakup rekrutmen dan sistem seleksi, animo calon mahasiswa sebagai wujud daya tarik Prodi, serta ketersediaan layanan kemahasiswaan. Penetapan strategi dalam pencapaian standar Mahasiswa STKIP Nusa Timor bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kepentingan bangsa dan agama. Pemilihan/penetapan strategi pencapaian standar mahasiswa didasarkan atas hasil analisis faktor internal dan eksternal pada program studi PG-PAUD. Hasil analisis faktor tersebut dimanfaatkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam pencapaian standar mahasiswa.

2. Kebijakan

a) Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

Seleksi ataupun metode rekrutmen yang digunakan program studi PG-PAUD mengacu pada metode seleksi Institusi melalui Jalur Mandiri yang tercantum dalam:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 24 ayat (4) tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Bagian ketujuh, pasal 73, 74 dan 75 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.
 - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - 4) Statuta STKIP Nusa Timor
- b) Layanan Kemahasiswaan
- 1) Kode Etik mahasiswa STKIP Nusa Timor
 - 2) Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru
 - 3) SOP pelayanan akademik STKIP Nusa Timor
 - 4) Peraturan terkait akreditasi prodi dengan jumlah penerimaan kelas
 - 5) Layanan bimbingan dan konseling, Bimbingan karir dan kewirausahaan
 - 6) Layanan minat dan bakat
 - 7) Layanan pengembangan soft skill

3. Strategi Pencapaian Standar

a. Bimbingan Peningkatan Prestasi

Berbagai usaha yang dilakukan oleh STKIP Nusa Timor untuk meningkatkan kualitas dari lulusan Program Studi PG-PAUD, yaitu berupa layanan bimbingan minat dan bakat untuk menambah wawasan serta meningkatkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa agar bisa bersaing di dunia kerja ataupun membuka peluang usaha di zaman sekarang yang penuh dengan persaingan yang ketat. Mahasiswa program studi PG-PAUD tidak hanya menguasai mata kuliah yang diajarkan, tetapi juga bisa meningkatkan potensi dan kreatifitasnya di STKIP Nusa Timor sesuai dengan minat dan bakatnya. Salah satunya adalah dengan pengembangan keterampilan Entrepreneurship, sehingga tidak hanya fokus dalam mengajar tetapi bisa juga membuka usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Mekanisme Penyediaan Dana

Pendanaan kepada kegiatan peningkatan prestasi mahasiswa Program Studi PG-PAUD, akan dilakukan dengan penyediaan dana yang ada di koperasi. Mahasiswa mampu membuat acuan kegiatan yang dilengkapi dengan anggaran dan ditujukan kepada pimpinan STKIP Nusa Timor kemudian didisposisikan kepada keuangan untuk dicairkan.

c. Mekanisme Penyediaan Dana

Agar suatu program atau kegiatan bisa dijalankan secara optimal pendanaan merupakan salah satu unsur penting yang tidak bisa dilupakan. Pendanaan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa program studi PG-PAUD belum disusun dalam anggaran kemahasiswaan STKIP Nusa Timor tetapi sudah dianggarkan dalam Koperasi sehingga dapat menunjang kegiatan mahasiswa.

d. Pemberian Kesempatan Untuk Berpartisipasi

Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan mahasiswa, STKIP Nusa Timor memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi PG-PAUD untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang di adakan di STKIP Nusa Timor. Dalam meningkatkan jiwa kompetisi mahasiswa khususnya dalam bidang kewirausahaan maka diadakan seminar dan workshop kewirausahaan sehingga dapat di manfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan diri.

Program studi selain bersosialisasi langsung kepada sekolah–sekolah juga dilakukan sosialisasi menggunakan brosur yang didistribusikan kepada masyarakat. Sosialisasi juga dilakukan menggunakan sosial media (facebook, whatsapp), Radio Penyiaran Daerah (RPD). Dari semua strategi pencapaian standar dimuat dalam keputusan ketua STKIP Nusa Timor nomor 28/STKIP–NT/IX/2021 tentang panitia penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2021/2022.

Seleksi penerimaan berstandar nasional mampu meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditujukan dengan peningkatan signifikan 20% pendaftar dalam satu tahun terakhir, juga menjadi daya tarik program studi PG-PAUD. Ditambah lagi dengan jaringan kerja sama dengan masyarakat desa yang ada di Kab. TTS, Kab. Kupang, Kab. TTU, Kab. Belu dan Kab. Malaka dan lembaga-lembaga sekolah yang ada di Kab. TTS, Kab. Kupang, Kab. TTU, Kab. Belu dan Kab. Malaka yang juga menjadi penambah daya tarik program studi sinergi dengan masyarakat desa dan lembaga-lembaga sekolah untuk mengirimkan masyarakat dan siswa untuk melanjutkan studi di program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dan membekali diri dengan keterampilan yang akan menjamin kualitas masyarakat desa yang ada di wilayah Kabupaten TTS, TTU, Belu, Malaka dan Kabupaten Kupang. Proses tersebut berlanjut kembali setiap tahunnya untuk menjamin masyarakat desa yang berkemampuan pendidikan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga terciptalah sumber daya manusia yang berkualitas.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas input mahasiswa

1) Metode rekrutmen mahasiswa baru

Proses penerimaan calon mahasiswa baru program studi PG Paud STKIP Nusa Timor tertuang secara lengkap dalam Buku Pedoman penerimaan mahasiswa baru, dari syarat- syarat yang harus disiapkan oleh calon mahasiswa, jalur pendaftaran dan juga kebijakan- kebijakan yang diberikan STKIP Nusa Timor terhadap calon mahasiswa. Buku pedoman tersebut direvisi setiap 4 (empat) tahun sekali sesuai dengan masukan – masukan yang disampaikan oleh mahasiswa dan dosen. Penerimaan mahasiswa/i baru program studi PG-PAUD dilakukan secara *regular* dengan persyaratan yang telah diatur dalam buku panduan penerimaan mahasiswa/i baru yang sudah

menjadi kesepakatan bersama dan ditetapkan oleh ketua STKIP Nusa Timor dan sistem seleksi yang dilakukan dengan proses terbuka dan telah mengikuti ketentuan kemendikbudristekdikti dan LLDIKTI XV. Hasil analisis data tentang seleksi mahasiswa, bahwa persaingan calon mahasiswa program studi PG-PAUD cukup ketat. Hal ini membuat seleksi penerimaan mahasiswa baru semakin kompetitif dan program studi bisa memilih calon mahasiswa baru yang memiliki nilai input yang baik. Pertumbuhan mahasiswa baru untuk program studi PG-PAUD setiap tahunnya tidak statis melainkan dinamis.

Para calon mahasiswa yang mendaftar di STKIP Nusa Timor datang langsung ke sekretariat Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pada waktu proses pendaftaran tersebut mahasiswa langsung menentukan pilihan program studi PG-PAUD sebagai program studi yang diambil. Jumlah calon mahasiswa yang diterima untuk masuk ke program studi PG-PAUD tidak melebihi dari daya tampung yang telah ditetapkan oleh STKIP Nusa Timor, sesuai dengan SK ketua nomor 28/STKIP–NT/IX/2021 tentang daya tampung penerimaan mahasiswa.

2) Daya tarik program studi

Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir semakin meningkat. Calon mahasiswa tersebut berasal dari alumni SMA/SMK sederajat, masyarakat desa dan guru honor yang ingin melanjutkan studi. Bahkan daya tarik program studi PG-PAUD sampai ke luar negeri hal ini di tandai dengan adanya beberapa mahasiswa yang berasal dari Timor Leste.

3) Layanan kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan program studi PG-PAUD sebagai berikut:

a. Penalaran minat dan bakat

Layanan program studi PG-PAUD terhadap mahasiswa adalah dengan memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya baik di bidang akademik maupun non akademik. Program studi PG-PAUD melakukan upaya untuk memfasilitasi dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dan mengikuti setiap kegiatan baik tingkat program studi maupun institusi dan nasional.

b. Bimbingan karier dan kewirausahaan

Bimbingan karier dan wirausaha di berikan melalui penggunaan bahan alam untuk mengembangkan kreatifitas

c. Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan wirausaha).

Kegiatan bimbingan yang dilakukan bertujuan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Program studi PG-PAUD membarikan layanan bimbingan dan konseling untuk menyelesaikan masalah pribadi mahasiswa maupun kelompok yang di hadapi. Mahasiswa setelah bimbingan konseling mampu mendapatkan solusi pemecahan masalah yang terjadi baik permasalahan di dalam ataupun di luar kampus. Bimbingan dilakukan program studi PG-PAUD dilakukan dengan cara individu dan kelompok. Bimbingan individu

biasanya berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa menerima saran terhadap masa kuliah dan strategi pencapaian tujuan dengan waktu yang cepat. Secara kelompok biasanya berkaitan dengan langkah awal proses perkuliahan selama 1 semester, PPL, KKN dan bimbingan skripsi. Proses bimbingan biasanya bergantung strategi yang digunakan oleh pembimbing terhadap mahasiswa bimbingannya. Layanan beasiswa juga diberikan oleh institusi terhadap mahasiswa yang berprestasi dan tidak mampu.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan merupakan penambahan dari kinerja utama yaitu berkaitan dengan realisasi kerja sama dengan pemerintah dalam hal pemberian informasi penerimaan mahasiswa baru.

Tabel C3.1

Indikator Kinerja Tambahan

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Alasan
1.	Kualitas input mahasiswa	Kerja sama dengan pemerintah desa dalam hal pemberian informasi penerimaan mahasiswa baru.	Percepatan informasi
2.	Daya tarik program studi	Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa (seminar, <i>workshop</i> , dan bimtek)	Penguatan kompetensi mahasiswa
3.	Layanan kemahasiswaan a. Penalaran minat dan bakat b. Bimbingan karier dan kewirausahaan c. Kesejahteraan (bimbingan konseling, layanan beasiswa dan koperasi)	Pembentukan Koperasi yang dapat menunjang mahasiswa dalam berwirausaha.	Mahasiswa lebih terarah dalam menyelesaikan studi dan pengembangan dirinya

Program-program tersebut di padukan bersama dengan mahasiswa, program studi menjamin kompetensi mahasiswa yang mengikuti kuliah di program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Kegiatan rutin tersebut dilakukan oleh program studi PG-PAUD untuk menjamin kebiasaan mahasiswa dalam hal meningkatkan kualitas diri.

6. Evaluasi Pencapaian Kinerja

Tabel C3.2
Evaluasi Capaian Kinerja Kemahasiswaan

No.	Indikator kinerja utama	Indikator kinerja Tamabahan	Analisis keberhasilan/ Ketidakberhasilan	Akar Masalah	Tindak lanjut
1.	Kualitas input mahasiswa	Kerja sama dengan pemerintah dalam hal pemberian informasi penerimaan mahasiswa baru.	Tercipta dan terjaminnya hal rekrutmen mahasiswa program studi PG-PAUD dengan adanya sekolah- sekolah yang ada di Kabupaten TTS, TTU, Malaka, Belu dan Kupang.	Peralatan praktek dan latihan belum lengkap sehingga tidak dapat digunakan oleh masing-masing mahasiswa dalam sekali pemberian pelatihan atau materi.	Data yang ada akan diolah dan dikemas dengan program tambahan yang dapat menunjang keberhasilan prodi PG-PAUD dalam hal menutupi kekurangannya terkhusus pada tahap promosi prodi PG-PAUD untuk perekrutan mahasiswa.
2.	Daya Tarik Program Studi	Kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa (seminar, <i>workshop</i> , dan bimtek)	Terciptanya rekrutmen secara terbuka dan berstandar nasional yang menjamin kualitas input mahasiswa program studi PG-PAUD.	Terbatasnya ruangan yang memadai untuk latihan rutin dalam penyaluran minat dan bakat mahasiswa	
3.	Layanan kemahasiswaan a. Penalaran minat dan bakat b. Bimbingan karier dan kewirausahaan c. Kesejahteraan (bimbingan konseling,		Terciptanya mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik dan berjiwa wirausaha	Tidak semua mahasiswa memiliki hobi dengan berjiwa wirausaha dan sadar sepenuhnya tentang <i>entrepreneurship</i> dengan kemampuan yang mereka miliki	

	layanan beasiswa dan koperasi)		Terciptanya mahasiswa yang memiliki kesadaran ruang terhadap potensi diri dalam hal <i>entrepreneurship</i>	Dalam bimbingan mahasiswa masih kurang proaktif dalam mengemukakan pendapat dan masalah yang mereka hadapi kepada dosen Pembimbingnya	
4.	Sarana dan Prasarana		Mahasiswa belum mampu mengembangkan minat dan bakatnya yang didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai	Jumlah anggaran yang tidak memadai	Perlu adanya anggaran yang cukup untuk penambahan sarana dan prasarana
5.	Keuangan		Pelayanan keuangan kepada mahasiswa sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi	System pelayanan belum maksimal	Perlu adanya system pelayanan keuangan yang baku

Faktor-faktor pendukung keberhasilan Program Studi yaitu:

1. Kesaiaian kemampuan dosen yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengajarkan dan melatih sesuai kompetensi yang dikuasai
2. Faktor kepemimpinan
Ketua program studi selaku unsur pimpinan mendukung penuh kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi PG-PAUD
3. Faktor Tim Dosen
Adanya koordinasi yang baik dan kesadaran terhadap tanggung jawab yang di emban dalam menjalankan sesuatu program di Program Studi PG-PAUD. Tim yang dibentuk berdasarkan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki untuk melatih mahasiswa dengan cara kolaboratif.
4. Faktor sistem
Rangkaian yang dilakukan oleh program studi PG-PAUD dengan pelibatan mahasiswa merupakan suatu system dan kesatuan. Untuk menunjang mencapai tujuan dan sasaran Program Studi PG-PAUD. Program Studi PG-PAUD mengeluarkan kebijakan sistem berdasarkan persetujuan pimpinan untuk mengambil langkah efektif dalam hal percepatan pencapaian sasaran.
5. Faktor kontekstual
Sinergitas antara program studi PG-PAUD dengan pemerintah desa yang ada di Kabupaten TTS, TTU, Malaka, Belu dan Kupang dalam hal konteks sangat baik. Masyarakat desa membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang keberadaan program studi terhadap pemerintah desa dan pemerintah pusat.
Program yang dirancang tentu saja tidak semuanya berhasil dengan sempurna, terdapat beberapa kendala yang dihadapi program studi yaitu:
 1. Peralatan praktek dan latihan yang belum memadai sehingga masing-masing mahasiswa tidak dapat menggunakan dalam sekali pemberian pelatihan atau materi.
 2. Terbatasnya ruangan yang memadai untuk latihan rutin dalam penyaluran minat dan bakat mahasiswa.
 3. Tidak semua mahasiswa memiliki hobi dengan berwirausaha dan sadar sepenuhnya tentang *entrepreneurship* dengan kemampuan yang mereka miliki.
 4. Dalam bimbingan, mahasiswa kurang proaktif dalam mengemukakan pendapat dan masalah yang mereka hadapi kepada dosen pembimbingnya.
 5. Belum optimalnya penyelenggaraan kegiatan yang direncanakan disebabkan jadwal dosen yang terlalu padat.

Program studi PG-PAUD akan menindak lanjuti keberhasilan dan kekurangan yang terjadi dan menjadikan data tersebut sebagai dasar untuk perbaikan program studi PG-PAUD yang akan datang. Terutama pada faktor penghambat lambatnya program studi PG-PAUD dalam mencapai sasaran strategis dengan waktu yang di tetapkan/direncanakan. Data tersebut akan diolah dan dikemas dengan program

tambahan yang dapat menunjang keberhasilan program studi PG-PAUD dalam menutupi kekurangannya pada tahap promosi program studi untuk perekrutan mahasiswa.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Penjaminan mutu mahasiswa telah dilaksanakan di program studi PG-PAUD dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- a. Penetapan standar kebijakan
 - 1) Surat keputusan ketua nomor 28/STKIP–NT/IX/2021 tentang penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2021/2022.
 - 2) Surat keputusan ketua nomor 26/STKIP-NT/IX/2021 tentang pembimbingan akademik dan kegiatan pengembangan diri mahasiswa.
- b. Pelaksanaan standar kebijakan
Penjaminan mutu dilaksanakan mulai dari proses seleksi mahasiswa sampai proses penyelesaian studi. Mutu dicapai dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.
- c. Evaluasi pelaksanaan standar kebijakan
Program studi PG-PAUD memberikan pengembangan kepada mahasiswa melalui perkuliahan sambil bekerja.
- d. Pengendalian
Sistem penjaminan mutu mahasiswa dikontrol melalui sistem informasi akademik. Setiap selesai melaksanakan kegiatan mahasiswa pada program studi PG-PAUD langsung menyampaikan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kepada Ketua STKIP Nusa Timor.
- e. Peningkatan standar
Peningkatan standar kualitas mahasiswa dan calon lulusan dengan berbagai kegiatan seperti: *workshop*, seminar dan bimtek untuk memperoleh sertifikat.

8. Kepuasan Pengguna

- a. **Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya**

Layanan kemahasiswaan yang diberikan STKIP Nusa Timor, di evaluasi atau diukur untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, melalui survey atau penyebaran kuisioner, dengan komponen- komponen penilaian, yaitu:

1) Aspek sarana dan prasarana

- a) Fasilitas ruang kelas yang tersedia;
- b) Fasilitas ruang kelas sebagai penunjang proses belajar mengajar;
- c) Kondisi dan fasilitas ruang perpustakaan;
- d) Keberadaan koleksi buku di perpustakaan;
- e) Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran;
- f) Pemberdayaan terhadap UKM yang ada;

g) modul sebagai penunjang proses belajar mengajar.

2) Pelayanan Pendidikan Dan Proses Pembelajaran

- a) Ketersediaan tenaga pengajar yang handal;
- b) Pelayanan penyusunan KRS di bagian akademik;
- c) Pelayanan kualitas dosen;
- d) Pembaharuan teknologi terbaru dalam mendukung proses pembelajaran;
- e) Sinkronisasi antara dosen dengan mata kuliah yang diajarkan;
- f) Penyusunan jadwal perkuliahan yang efektif dan efisien;
- g) Ketegasan dalam memberikan sanksi kepada mahasiswa yang melanggar peraturan;
- h) Tanggapan mahasiswa terhadap proses pembelajaran;
- i) Tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan yang didapatkan

b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem

Pembantu ketua III (Bidang Kemahasiswaan) STKIP Nusa Timor sebagai unit yang bertanggung jawab penuh terhadap kualitas layanan, setiap tahunnya melakukan evaluasi secara rutin, untuk mengetahui kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa. Pelaksanaan penilaian dengan cara menyebarkan angket untuk mengumpulkan data, kemudian diolah dan ditindaklanjuti untuk meningkatkan jenis layanan yang terdapat kekurangan. Hasil dari evaluasi tersebut disampaikan dalam bentuk laporan tiap akhir semester.

9. Simpulan Hasil Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Pembantu ketua III (Bidang Kemahasiswaan) STKIP Nusa Timor yaitu berupa hasil dari pengolahan data yang didapatkan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat kepuasan dari pelayanan yang diberikan STKIP Nusa Timor kepada mahasiswa program studi PG-PAUD.

Data tersebut disimpulkan dalam bentuk laporan yang akan diketahui kekurangan – kekurangan terhadap pelayanan yang diberikan, sehingga akan ditindaklanjuti dengan perbaikan jenis pelayanan yang terdapat kekurangan tersebut dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan mulai dari fasilitas (sarana dan prasarana), proses pembelajaran dan juga kualitas dosen (tenaga pengajar).

C4. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas untuk mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara menurut UU tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor pamong belajar, widyawara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Dalam menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor maka dibutuhkan adanya pengembangan karir agar kualitas dosen dan tenaga kependidikan semakin meningkat dalam mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Dosen program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara tenaga kependidikan bertugas untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.

Tujuan adanya kriteria sumber daya manusia untuk mengetahui peningkatan standar tugas dosen dan tenaga kependidikan pada program studi PG-PAUD meliputi kualifikasi akademis, kompetensi, sertifikasi keahlian, dan rasio, sehingga dalam proses kegiatan pada perguruan tinggi dapat sesuai dengan standar yang diharapkan. Standar dosen dan tenaga kependidikan yang ditetapkan harus memiliki pencapaian mutu. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah bagi diri mahasiswa, bagi bidang ilmu yang diampu dan kesejahteraan masyarakat umum. Penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pencapaian standar dibutuhkan adanya strategi yang dapat dilakukan dengan mengacu pada statuta STKIP Nusa Timor. Adapun strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia mencakup kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja, kinerja, pengembangan, dan pengelolaan SDM.

2. Kebijakan

Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dalam rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang

tertuang pada pada Pasal 39 dalam ayat 2 menyatakan Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Dan pada Pasal 46 menyatakan Dosen sebagai tenaga pendidik di perguruan tinggi harus mempunyai kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajarnya.

- b. Undang-Undang Nomor 14 tentang guru dan dosen Bab V pada Pasal 45 dinyatakan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- c. Dalam Pasal 46 pada ayat 1 dinyatakan bahwa Kualifikasi akademik dosen diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian.
- d. Dalam Pasal 46 pada ayat 2 dinyatakan bahwa Dosen memiliki kualifikasi akademik minimum:
 - Lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana;
 - Lulusan program doktor untuk program pascasarjana.
- e. Dokumen formal kebijakan pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor mengacu pada dokumen SPMI STKIP Nusa Timor yang mencakup Penetapan standar pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) diatur di dalam statuta STKIP Nusa Timor bab IX pasal 70-74 yang berisi tentang dosen dan tenaga kependidikan.
- f. Buku Pedoman Sistem Seleksi Perekrutan, Penempatan, Pengembangan, dan Pemberhentian Dosen Dan Tenaga Kependidikan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar sumber daya manusia program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor ditetapkan sesuai dengan standar yang diatur dalam statuta STKIP Nusa Timor. Adapun strategi pencapaian sumber daya manusia program studi PG-PAUD antara lain:

1. Melakukan kegiatan pembelajaran melalui studi banding ke berbagai institusi yang telah mengimplementasikan dengan baik standar mengenai dosen dan tenaga kependidikan
2. Mengadakan pelatihan secara berkala, terencana dan terstruktur dengan baik bagi dosen dan tenaga kependidikan
3. Melaksanakan dan mengikuti seminar ataupun pertemuan-pertemuan akademis yang berkualitas bagi dosen dan tenaga kependidikan, baik dilingkup lokal, maupun nasional.
4. Merancang program kerja dalam peninjauan dan penyusunan kurikulum, membuat satuan ajar perkuliahan dan materi sesuai dengan kurikulum program studi PG-PAUD.
5. Mengajukan jafung dosen sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi dosen dan

tenaga kependidikan.

6. Melaksanakan evaluasi dengan melakukan peninjauan kembali kualifikasi, kompetensi, serta sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkala.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

Dosen pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor terdiri dari dosen tetap. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditetapkan sebagai tenaga tetap pada STKIP Nusa Timor dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studi. Program Studi PG-PAUD Tahun Akademik 2021/2022 memiliki 6 orang dosen tetap yang berNIDN dan 1 dosen S2 yang belum berNIDN. Dosen tetap Program Studi PG-PAUD direkrut oleh Yayasan Maneket Anugerah. Kualifikasi dosen tetap yang direkrut berdasarkan kebutuhan program studi PG-PAUD dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa serta konsentrasi bidang studi. Dosen Program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor terdiri dari Dosen tetap dengan NIDN sebanyak 6 orang dan 1 orang masih dalam proses NIDN, sehingga Dosen tetap Program Studi STKIP Nusa Timor berjumlah 6 orang yang bergelar Strata-2.

b. Kinerja dosen

Kinerja dosen pada program studi dibuktikan dengan pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi yaitu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dosen direncanakan untuk melakukan Penelitian dan pengabdian dilakukan setiap satu tahun sekali. Pada penilaian Waktu Mengajar Penuh Dosen Tetap Perguruan Tinggi STKIP Nusa Timor program studi PG-PAUD rata-rata per semester yaitu 13 sks. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi PG-PAUD yang dilakukan oleh Dosen pada tahun 2021 baru melakukan 1 publikasi.

c. Pengembangan Dosen

Peraturan kerja yang diberlakukan bagi dosen pada Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor yaitu dosen wajib memberikan materi kuliah sesuai jadwal yang telah diberikan. Selama kegiatan perkuliahan dosen wajib melakukan pengisian absensi dan materi yang diajarkan saat kuliah sesuai dengan Silabus atau Satuan Ajar Perkuliahan yang telah direncanakan pada awal semester. Bagi dosen Pembimbing Akademik memiliki kewajiban dalam mengontrol kegiatan akademik mahasiswa bimbingannya dengan menyediakan waktu untuk konseling mahasiswa mengenai kegiatan akademik salah satunya dalam kegiatan pengisian kartu rencana studi. Peraturan kode etik dan tata krama dosen dalam melaksanakan kegiatan akademik pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor seperti melaksanakan tugas pengajaran dan Pembimbingan Akademik dilakukan berdasarkan Pedoman Akademik.

Tabel C4.1
Kualifikasi Tenaga Kependidikan Program Studi

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA / SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan*									
2	Laboran/ Teknisi/									
	Analisis/ Operator/ Programmer			1						Operator
3	Administrasi			1						Staf Prodi
4	Lainnya:									

5. Indikator Kinerja Tambahan

Untuk mengukur kinerja tambahan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan penjumlahan dari beberapa komponen, yaitu penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan aktivitas dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan dalam satu semester dengan memberikan data-data pendukung terkait aktivitas tersebut, yaitu Tridarma Perguruan Tinggi (Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan data pendukung (aktivitas internal). Selain itu, Penilaian mahasiswa terhadap aktivitas dosen dalam proses belajar mengajar melalui pengisian kuesioner yang meliputi sikap dan perilaku dosen dalam proses belajar mengajar dan sikap dosen dalam membimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), membimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN), membimbing Skripsi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Dalam rangka peningkatan kinerja Dosen sebagai sumber daya manusia (SDM) yang menjadi ujung tombak pelaksanaan Program Studi, maka dibutuhkan adanya pengembangan sesuai dengan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Upaya yang ditempuh program studi PG-PAUD dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui dua pendekatan:

- a. Mendorong semua dosen pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor untuk mengikuti pendidikan lanjutan agar mencapai gelar akademik lebih tinggi

berdasarkan bidang ilmu yang terkait dengan PG-PAUD STKIP Nusa Timor yang bisa dilakukan di dalam negeri.

- b. Dosen berperan aktif dalam kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya, kursus yang berkaitan dengan ilmu Pendidikan anak usia dini, sedangkan pengembangan tenaga kependidikan atau staff diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan, seminar, lokakarya, kursus yang berkaitan dengan tugas dan jabatan masing-masing. Kegiatan yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan bermanfaat untuk menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.

7. Penjaminan Mutu SDM

Penjaminan mutu SDM dilakukan melalui pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan khususnya bagian administrasi di bawah koordinasi bagian kepegawaian STKIP Nusa Timor. Pengelolaan bidang akademik pada program studi dan segala hal yang berhubungan dengan Tridharma Perguruan Tinggi dalam program studi dikelola oleh Program Studi PG- PAUD dibawah Ketua Program studi PG-PAUD yang berkoordinasi dengan PUKET I bidang akademik STKIP Nusa Timor. Dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan dosen serta tenaga pendukung dilakukan melalui pelatihan-pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan dapat menunjang keahlian dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Adapun pelatihan yang diikuti yaitu Pelatihan PEKERTI, Pelatihan Jenjang Jabatan ataupun workshop dan seminar yang terkait untuk mendukung peningkatan proses belajar mengajar Dosen Program Studi PG- PAUD STKIP Nusa Timor yang masih berkualifikasi akademik S2.

Sistem monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen dan tenaga pendukung pada Program Studi PG-PAUD mengikuti sistem monev yang diberlakukan. Monitoring dan evaluasi harian dilakukan melalui absensi. Pada saat melakukan absensi bagi Dosen pengampu mata kuliah wajib mengisi materi perkuliahan pada format yang telah disediakan oleh bagian akademik. Selain itu, monitoring dan evaluasi terhadap dosen juga dilakukan melalui umpan balik dari mahasiswa program studi PG-PAUD. Kegiatan monitoring dan evaluasi dari mahasiswa dilakukan setiap akhir semester melalui kuisisioner oleh program Studi PG-PAUD. Dosen dinilai oleh mahasiswa melalui berbagai aspek yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan dilakukan langsung oleh mahasiswa sebagai pengguna jasa dan bidang kepegawaian dibawah koordinasi Pembantu Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan.

Indeks Penilaian Kinerja Dosen Pada program studi PG-PAUD merupakan instrument yang digunakan untuk mengevaluasi/menilai kinerja Dosen sesuai dengan tugas Pokok Dosen. Komponen yang digunakan untuk mengukur Indek Kinerja Dosen adalah Penilaian Profesional Mahasiswa (PM), Penilaian Profesional Atasan (PA) dan Laporan Kinerja Dosen (LPD). Evaluasi Kinerja Dosen Semesteran (EKDS) dilakukan setiap semester, dengan priode sebagai berikut :

- (1) Semester ganjil adalah kinerja dimulai dari bulan September sampai bulan Januari

Setiap Tahunnya.

- (2) Semester genap adalah dimulai dari bulan Februari sampai dengan Agustus Pada Tahun Yang Sama.

Monev dan Rekam Jejak Dosen Juga dilakukan melalui:

1. Standar Operasional Prosedur
2. Audit Akademik meliputi audit Proses Pembelajaran, Audit Mutu Akademik Internal, Audit mutu penelitian dan publikasi Internal, Audit Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

8. Kepuasan Pengguna

Dalam mengetahui kepuasan pengguna dilakukan umpan balik kepada pengguna lulusan sebagai laporan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Pemberian umpan balik merupakan sarana evaluasi dan perbaikan bagi keberlanjutan program studi PG-PAUD untuk masa yang akan datang. Jenis layanan yang diukur dalam umpan balik ini adalah sarana prasarana dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan mengacu persepsi dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan atas layanan yang mereka terima. Pelayanan dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan atas layanan yang diterima. Kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu institusi. Kualitas pelayanan yang baik diharapkan dapat menciptakan kenyamanan dan ketenangan pada lingkungan institusi dan proses belajar mengajar.

Tabel C4.2
Kepuasan Pengguna

No	Pernyataan	persentase Jawaban (%)			
		Sangat puas	Puas	Kurang puas	Tidak Puas
1	Kepuasan terhadap pengembangan karir di STKIP Nusa Timor	21	45	26	8
2	Kepuasan bekerja sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi di STKIP Nusa Timor	35	45	15	5
3	Kepuasan terhadap beban kerja saudara di STKIP Nusa Timor	23	54	19	4
4	Kepuasan terhadap kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STKIP Nusa Timor	27	48	18	7
5	Kepuasan terhadap keteladanan kepemimpinan dalam pengelolaan SDM di STKIP Nusa Timor	32	43	20	5
6	Kepuasan terhadap sinkronisasi kebijakan pimpinan di STKIP Nusa Timor	24	43	27	6
7	Kepuasan terhadap konsistensi penegakan aturan di STKIP Nusa Timor	32	48	16	6
8	Kepuasan terhadap suasana kerja di STKIP Nusa Timor	30	43	16	11

9	Kepuasan terhadap penghasilan saudara saat ini di STKIP Nusa Timor	12	28	38	22
10	Kepuasan terhadap penghargaan prestasi di STKIP Nusa Timor	28	34	30	8
11	Kepuasan terhadap keterbukaan informasi dan kemudahan komunikasi di STKIP Nusa Timor	37	42	12	9

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Hasil evaluasi dilakukan dengan melihat kondisi internal dan eksternal program studi PG-PAUD. Adapun kondisi internal berasal dari faktor kekuatan dan kelemahan, di mana kekuatan Rasio dosen dengan mahasiswa cukup, Kualifikasi pendidikan dosen tetap dan tenaga kependidikan sudah baik, Tersedianya dana untuk peningkatan kualitas dosen, Sistem rekrutmen dan seleksi dosen tetap sudah jelas dan teratur. Sedangkan faktor kelemahan Belum adanya dosen yang Strata-3 dan Jumlah penelitian yang pengembangan kompetisi masih kurang. Sedangkan kondisi eksternal terdiri dari faktor peluang yaitu Banyak alumni dan stakeholder yang membantu dalam memberikan informasi yang berkenaan dengan bidang Pendidikan bagi Program Studi PG-PAUD, masih minim sumber biaya yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

Dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal maka tindak lanjut yang dilakukan yaitu:

- Memanfaatkan peluang berupa banyaknya sumber dana untuk kegiatan tridharma dengan menggunakan kekuatan tersedianya dana untuk peningkatan kualitas dosen dan dukungan yang besar dari prodi untuk melanjutkan Pendidikan
- Menggunakan keterlibatan program studi dalam rekrutmen dosen, sehingga keputusan akhir sesuai dengan kualifikasi program studi dan pelibatan pengguna lulusan dalam penyusunan program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor di agar kurikulum tetap relevan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini
- Memanfaatkan jalur sumber dana untuk kegiatan tridharma pembelajaran, penelitiandan pengabdian.

C5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan, salah satu Program Studi yang dikelola adalah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, di mana pada perencanaan dan pengelolaan keuangan STKIP Nusa Timor melakukan secara mandiri di mana sumber dana yang didapat berasal dari Mahasiswa, Yayasan, Pemerintah. Dalam mencapai pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor menyediakan dana untuk proses pembelajaran, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Maka dengan demikian pengelolaan keuangan

harus dilakukan dengan baik untuk tercapainya visi, misi dan tujuan tersebut.

Dalam penetapan keuangan dan pengembangan sarana prasarana Program studi PG- PAUD. Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi diperlukan pembiayaan yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai sehingga apa yang menjadi cita-cita prodi dapat dicapai. Pengelolaan keuangan program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor mencerminkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan telah diatur menurut ketentuan yang berlaku di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor. Sedangkan sarana dan prasarana yang ada saat ini masih terdapat kekurangan dan dibutuhkan tambahan pembiayaan yang memadai.

Tujuan yang dilakukan oleh bagian keuangan, Sarana dan Prasarana pada Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dalam meningkatkan proses pembelajaran, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pengelolaan keuangan mengacu pada Standar Keuangan yang bertujuan untuk: a) melakukan perencanaan penyusunan rencana kerja tahunan; b) melakukan penyusunan biaya operasional, pendidikan pada Program Studi PG-PAUD; dan c) melakukan perencanaan pengembangan sarana prasarana pembelajaran, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan program studi PG-PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan jelas membutuhkan dana keuangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, maka Program Studi PG-PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengalokasikan dalam anggaran pengelolaan keuangan untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk memastikan bahwa proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bermutu baik haruslah melalui pembiayaan dan pendanaan, oleh karena itu perlu adanya standar pembiayaan yang menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan.

2. Kebijakan

- a) Pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan STKIP Nusa Timor.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berada pada STKIP Nusa Timor tidak terlepas dari kebutuhan keuangan yang baik untuk mendukung hasil kualitas yang baik dengan demikian, pengelolaan keuangan pada STKIP Nusa Timor merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Dalam pengelolaan keuangan yang baik STKIP Nusa Timor Program Studi PG-PAUD memiliki financial planning yang merupakan rencana kegiatan anggaran tahunan dalam mencapai sasaran tanpa menyebabkan kerugian financial yang besar, Pengelolaan dana keuangan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah diatur dalam Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Manekak Anugrah tentang Anggaran dan Keuangan Pelaksanaan Pendidikan. Dan SOP mekanisme penyusunan anggaran pada unit kerja termuat dalam Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Berikut kebijakan yang terkait dengan pengelolaan keuangan di lingkup STKIP Nusa Timor sebagai Berikut:

- a) Standar Operasional Prosedur (SOP) Rencana Operasional (RENOP) unit Kerja.
- b) Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyusunan Anggaran unit Kerja.
- c) Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyusunan Laporan Pertanggung-jawaban.
- d) Kebijakan dalam melakukan pengolaha keuangan mengacu pada dokumen statuta STKIP Nusa Timor, Tentang Kebijakan Pengelolaan keuangan dalam perencanaan, Realisasi dan Pertanggung jawaban.

o Perencanaan

Perencanaan pengelola keuangan Program Studi PG-PAUD berawal dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Penentuan besaran biaya untuk pendidikan dilakukan melalui rapat yang dilakukan oleh Ketua, Pembantu Ketua dan Ketua program studi dalam menentukan biaya pendidikan. Dengan adanya perencanaan keuangan bertujuan agar tercapainya kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi anggaran yang dilakukan pada kegiatan tahunan secara efektif dan efisien, pada proses perencanaan anggaran keuangan mengacu pada Dokumen SOP Perencanaan Anggaran Sistem Penjamin Mutu Internal STKIP Nusa Timor.

o Realisasi

Realisasi dari Rencana kegiatan Anggaran tahunan yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan SOP Perencanaan Anggaran, realisasi keuangan dilakukan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur Pengeluaran yang bertujuan agar pengelolaan keuangan sesuai dengan yang direncanakan serta tercapainya pemahaman yang jelas dalam prosedur keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengeluaran anggaran..

o Pertanggung jawaban

Pelaporan keuangan dibuat mengacu pada SOP tentang pencatatan dan Pelaporan Keuangan yang bertujuan agar tercapainya kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi serta terpenuhinya aspek pembiayaan dalam pertanggung jawaban keuangan Program Studi PG-PAUD dilakukan sebagai berikut :

- a. Membuat Laporan penerimaan dan pengeluaran keuangan
- b. Membuat rekapitulasi hasil pengeluaran dan pendapatan keuangan
- c. Setiap transaksi keuangan di lengkapi dengan dokumen pendukung dan dikelola secara tertib
- d. Laporan keuangan meliputi laporan realisasi anggaran, laporanoperasional, serta catatan atas laporan keuangan ang disertai dengan laporan kinerja.
- e. Laporan keuangan dilakukan secara periodik dalam waktu

bulanan, triwulan dan tahunan yang dilaporkan kepada Ketua dan Pembantu Ketua II beserta Yayasan.

- b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

Sistem pengelolaan sarana prasarana pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor Program Studi PG-PAUD mengacu pada Pedoman Kebijakan Pengelolaan Sarana prasarana.

- Perencanaan

Dalam perencanaan sarana prasarana pembelajaran, penelitian dan Pengebodian Kepada Masyarakat Program Studi PG-PAUD mengacu pada Manual Mutu yang berisi standar sarana prasarana pembelajaran, penelitian dan Pengebodian Kepada Masyarakat. Selain itu perencanaan sarana prasarana berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur. Untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu baik maka harus dilakukan perencanaan sarana prasarana yang berkaulitas dalam penyediaan sarana prasarana sebagai acuan minimal dalam proses belajar mengajar, penelitian dan Pengebodian Kepada Masyarakat.

- Pengadaan

Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor memiliki pedoman prosedur dalam pengadaan sarana prasarana yang mengacu pada SOP Pengadaan sarana dan Prasarana.

- Pemanfaatan

Pemanfaatan sarana dan prasarana pada Program Studi PG-PAUD telah di atur dalam Surat Keputusan Ketua tentang penetapan penggunaan sarana prasarana. Dengan adanya SK yang diterbitkan bertujuan agar pemanfaatan sarana prasarana dalam kegiatan Pembelajaran, Penelitian dan Kegiatan Pengebodian Kepada Masyarakat dapat berjalan secara baik. Dalam pemanfaatan sarana prasarana civitas akademika dapat melakukan pemanfaatan sarana prasarana dalam pembelajaran, penelitian dan Pengebodian Kepada Masyarakat.

- Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana prasarana dilakukan oleh Bagian Perlengkapan di bawah Koordinasi Pembantu Ketua II. Pemeliharaan bertujuan agar sarana prasarana yang terdapat pada Program Studi PG-PAUD dapat dipergunakan oleh civitas akademika dengan nyaman, dan aman. Pemeliharaan sarana prasarana mengacu pada dokumen SOP Pemeliharaan sarana prasarana. Dengan adanya dokumen tentang pemeliharaan Sarana Prasarana diharapkan agar usia penggunaan sarana prasarana sesuai dengan tujuan dan meningkatkan kenyamanan dan keamanan kepada civitas akademika dalam penggunaan sarana prasarana pada Program Studi PG-PAUD.

- Penghapusan

Penghapusan sarana prasarana mengacu pada dokumen yang mengatur

SOP dalam melakukan pendataan asset yang dimiliki oleh Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dan melakukan penghapusan sarana prasarana dengan transparan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan program studi harus memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan dan alokasi keuangan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan secara baik dan terstruktur di antaranya besaran kebutuhan biaya pendidikan dalam proses pengadaan sarana prasarana, pengembangan dosen, tenaga kependidikan, biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Ketua bersama pembantu ketua II membentuk tim kerja untuk menyusun peraturan tentang pembiayaan pembelajaran, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015.

- a. Ketua bersama pembantu Ketua II membentuk tim untuk menyusun dokumen peraturan tentang keuangan, sarana prasarana sesuai dengan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015.
- b. Pembantu ketua II, Bagian perlengkapan, Kaprodi, dibawah koordinasi pembantu ketua melakukan sosialisasi terhadap semua dokumen yang terkait dengan standar pengelolaan keuangan dan sarana prasarana pada Program Studi PG-PAUD
- c. Bagian Pengelolaan keuangan dan Bagian Perlengkapan membuat laporan untuk melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan standar dengan melakukan monitoring dan Evaluasi terhadap laporan keuangan dan Asset.

1) Keuangan

Pengelolaan keuangan pada STKIP Nusa Timor Program Studi PG-PAUD, kebutuhan keuangan yang ditentukan berdasarkan proporsional dari kebutuhan program studi PG-PAUD yang berperan aktif dalam merencanakan program kerja, target capaian kinerja serta kebutuhan anggaran dari aktifitas kegiatan pada aktifitas tiap tahun akademik di mana rencana yang disusun dalam bentuk RKAT (rencana Kerja dan Anggaran Tahunan), dengan melalui mekanisme prosedur penyusunan anggaran keuangan melalui rapat ketua, pembantu ketua dan Program Studi PG-PAUD. Pengelolaan keuangan pada Program Studi PG-PAUD digunakan untuk kegiatan akademis seperti penyelenggaraan proses pembelajaran, penelitian dan Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat serta peningkatan sarana prasarana penunjang kegiatan pada Program Studi PG-PAUD.

2) Perencanaan

Perencanaan Pengelolaan keuangan berdasarkan dengan butuhan dan rencana kerja dan anggaran tahunan pada program studi PG-PAUD dalam

perencanaan pengelolaan keuangan yang dilakukan untuk memenuhi aktivitas civitas akademika dalam proses penunjang pembelajaran, penelitian dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan adanya perencanaan yang baik dan efektif akan menghasilkan capaian yang baik, dalam perencanaan keuangan di mana sumber keuangan didapat dari civitas akademika. Dalam perencanaan penetapan biaya pada proses pembelajaran ketua, Pembantu Ketua dan Kaprodi melakukan rapat dalam menetapkan biaya Pendidikan pada Program Studi PG-PAUD, kemudian dilanjutkan sosialisai kepada lembaga terkait dan civitas akademika.

3) sumber-sumber Keuangan

Sumber-sumber keuangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor pada Program Studi PG-PAUD berasal dari dana dari Mahasiswa.

4) Pengalokasian dana dan pertanggungjawaban

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Institusi pada Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dialokasikan dalam memenuhi kebutuhan penunjang pembelajaran, penelitian dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, diantaranya pengalokasian biaya operasional seperti biaya tenaga kependidikan, pengadaan peralatan dan bahan habis pakai untuk menunjang proses pembelajaran, biaya kemahasiswaan seperti kegiatan penalaran, minat dan bakat, biaya operasional tidak langsung, biaya Penelitian. Pengalokasian dana untuk operasional pengelolaan Program Studi, Ketua telah membuat kebijakan atau peraturan berkaitan dengan pengalokasian anggaran yang diperoleh STKIP Nusa Timor.

5) Realisasi.

Realisasi yang dilakukan dalam pengolahan dana sesuai dengan kebutuhan diantaranya realisasi pada proses kebutuhan pembelajaran, Penelitian dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Realisasi pengolahan dana pada pemenuhan standar sarana prasarana pembelajaran di antaranya tersedianya ruang kelas, media pembelajaran serta buku – buku yang dijadikan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, realisasi pengelolaan keuangan dalam penelitian adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.

6) Pertanggungjawaban

Dalam pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban Pembantu Ketua II mengacu pada kebijakan pengelolaan keuangan. Adapun proses pertanggung jawaban melalui prosedur pelaporan keuangan yang berlaku pada semua kegiatan sesuai dengan rencana kerja anggaran tahunan yang bersifat terprogram maupun tidak terprogram. Laporan pertanggungjawaban keuangan terdiri dari:

1. Laporan bulanan, berisi laporan keuangan beserta laporan pertanggung jawaban aktifitas pengelolaan keuangan dengan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran dana.
2. Laporan tahunan. Beserta laporan audit internal yang dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu.

Penyusunan laporan keuangan mengacu kepada laporan keuangan yang sesuai dengan standar operasional yang berlaku atau standar yang telah ditentukan oleh STKIP Nusa Timor. Laporan keuangan yang telah selesai kemudian disampaikan kepada Ketua, selanjutnya melakukan pemeriksaan, pengecekan dan analisis terhadap laporan keuangan tersebut, dan selanjutnya disampaikan kepada PUKET II bidang keuangan untuk melakukan pemeriksaan dan memberi rekomendasi yang diparaf, untuk kemudian disampaikan ke Ketua.

7) Pengelolaan sarana dan prasarana

Penggadaan sarana dan prasarana pendidikan harus akuntabel yang artinya pengadaan tersebut harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan kualitas dari setiap sarana dan prasarana yang berdaya guna dengan maksimal dan efektif. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh seluruh dosen dan staf yang ada di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor untuk meminimalisir pembelian baru yang mampu digunakan secara maksimal. Pemeliharaan dilakukan untuk mengkondisikan sarana dan prasarana dalam keadaan siap pakai dan dapat mengurangi resiko kerusakan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pada Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dilakukan oleh Bagian Perlengkapan yang berkordinasi dengan Pembantu Ketua II pada proses pengelolaan sarana dan prasarana. Bagian perlengkapan melakukan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat agar pengelolaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik dalam menunjang proses pembelajaran, penelitian dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat maka diperlukan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana pada program studi PG- PAUD STKIP Nusa Timor.

a) Perencanaan

Perencanaan sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian dan kegiatan PkM yang dilakukan pada Program Studi PG-PAUD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor perlu dilakukan program kerja tahunan dan analisa sebagai acuan untuk perencanaan sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan kualitas dan kuantitas pada Program Studi PG-PAUD dalam menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Standar sarana prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan pada perencanaan sarana prasarana pembelajaran terdiri dari Perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku-buku, sarana teknologi dan lain sebagainya.

b) Pengadaan

Pegadaan sarana prasarana pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STKIP Nusa Timor Program Studi PG- PAUD mengacu

pada Standar Manual Mutu di mana pengadaan sarana prasarana mengikuti ketentuan seperti meminta usulan pengadaan sarana dan prasarana dari bagian Puket II dengan menugaskan bagian perlengkapan dan prodi dalam dengan membuat usulan pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, selanjutnya dilakukan pengkajian terhadap usulan pengadaan.

c) Pemanfaatan

Pada setiap awal tahun ajaran baru adanya jadwal dalam menggunakan sarana prasarana pembelajaran yang dikeluarkan oleh Kaprodi untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan melakukan pemeriksaan bahwa sarana prasarana pembelajaran yang akan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar.

d) Pemeliharaan

Dalam melakukan pemeliharaan sarana prasarana memiliki jadwal pemeliharaan sarana prasarana pada tiap semester dimana bagian perlengkapan melakukan pe 59 uan terhadap pelaksanaan jadwal pemeliharaan untuk mengetahui kondisi sarana prasarana pada program studi PG-PAUD dengan membuat laporan evaluasi pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana, sehingga bagian perlengkapan dapat mengetahui apakah ada usulan perbaikan dan penggantian terhadap sarana prasarana pembelajaran, penelitian dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

e) Penghapusan

Penghapusan sarana prasarana pada program studi PG-PAUD di mana penghapusan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh bagian perlengkapan dengan koordinasi Pembantu Ketua II untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana prasarana dari daftar inventaris dikarenakan, sarana prasarana sudah dianggap tidak berfungsi dengan baik dan mengalami kerusakan yang berat terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .

f) Strategi Pencapaian

Bagian ini mencakup strategi Program Studi dalam pemenuhan:

- a) standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, Peningkatan mutu pendidikan berkaitan dengan masalah teknis dan mencakup berbagai persoalan yang kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem pendidikan. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam perguruan tinggi. Sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam perguruan tinggi adalah masalah keuangan. Keuangan merupakan sumber dana yang diperlukan untuk menjalankan

kegiatan operasional sehari-hari. Transparansi dan akuntabilitas harus selalu dijunjung dalam sistem pengelolaan keuangan dengan berprinsip pada aturan-aturan termasuk dalam pelaksanaan audit internal dan eksternal yang ditetapkan di perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan yang sehat, transparan dan akuntabel menjadi tujuan yang paling utama di suatu perguruan tinggi. Untuk sistem pengelolaan, perjalanan anggaran cenderung mengutamakan sistem dan prosedur. Kegiatan pengelolaan keuangan dilandasi dari perencanaan, pembukuan dan pembiayaan agar pelaksanaan program pendidikan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

- b) Standar yang ditetapkan Program PG-PAUD STKIP Nusa Timor terkait pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. Sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pembelajarannya seperti gedung, ruang belajar atau kelas, alat-alat atau media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. sarana pendidikan sangat mendukung agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur dan efisien. Tujuan Pengelolaan sarana dan prasarana dapat mendukung terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan, khususnya lahan, bangunan dan perlengkapan kampus menggambarkan program pendidikan atau kurikulum.
- o Strategi Pencapaian Standar Sarana Prasarana Pembelajaran
 1. Ketua bersama pembantu Ketua II membentuk tim untuk menyusundokumen peraturan tentang sarana prasarana sesuai dengan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015.
 2. Kaprodi PG-PAUD, di bawah koordinasi pembantu ketua II melakukan sosialisasi semua dokumen yang terkait dengan standar sarana prasarana pembelajaran pada Program Studi PG- PAUD, membuat laporan Aset dan melakukan evaluasi internal terhadap pelaksanaan standar dengan melakukan monitoring dan Evaluasi.
- o Strategi Pencapaian Standar Sarana Prasarana Penelitian
 1. Puket I bersama dengan Puket II membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen peraturan tentang sarana dan prasarana penelitian.
 2. Puket I bersama dengan Puket II melakukan sosialisasi tentang standar pengadaan sarana dan prasarana penelitian kepada semua prodi.
 3. B Puket II melakukan pengadaan sarana dan prasarana penelitian berdasarkan kebutuhan yang disampaikan oleh prodi
 4. Puket II mengadakan akses jaringan internet untuk mendukung proses peneitian.
 5. Bagia Puket II melakukan evaluasi terhadap ketersediaan dan pemakaian sarana dan prasarana penelitian.
 6. Puket II dan Kaprodi melakukan monitoring terhadap ketersediaan dan siap

pakai sarana prasarana penelitian

7. Berdasarkan hasil dari monitoring, perlengkapan dapat menambah atau memperbaiki sarana dan prasarana penelitian.
- o Strategi Pencapaian Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
 1. Puket I bersama dengan Puket II dan Kaprodi PG-PAUD membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen peraturan tentang sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat.
 2. Puket I bersama dengan Puket II dan Kaprodi PG-PAUD melakukan sosialisasi tentang standar pengadaan sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat kepada semua prodi di STKIP Nusa Timor.
 3. Puket I bersama dengan Puket II dan Kaprodi melakukan pengadaan sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan kebutuhan yang disampaikan oleh prodi dengan ketersediaan sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
 4. Puket I bersama dengan Puket II dan Ketua program studi PG-PAUD melakukan evaluasi terhadap ketersediaan dan pemakaian sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
 5. Puket I bersama dengan Puket II dan Ketua program studi PG-PAUD melakukan evaluasi terhadap pemakaian sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
 6. Puket I bersama dengan Puket II dan Ketua program studi PG-PAUD melakukan monitoring terhadap ketersediaan dan siap pakai sarana prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
 7. Berdasarkan hasil dari monitoring, perlengkapan dapat menambah atau memperbaiki sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

Tabel C.5.1.

Penggunaan Dana Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor

No	Jenis Pengguna	Unit Pengelola Program Studi (Juta Rupiah)				Program Studi (Juta Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
		3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan					33.000.000	48.000.000	27.000.000	
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)					72.000.000	72.000.000	72.000.000	
	b. Biaya tenaga Pendidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)					15.000.000	15.000.000	5.000.000	
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)					10.000.000	10.000.000	10.000.000	
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (Penalaran, minat, bakat, bimbingan karir, dan Kesejahteraan)								
	Jumlah								
3	Biaya penelitian					5.000.000	5.000.000	5.000.000	
4	Biaya PKM					5.000.000	5.000.000	5.000.000	
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM					72.000.000	72.000.000	72.000.000	
6	Biaya Investasi Sarana					15.000.000	15.000.000	15.000.000	
	Biaya Investasi Prasarana					15.000.000	15.000.000	15.000.000	
	Jumlah								
	TOTAL					242.000.000	257.000.000	126.000.000	

a). Keuangan

Biaya operasional pendidikan terdiri dari biaya dosen, tenaga kependidikan, biaya pembelajaran, biaya tidak langsung, biaya kemahasiswaan dengan rata-rata alokasi dana selama 3 tahun dari Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor sebesar 174.500.000 Rupiah. Jumlah rata-rata biaya operasional pendidikan pengelolaan program studi pada tahun 2018- 2020 sebesar 642,2 juta rupiah. Dengan rincian biaya pada tahun 2018 sebesar 235,2 juta rupiah, pada tahun 2019 sebesar 190 juta rupiah, dan pada tahun 2020 sebesar 216 juta rupiah. Pemasukan keuangan mengalami penurunan dari tahun 2018-2019 dikarenakan kurangnya mahasiswa yang mendaftar pada Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.

b). Sarana

Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pembelajaran Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor terus melakukan evaluasi untuk pengadaan sarana dan pra sarana yang menunjang efektifnya proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel C5.2
Sarana Pembelajaran

No	Jenis Sarana prasarana	Jumlah
1	Perabot	
	- Meja	3 Unit
	- Whiteboard	3 Unit
	- Kursi	90 Unit
2	Peralatan Pendidikan Laboratorium (hardware dan Software)	-
3	Media Pendidikan	
	- Infocus	2 Unit
4	Buku, buku elektronik	400 Eksemplar
5	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	
	- Akses Internet	-
6	Sarana Olahraga	
	- lapangan	1Unit
7	Sarana Berkesenian	-
8	Bahan Habis Pakai (ATK)	1 Loss

c). Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Penelitian

Kecukupan dan aksesibilitas sarana penelitian pada program studi PG-PAUD, merupakan standar sarana dan prasarana penelitian minimal yang

diperlukan untuk dapat menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Program Studi PG-PAUD terus berupaya untuk memberikan akses fasilitas program studi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian terkait dengan bidang ilmu program studi PG-PAUD.

d). Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pengabdian kepada Masyarakat

Sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Permenristekdikti no 44 tahun 2015 sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal 60 merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola dengan memenuhi standar mutu, kenyamanan dan keamanan. Sarana prasarana program studi PG-PAUD terus disediakan untuk menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

e). Kecukupan dan Aksesibilitas prasarana

Dalam proses penyediaan sarana prasarana dan akses pada civitas akademika untuk memanfaatkan fasilitas sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, STKIP Nusa Timor terus berupaya melakukan kesuaian dengan Pemenristekdikti no 44 tahun 2015 pasal 33. Dengan mengacu pada standar sarana prasarana.

f). Prasarana Pembelajaran

Fasilitas Prasarana pembelajaran yang terdapat pada program studi PG-PAUD sebagai penunjang utama proses pembelajaran diantaranya Lahan, Gedung ruang kuliah dengan perlengkapan Furniture seperti meja, kursi, white board dan lainnya, yang dipergunakan civitas akademika dalam proses pembelajaran di kelas selain itu prasarana penunjang pembelajaran disediakan diruang kelas seperti infocus sebagai media penunjang dalam penyampaian materi perkuliahan diruang kelas. Selain itu, program studi PG-PAUD juga berupaya untuk mengadakan laboratorium *micro teaching* untuk dipergunakan dalam meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *soft skill* STKIP Nusa Timor pada Program Studi PG- PAUD, dipergunakan civitas akademika dalam proses pembelajaran sehinggailmu yang telah diberikan oleh dosen dapat langsung dipraktikan mahasiswa di ruang laboratorium.

g). Prasarana Penelitian

Program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor terus berupaya untuk mengadakan prasarana penelitian untuk mempermudah mahasiswa dan juga dosen dalam melakukan penelitian.

h). Prasarana PkM

Prasarana PkM yang dipergunakan oleh civitas akademika mengacu permentistek dikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 60 memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Salah satu fasilitas PkM yang dapat dipergunakan oleh civitas akademika dalam memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat di antarnaya Gedung, dan perlengkapan lain yang dapat dipergunaan dalam kegiatan PkM. Kemudahan civitas akademika dalam menggunakan prasarana berdampak baik pada aktivitas kegiatan PkM Program Studi PG-PAUD.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada prodi PG-PAUD pada dasarnya sudah ditetapkan dan disepakati bersama dalam rapat unit pengelolaan mutu prodi dan tertuang dalam Rencana Kinerja Anggaran UPPS dan Prodi dan mengacu pada kebijakan SN-DIKTI. Untuk setiap unit pelaksanaan melakukan monitoring terhadap indikator tambahan melalui pengontrolan dan dianalisis pemakaiannya apakah tepat sasaran sesuai dengan indikator penggunaan dan tingkat kebutuhan yang mendesak. Beberapa indikator kinerja tambahan Prodi PG-PAUD yaitu:

- a. Pelaksanaan rapat rutin setiap tahun akademik untuk penyusunan anggaran dan laporan penggunaan anggaran.
- b. Pemeliharaan ruang rapat bagi pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Pemenuhan kelengkapan sarana ruang perkuliahan yang nyaman.
- d. Pemenuhan sarana ruang praktik untuk mahasiswa.
- e. Daftar Inventarisasi sarana terdapat di setiap ruangan
- f. Pemanfaatannya tersosialisasikan kepada seluruh civitas akademika

Program Studi dalam memenuhi standar keuangan, sarana dan prasarana saat ini menggunakan standar yang ditetapkan dalam SN-Dikti dan menjamin semua standar telah terpenuhi sebelum menerapkan standar untuk kinerja tambahan secara bertahap.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Program Studi PGSD dilakukan pada proses pemenuhan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Program Studi PGSD dan Unit Penjamin Mutu. Pihak yang bertugas melakukan evaluasi melalui penyebaran angket sebagai data untuk dianalisa keberhasilan pencapaian dalam pemenuhan sarana prasarana pembelajaran seperti tersedianya perlengkapan penunjang proses pembelajaran antara lain perabot, peralatan pembelajaran, media pembelajaran dan penunjang lainnya telah terpenuhi dalam memberikan kenyamanan civitas akademika program Studi PGSD dalam proses pembelajaran.

Capaian kinerja bidang keuangan, sarana dan prasarana di lingkup UPPS khususnya di lingkup Prodi PG-PAUD sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Berkaitan dengan Keuangan, pengelolaan keuangan UPPS dan Program Studi pada dasarnya merujuk kepada kebijakan Universitas. Evaluasi capaian kinerja bidang keuangan sudah cukup baik. Pengelolaan keuangan di lingkup Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi telah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Capaian kinerja bidang sarana dan prasarana sudah sangat baik. UPPS telah memberikan fasilitas yang lengkap untuk kebutuhan pembelajaran mahasiswa, ruang kerja dosen yang representative, ruang laboratorium, ruang praktikum, perpustakaan dan sarana lainnya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Untuk menjaga agar sarana dan prasarana tetap terjaga dengan baik dan tetap layak digunakan, telah dibuat Standar Operasional Prosedur tentang penggunaan sarana dan prasarana UPPS. Selain itu, secara berkala dilakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang ada.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pengembangan dan pencatatan sarana dan prasarana mengacu pada statuta STKIP NusaTimor. Tujuan sistem pengelolaan sarana dan prasarana adalah untuk mewujudkan tertib administrasi dan menjamin kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan siap secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan perkembangan keadaan/teknologi sehingga akan selalu mendukung pelaksanaan tugas pokok. Pengadaan barang dan jasa sarana dan prasarana dilaksanakan setelah disahkan oleh Pembina Yayasan, kemudian dalam pelaksanaannya terdapat pengadaan sarana dan prasarana dipusatkan dan program pengadaan sarana dan prasarana disalurkan melalui satuan kerja. Pelaksana audit keuangan untuk mengontrol penggunaan dana, yang dilakukan secara berkala. Hasil audit laporan keuangan dipublikasikan secara internal dan disampaikan kepada Ketua, Pembantu Bagian Keuangan (PUKET II), dan Yayasan STKIP Nusa Timor.

Standar manual Mutu Internal STKIP Nusa Timor dirancang untuk meningkatkan mutu Secara berkelanjutan pada Program Studi PG-PAUD berdasarkan model PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) terkait dengan keuangan yang dikelola pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor maka Puket II menetapkan standar yang ingin dicapai melalui strategi yang tepat, dalam hal ini penetapan standar keuangan seperti dokumen kebijakan pengelolaan keuangan, Surat Keputusan Ketua tentang keuangan selanjutnya, standar tersebut harus dilaksanakan agar tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pengelolaan keuangan yang nantinya dilakukan evaluasi apakah standar tersebut telah sesuai dengan realisasi yang ada dilapangan, dalam proses evaluasi maka dilakukan proses pengendalian dengan analisa terhadap permasalahan yang terjadi dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan pelaksanaan standar yang sudah berjalan dengan baik. Pada akhirnya siklus penjamin mutu berdasarkan PPEPP dilakukan untuk pengembangan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan. Implementasi dari PPEPP diharapkan menjadikan Program Studi PG-PAUD mampu melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja dengan laporan audit yang dilakukan oleh Puket II.

Evaluasi capaian kinerja pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana Program Studi PG-PAUD dilakukan oleh Puket II yang bertugas dalam melakukan audit terhadap pengelolaan keuangan, sarana prasarana dalam melakukan identifikasi akar permasalahan yang terjadi seperti factor penghambat ketercapaian standar keuangan, sarana prasarana dalam mencapai tujuan.

Evaluasi capaian kinerja pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana Program Studi PGSD dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu yang bertugas dalam melakukan audit terhadap pengelolaan keuangan, sarana prasarana dalam melakukan identifikasi akar permasalahan yang terjadi seperti faktor penghambat ketercapaian standar keuangan, sarana prasarana dalam mencapai tujuan.

Implementasi Standar keuangan dan sarana prasarana telah mengikuti siklus PPEPP sebagai berikut :

- a) **Tahap Penetapan**, tahap awal penyusunan RAPB keuangan, sarana, dan prasarana dilakukan melalui pengajuan di tingkat prodi, kemudian diajukan ke tingkat UPPS, untuk selanjutnya dievaluasi dan kemudian diberikan penetapan berupa legalitas anggaran UPPS.

- b) **Tahap Pelaksanaan**, tahap ini UPPS senantiasa melakukan pengukuran secara periodik, baik per minggu, per bulan, maupun per semester untuk semua standar keuangan, sarana, dan prasarana berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti); dan standar keuangan, sarana, dan prasarana yang ditetapkan oleh UPPS.
- c) **Tahap Evaluasi**, tahap ini UPPS menetapkan jadwal Audit Mutu Internal (AMI) dan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan evaluasi terkait pemanfaatan keuangan, sarana, dan prasarana. Auditor Internal mencatat dan merekam semua temuan berupa ketidaksesuaian, penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari pemanfaatan keuangan, sarana, dan prasarana yang tidak sesuai dengan isi standar
- d) **Tahap Pengendalian**, tahap ini UPPS memeriksa dan mempelajari akar masalah dari ketidaksesuaian, ketidaktercapaian, dan penyimpangan isi standar keuangan, sarana, dan prasarana; dan membuat laporan tertulis dari hasil pengukuran yang sudah dilakukan terkait temuan dan usulan tindakan koreksi yang harus dilakukan.
- e) **Tindak Lanjut**, tahap ini dilakukan laporan hasil pengukuran ketercapaian dan ketidaktercapaian isi standar keuangan, sarana, dan prasarana kepada pimpinan UPPS dan UPPS disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

8. Kepuasan Pengguna

Secara keseluruhan hasil penilaian terhadap kualitas layanan sarana dan prasarana mahasiswa Prodi PG-PAUD disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel C5.3
Kepuasan Pengguna

NO	INDIKATOR	SANGAT PUAS (%)	PUAS (%)	KURANG PUAS (%)	TIDAK PUAS (%)
1	Kepuasan terhadap fasilitas ruang kuliah	41	33	20	6
2	Kepuasan terhadap fasilitas laboratorium	44	37	12	7
3	Kepuasan terhadap fasilitas Perpustakaan	44	39	14	3
4	Kepuasan terhadap website kampus dan <i>e-learning</i>	53	16	13	8
5	Kepuasan terhadap fasilitas internet/ <i>Hotspot/Free-Wi-Fi</i>	48	33	11	8
6	Kepuasan terhadap fasilitas loket dan ruang kantor pelayanan	49	37	9	5

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Diperlukan transparansi keuangan terhadap pemasukan keuangan (sumber keuangan) dan pengeluaran keuangan, akuntabilitas, efektif, efisien, dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka untuk meningkatkan tridharma perguruan tinggi. Dalam pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Tindak lanjut yang dilakukan pada Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dalam proses pengelolaan sarana prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Program Studi dan Unit Penjamin Mutu perlu melakukan evaluasi tindak lanjut perbaikan terhadap kelemahan dan ancaman pada pengolahan sarana prasarana program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor di antaranya perbaikan yang dilakukan dalam pengolahan sarana prasarana bahan pustaka perlu ditingkatkan melalui kerja sama dan berlangganan koleksi jurnal ilmiah sebagai bahan referensi penunjang pada pembelajaran dan penelitian.

C6. PENDIDIKAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dijalankan oleh setiap Program Studi. Proses pembelajaran yang berlangsung di program studi PG- PAUD STKIP Nusa Timor diatur dalam buku Pedoman Akademik. Pendidikan yang diberikan berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan yang dimuat dalam kurikulum untuk memberikan materi/ilmu yang berkesinambungan dengan program studi guna membentuk lulusan yang kompeten dibidangnya. Pendidikan yang diberikan di program studi berdasarkan kurikulum, yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan supaya lulusan yang dihasilkan mampu bersaing secara nasional, dilingkungan Kabupaten TTS khususnya dan seluruh wilayah NTT pada umumnya.

2. Kebijakan

Kebijakan kriteria pendidikan ini tercantum dalam surat keputusan Ketua STKIP Nusa Timor nomor : 35/STIKIP-NT/IX/2021 Tentang pendidikan, standar, dan panduan akademik lingkup STKIP Nusa Timor. Kebijakan akademik terbagi menjadi tiga bidang yaitu bidang pendidikan, bidang penelitian dan bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam menjalankan proses pendidikan pada Prodi PG-PAUD mengacu pada beberapa dokumen yang telah disediakan oleh Institusi, diantaranya:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Statuta STKIP Nusa Timor

- e. Panduan Akademik STKIP Nusa Timor
- f. Panduan Peninjauan Kurikulum STKIP Nusa Timor
- g. Buku Akademik Program Studi PG-PAUD
- h. Rencana Strategis STKIP Nusa Timor
- i. Rencana Strategis Program Studi PG-PAUD
- j. Panduan Suasana Akademik
- k. Surat Keputusan Rektor terkait integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
- l. Standar Penyelenggaraan Pendidikan

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi bidang pendidikan meliputi aspek *input*, proses, *output*, dan *outcome*.

a. *Input*

- 1) Memaksimalkan penerimaan mahasiswa baru di program studi PG-PAUD sesuai dengan standar mutu.
- 2) Mengimplementasikan sistem penerimaan mahasiswa baru yang bermutu dengan memprioritaskan prestasi akademik dan kesetaraan akses, dengan prinsip adil, transparansi, dan akuntabel.
- 3) Meningkatkan kinerja sistem rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar mutu yang ditetapkan
- 4) Membina dan bekerja sama dengan SMA/SMK/ sederajat bakal calon mahasiswa

b. *Proses*

- 1) Menyusun rumusan capaian pembelajaran di program studi PG-PAUD berstandar Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI).
- 2) Penyelenggaraan pendidikan tinggi di program studi PG-PAUD didasarkan pada capaian kompetensi lulusan yang mencakup aspek sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan.
- 3) Proses pendidikan wajib mengintegrasikan hasil bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang terstruktur dalam bentuk mata kuliah.
- 5) Penjaminan kualitas proses pembelajaran
- 6) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 7) Mengembangkan kompetensi operator dan teknisi teknologi informasi, perpustakaan dan laboratorium.
- 8) Meningkatkan kualitas sistem administrasi akademik, keuangan, dan pengelolaan asset Program Studi PG-PAUD
- 9) Mengembangkan pola reward dan feedback untuk sivitas akademika.

c. *Output dan outcome*

- 1) Meningkatkan peringkat akreditasi
- 2) Meningkatkan kinerja alumni untuk memperoleh atau menciptakan pekerjaan secara mandiri.

- 3) Peningkatan kerjasama dengan pengguna output
- 4) Mengembangkan kemitraan dengan perguruan tinggi dan intitusi lain tingkat Nasional
- 5) Mengembangkan sistem evaluasi hasil pembelajaran dengan melibatkan lulusan dan pengguna lulusan secara rutin

ii. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

Keterlibatan para pemangku Kepentingan dalam Proses Evaluasi Penyusunan kurikulum di program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor diatur SOP Penyusunan dan revisi kurikulum yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk mengatur proses penyusunan kurikulum sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam penyusunan dan peninjauan kurikulum Program Studi PG-PAUD melibatkan pemangku kepentingan, untuk mengetahui keahlian apa yang dibutuhkan saat penyusunan dan tahun yang akan datang. Tiga bulan sebelum penyusunan kurikulum program studi memberikan informasi ke semua pemangku kepentingan bahwa akan dilakukan revisi kurikulum, selanjutnya pemangku kepentingan diundang dan dilibatkan dalam penyusunan kurikulum baru. Setelah kurikulum disusun yang melibatkan semua pemangku kepentingan dan selanjutnya ditetapkan. Kurikulum yang telah ditetapkan dievaluasi setiap dua tahun dan kembali dilakukan revisi kurikulum yang relevan. Hal ini untuk mengetahui kebutuhan lulusan yang diinginkan oleh semua pemangku kepentingan. Kurikulum yang disusun mengacu pada:

- 1) Capaian pembelajaran Program Studi mengacu pada kurikulum yang disusun berdasarkan KKNi, supaya lulusan mendapatkan keahlian dibidangnya.
- 2) Penyusunan kurikulum program studi telah diatur dalam SOP yang ditetapkan oleh ketua program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor, hal ini diatur supaya kurikulum yang disusun mendukung capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi PG-PAUD.
- 3) Hasil dari penyusunan kurikulum beserta dokumen lainnya yang berhubungan, kemudian di SK kan oleh ketua program studi dan disetujui oleh pembantu ketua I (bidang akademik). Untuk mengetahui capaian pembelajaran program studi membuat dokumen pemetaan capaian pembelajaran.

b) Dokumen Kurikulum

Kurikulum Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor direncanakan sebanyak 8 semester (4 tahun) dengan beban kredit sebanyak 142 SKS yang terdiri dari mata kuliah umum, kemampuan dasar, keahlian umum, dan keahlian khusus. Berikut ditampilkan Tabel C6.1 tentang Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran.

Tabel C6.1
Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi 1)	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam 2)	Capaian Pembelajaran 3)				Dokumen Rencana Pembelajaran 4)	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Responsi/	Seminar	Praktikum/Praktik/Praktik		Sik	Pengetahuan	Keterampilan	Keterampilan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	13	14	15
1	I	MPK001	Pendidikan Agama					8,5	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MPK002	Pendidikan Pancasila					5,6	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MPK003	Pendidikan kewarganegaraan					5,6	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK001	Dasar-dasar Pendidikan	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKB001	Psikologi perkembangan anak					11,3			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKB002	Ilmu budaya dasar					8,5	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MPK004	Bahasa Indonesia					8,5	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
2	II	MKB003	Psikologi Pendidikan					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKB004	Teori belajar dan pembelajaran					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKB005	Bahasa Inggris AUD					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK002	Pend.teknis penyelenggaraan PAUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK003	Kurikulum PAUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK004	Kesehatan dan gizi AUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK005	Metode peng.fisik motorik AUD	√			√	5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
3	III	MKB006	Profesi keguruan					5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK006	Teori belajar dan pembelajaran	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK007	Metode peng.kognitif AUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK008	Metode peng.sosial emosional AUD	√				5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKK009	Metode peng.bahasa AUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi

		MKB010	Media dan sumber belajar dalam peng.AUD					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi
		MKB007	Pendidikan karakter AUD					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program Studi

		MKK007	Konsep dasar PAUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
4	IV	MKK011	Keterampilan seni musik dan tari AUD	√		√		8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK012	Panduan Menyusun silabus dan RPP	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK013	Keterampilan dan bahan ajar PAUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK014	Strategi kegiatan peng.AUD	√				11,3			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK015	Dasar2 matematika & sains untuk AUD	√		√		8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK008	Statistik dasar Pendidikan	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKB008	Metodologi pengem.kreatifitas AUD					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
5	V	MKB009	Micro teaching			√		11,3			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK017	Profesionalitas guru AUD	√				5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK018	Metode pengem.perilaku &kemampuan dasar	√				5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK019	Filsafat Pendidikan	√				5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK020	Perencanaan pembelajaran PAUD	√				5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK021	Bimbingan konseling untuk AUD	√				5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK022	Metodologi penelitian&Teknik penulisan skripsi	√		√		8,5	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK023	PPL	√		√		11,3	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program
6	VI	MKK025	Media pembel.komputer untuk AUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK026	Manajemen PAUD	√				5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK027	KKN	√		√		11,3	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program
		MBB001	Penelitian Tindakan kelas					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK028	Evaluasi pengem.AUD	√				8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKB029	Pembelajaran kelas rangkap					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
7	VII	MKK030	Supervisi Pendidikan					5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKB010	Administrasi Pendidikan					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK031	Seminar proposal penelitian			√		5,6	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program
		MPB001	Penanganan anak berkelainan					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MPB002	Pendidikan enterpreunership					8,5			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MBB002	Kepemimpinan Pendidikan					5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
8	VIII	MPB003	Pemantapan kemampuan mengajar			√		5,6			√	√	Silabus dan RPP	Program
		MKK033	SKRIPSI	√		√		17	√	√	√	√	Silabus dan RPP	Program
Jumlah				28		3	7	412,5						

c) Pembelajaran

1. Pembelajaran yang diterapkan pada program studi PG-PAUD telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran. Karakteristik proses pembelajaran dielaborasi yang berorientasi pada pemenuhan tujuan pembelajaran interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

a) Pembelajaran interaktif

Model pembelajaran interaktif di gunakan dosen pada saat menyajikan materi perkuliahan dimana dosen berperan sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya ujian belajar. Dosen dan mahasiswa terlibat secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor (keterampilan, salah satunya sambil menulis). Dalam proses mengajar seorang dosen mengajak mahasiswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

b) Pembelajaran holistik

Pembelajaran holistik, dosen mengajak mahasiswa untuk menemukan identitas, tujuan dan makna dalam kehidupan melalui hubungannya dengan masyarakat, nilai spiritual dan lingkungan alam. Tujuan pembelajaran ini menggali dan mengembangkan potensi individu, mahasiswa melalui proses pembelajaran yang sangat menyenangkan, humoris, menggairahkan serta demokratis berdasarkan pengalaman yang di peroleh dari interaksi di tengah- tengah masyarakat, dan mahasiswa memperoleh kebebasan secara psikologis dengan melakukan pengambilan keputusan yang tepat berupa kemajuan dan pengembangan pola kepribadian.

c) Pembelajaran saintifik

Pendekatan pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa oleh dosen pengampu mata kuliah agar mahasiswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan: mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditentukan. Dalam pembelajaran saintifik diharapkan tercipta kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk mencari tahu informasi dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya di beri tahu. Dalam melakukan kegiatan tersebut, bantuan atau bimbingan dosen tetap di butuhkan.

d) Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual yang berciri kreativitas dan inovasi agar berkontribusi secara maksimal dalam mewujudkan masyarakat yang dicita-citakan. Pembelajaran kontekstual bertujuan memotivasi mahasiswa untuk memahami makna materi ajar yang disajikan oleh dosen dengan

mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural).

e) Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk mengkaitkan beberapa mata kuliah sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermakna. Tema yang dimaksud adalah gagasan pokok atau pokok pikiran yang dijadikan pokok pembicaraan.

f) Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang diberikan dosen kepada mahasiswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap juga membuat mahasiswa senang. Pembelajaran yang efektif menumbuhkan mahasiswa mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan.

g) Pembelajaran kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif adalah dosen bertindak sebagai fasilitator yang mengantar mahasiswa untuk bekerja sama dimana terdapat dua atau lebih orang belajar atau berusaha untuk belajar sesuatu. Pembelajaran kolaboratif mengacu pada lingkungan dan metodologi kegiatan mahasiswa melakukan tugas umum dimana setiap individu terganggu dan bertanggungjawab satu sama lain.

h) Pembelajaran berpusat pada mahasiswa

Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yaitu dosen menempatkan mahasiswa sebagai individu yang memiliki ilmu di dalam dirinya yang memerlukan berbagai aktivitas untuk mengembangkannya menjadi pemahaman yang bermakna terhadap sesuatu hal. Dalam pandangan pembelajaran ini mahasiswa harus terlibat mengkonstruksi pemahaman melalui penalaran oleh diri sendiri maupun dalam kelompok diskusi atau suatu kelompok kecil yang membahas suatu materi belajar. Mahasiswa mengambil tanggung jawab yang lebih untuk memantau kemajuan belajar mereka sendiri. Tugas belajar yang harus mereka selesaikan bersifat lebih terbuka dan menantang untuk dikuasai (boleh jadi mempunyai varian penyelesaian tergantung pada situasinya). Mahasiswa lebih terlibat jauh dalam berpikir tingkat yang lebih tinggi. Pengembangan pembelajaran tersebut menjadi ciri khas atau pembeda dengan program studi lain yang bergerak dalam bidang yang sama terlebih lagi pada program studi yang berbeda. Proses pembelajaran (tingkat lokal) yang diterapkan dengan kondisi dan kapasitas dosen program studi PG-PAUD yang telah berbasis digital dan *online*. Tersedianya layanan pembelajaran seperti itu dikarenakan hasil kerja sama dengan beberapa lembaga yang bergerak di bidang teknologi informasi. Nilai hasil studi pun dapat diberikan secara transparan dan bersistem otomatis setelah mahasiswa mengerjakan tugas. Pelaporan akhir hasil ujian akhir semester diberikan oleh dosen dilakukan dengan *online* mahasiswa pun dapat melihat rekap nilainya sendiri.

2. Ketersediaan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Sebelum perkuliahan dimulai lebih awal program studi PG-PAUD melakukan pertemuan dengan agenda pendistribusian mata kuliah kepada dosen tetap sekaligus bimbingan teknis penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS).

Semua dosen pengampu mata kuliah membuat RPS dengan mengacu pada standar penyusunan RPS yang disinergikan dengan muatan masing-masing mata kuliah. Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa dilaksanakan secara konsisten. Penyusunan RPS dilakukan melalui sistem informasi akademik (SIKAD) pada format yang tersedia. RPS meliputi perkuliahan sebanyak 16 (enam belas) kali yang didalamnya terdapat ujian tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester berjalan. Adapun rincian mata kuliah yang diprogramkan selama 8 (delapan) semester yaitu:

a) Struktur program dan belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran terbagi dalam 8 semester.

1. Semester I memiliki mata kuliah sebanyak 7 dengan bobot kredit SKS berjumlah 20.
2. Semester II memiliki mata kuliah sebanyak 7 dengan bobot kredit SKS berjumlah 20.
3. Semester III memiliki mata kuliah sebanyak 8 dengan bobot kredit SKS berjumlah 20.
4. Semester IV memiliki mata kuliah sebanyak 7 dengan bobot kredit SKS berjumlah 20.
5. Semester V memiliki mata kuliah sebanyak 8 dengan bobot kredit SKS berjumlah 21.
6. Semester VI memiliki mata kuliah sebanyak 6 dengan bobot kredit SKS berjumlah 18.
7. Semester VII memiliki mata kuliah sebanyak 6 dengan bobot kredit SKS berjumlah 15.
8. Semester VIII memiliki mata kuliah sebanyak 2 dengan bobot kredit SKS berjumlah 8.

Untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi PG-PAUD mahasiswa harus lulus semua mata kuliah yang berjumlah 51 dengan bobot kredit SKS 142.

b) Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di program studi PG-PAUD dalam bentuk praktikum, praktik atau pratik lapangan sebanyak 4 bobot kredit SKS dari 142 SKS.

3. Pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan sangat efektif.

Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara *online* dan *offline* dalam bentuk radio visual terdokumentasi. Pembelajaran *online* yang berlangsung berinteraksi antara dosen dan mahasiswa melalui visual menggunakan aplikasi Zoom.

Untuk memantau kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran program studi menugaskan salah satu unit akademik yang menjadi

perpanjangan tangan dari Unit Penjaminan Mutu (UPM). Hasil pemantauan di laporkan ke program studi untuk di tindaklanjuti yang mengarah kepada perbaikan bila ditemukan ada ketidaksesuaian. Metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dosen memanfaatkan semua potensi yang dimiliki oleh program studi PG-PAUD dalam memaksimalkan pengetahuan dasar dan skill mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu potensi program studi PG-PAUD yaitu dosen memiliki hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Monitoring dan Evaluasi (monev)

Pelaksanaan proses pembelajaran telah dilaksanakan oleh program studi PG- PAUD satu kali dalam satu semester secara *online* dan *offline*. Monev memeriksa kelengkapan persiapan pembelajaran dengan memastikan adanya rencana pembelajaran semester (RPS) yang dimiliki oleh setiap dosen pengampu mata kuliah yang memenuhi karakteristik pembelajaran, monev memantau pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan memastikan kesesuaian kalender akademik dan bobot kredit SKS setiap mata kuliah yang di programkan oleh mahasiswa, monev memantau proses pembelajaran yang didalamnya memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan monev memastikan terlaksanannya kegiatan ujian tengah semester, ujian akhir semester yang dilengkapi dengan hasil penilaian terhadap pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa.

5. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor telah tercapai dengan maksimal sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Penilaian pembelajaran didasarkan pada 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara integrasi dan di lengkapi dengan porto folio penilaian untuk semua mata kuliah.

Penilaian pembelajaran telah menunjukkan kesesuaian teknik dan instrument penilaian terhadap capaian pembelajaran untuk semua mata kuliah dengan peresentase 85%-100%. Teknik penilaian meliputi: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis dan tes lisan. Pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh dosen pengampu mata kuliah kepada mahasiswa meastikan terpenuhinya tujuh komponen yaitu:

- 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian
- 2) Melaksanakan penilaian sesuai ktrak atau kesepakatan
- 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa.
- 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa
- 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir.
- 6) Pelaporan penilaian berupakalifikasi keberhasilan mahasiswa dalam

- menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka
- 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil moneyv penilaian.
6. Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan atau luaran pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan kedalam pembelajaran atau pengembangan mata kuliah. Terdapat 5 luaran penelitian dan 5 luaran pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah.

d) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkaraan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar civitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti seminar ilmiah, workshop dan bimtek) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.

Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif program studi PG-PAUD melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Setiap mahasiswa baru diwajibkan mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). PKKMB ini setiap program studi di berikan waktu untuk memaparkan profil program studi masing-masing.
- b) Kuliah umum

Diselenggarakan oleh program studi PG-PAUD setiap semester ganjil/genap dengan mengundang pembicara di luar yang bidang keilmuannya terkait dengan PAUD. Di dalam kegiatan ini semua mahasiswa dan dosen di undang dan diwajibkan ikut. Pada setiap semester di lakukan rapat formal dosen program studi PG- PAUD dan rapat koordinasi institusi yang di dalamnya membicarakan program studi, evaluasi kinerja, inventarisasi kebutuhan, dan pemecahan/ solusi persoalan interaksi informal antar dosen juga dilakukan di ruang dosen untuk mempererat hubungan antar dosen dan antar staf.

Pada masa konsultasi KRS terjadi interaksi antar dosen dan mahasiswa terkait dengan mata kuliah yang rencana diambil oleh mahasiswa. Di luar itu mahasiswa juga diberikan kesempatan berkonsultasi dengan dosen terkait dengan masalah- masalah yang ada hubungannya dengan akademik di kampus maupun juga masalah-masalah pribadi yang dikuatirkan akan mengganggu belajarnya mahasiswa. Pertemuan- pertemuan antar dosen penasehat akademik dengan mahasiswa yang dibimbingnya akan meningkatkan keakraban dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Program studi PG-PAUD selain melaksanakan indikator kinerja utama juga melaksanakan indikator kinerja tambahan. Indikator kinerja tambahan terkait pendidikan yang dilaksanakan program studi adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk membuat tulisan dalam bentuk buku ber ISBN.

- b. Menugaskan mahasiswa untuk membina siswa PAUD/ sederajat.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja penyelenggaraan pendidikan pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan dengan menilai kesesuaian dokumen perencanaan dengan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.

Setiap tahun Tim audit mutu internal mengadakan pemeriksaan pelaksanaan pendidikan di program studi PG-PAUD. Pemeriksaan dilakukan di seluruh unit kerja yang berada di program studi selama 1 minggu. Rekomendasi dari temuan pemeriksaan oleh tim audit mutu internal di tindaklanjuti oleh unit kerja untuk perbaikan. Kemajuan penyelenggaraan pendidikan di analisis untuk menentukan kebijakan yang akan diambil untuk pengembangan selanjutnya. Faktor pendukung tercapainya pendidikan adalah :

- a. Dosen dan mahasiswa mampu menerjemahkan visi, misi, dan tujuan program studi PG-PAUD sehingga pelaksanaan pendidikan dapat bersinergi.
- b. Saran pembelajaran yang memadai memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam media pembelajaran, komunikasi pembelajaran, maupun penugasan.
- c. Sistem informasi akademik (SIKAD) berjalan dengan baik yang didukung oleh kerja sama
- d. Banyaknya kegiatan intra dan ekstra kampus yang dilaksanakan oleh dosen melibatkan mahasiswa dan *stakeholder*.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

STKIP Nusa Timor melakukan penjaminan mutu akademik secara berkala dan konsisten yang dilaksanakan oleh lembaga jaminan mutu yang didasarkan pada siklus PPEPP. Berikut penjelasan dari siklus PPEPP :

a. Penetapan

Standar penjaminan mutu di lingkungan STKIP Nusa Timor disusun dengan mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 yang dilaksanakan oleh pimpinan UPPS, pimpinan program studi dan Lembaga jaminan mutu. Hasil penyusunan standar penjaminan mutu kemudian ditetapkan dengan SK Ketua STKIP Nusa Timor untuk kemudian disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan standar mutu dilakukan oleh seluruh civitas akademik yang dibuktikan dengan hal-hal berikut :

- 1) Adanya lembar evaluasi dan peninjauan kurikulum.
- 2) Ketersediaan RPS seluruh mata kuliah dengan mengacu pada KKN
- 3) Ketersediaan surat keputusan bimbingan akademik oleh dosen yang pelaksanaannya dilakukan dalam empat kali pertemuan setiap semesternya.
- 4) Seluruh mata kuliah telah diampu dosen berdasarkan kompetensi

- keilmuannya
- 5) Ketersediaan lembar kegiatan dan lembar tugas dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi dosen di dalam maupun luar kampus.
 - 6) Absen dosen dan mahasiswa yang menunjukkan bahwa proses perkuliahan telah dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan
 - 7) Ketersediaan lembar monev pembelajaran yang dilakukan oleh badan penjaminan mutu
 - 8) Ketersediaan buku dan bahan ajar yang merupakan hasil dari penelitian dan kegiatan PkM dosen
 - 9) Adanya relevansi antara pelaksanaan program peningkatan suasana akademik dengan SOP yang berlaku
 - 10) Ketersediaan agenda dan lembar laporan kegiatan peningkatan suasana akademik yang terstruktur dan terjadwal
- c. **Evaluasi** dilaksanakan dengan melihat perbandingan dan relevansi antara standar mutu yang berlaku dengan pencapaian program studi pada kurun waktu tertentu. Selanjutnya hasil dari evaluasi dijadikan laporan dan menjadi pertimbangan dalam menetapkan standar mutu yang akan datang.
- d. **Pengendalian** dilakukan untuk menindaklanjuti ketercapaian standar mutu akademik yang telah dilaksanakan oleh badan penjaminan mutu. Ketua STKIP Nusa Timor kemudian melakukan sejumlah tahapan dan langkah dalam rangka memperbaiki ketercapaian standar mutu yang belum optimal. Hal ini dilaksanakan agar standar mutu yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pengendalian ini dibuktikan dengan adanya berita acara penyelenggaraan standar mutu akademik berupa kurikulum, proses pembelajaran dan suasana akademik serta SOP.
- e. **Perbaikan berkelanjutan** dilakukan dengan cara menindaklanjuti tahapan pengendalian. Badan penjaminan mutu menetapkan standar terbaru yang merupakan hasil perbaikan standar mutu sebelumnya. Pada bidang pendidikan, langkah-langkah perbaikan yang dilakukan diantaranya adalah pelaksanaan proses pembelajaran berbasis mahasiswa, porsi untuk pembelajaran berbasis online diperbesar serta peningkatan fasilitas pembelajaran.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terkait dengan aspek pendidikan sebagaimana ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel C6.1
Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	30	50	20	0	Studi lanjut Pendidikan
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	50	40	10	0	
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	80	20	0	0	
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	50	40	10	0	
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	20	40	30	10	Pengadaan dan Perbaikan Fasilitas/ Sarana
Jumlah		230	190	70	10	

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi terkait pendidikan menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan berada pada kategori baik. Adapun tindak lanjut yang

perlu menjadi perhatian dan di pertimbangkan dengan matang sebagai berikut :

- a) Pendampingan lembaga yang sudah bekerja sama dengan program studi PG-PAUD dalam pengembangan sistem pembelajaran.
- b) Proses pembelajaran berfokus pada pemanfaatan pembelajaran terpadu.
- c) Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dalam program pertukaran mahasiswa pada pembelajaran dan praktek di lapangan.
- d) Penyediaan sarana jaringan berkapasitas *unlimited* di sekitar kampus sehingga nyaman dalam proses belajar mengajar.
- e) Meningkatkan penyediaan beasiswa yang berprestasi dalam pengembangan akademik.
- f) Promosi bagi mahasiswa yang berprestasi untuk bisa cepat memperoleh pekerjaan, sambil kuliah maupun pada saat menyelesaikan studi.

C7. PENELITIAN

1. Latar Belakang

Program Studi PG-PAUD berdiri pada tahun 2014 dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 408/E/0/2014, tertanggal 07 Juli 2014. Tujuan dari terbentuknya Program Studi ini adalah untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional, terampil dan berwibawa. selain itu bagi dosen bisa melaksanakan penelitian-penelitian yang erat kaitannya dengan Pendidikan anak Usia dini.

Penelitian bertujuan untuk menguatkan posisi STKIP Nusa Timur pada sisi otonomi keilmuan, sebagai perguruan tinggi wajib yang selalu meng-*update* sistem pembelajaran dan kurikulum, maka untuk mencapai tujuan dan rasional pencapaian standar penelitian prodi PG-PAUD dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a. Perencanaan

Penelitian di Program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timur mengikuti (adopsi) skim simlitabmas, untuk penelitian yang di danai kemenristek sedangkan untuk pendanaan STKIP Nusa Timur sendiri disebut dengan penelitian mandiri, penelitian yang dibiayai kemenristek (simlitabmas) belum pernah dilakukan. Sedangkan penelitian mandiri yang dibiayai STKIP Nusa Timur dapat dilakukan setiap semester dan sejauh ini sudah terdapat dua buah penelitian yang dilakukan oleh Dosen.

b. Pelaksanaan

Setelah proses penetapan judul dan jumlah dana disepakati sesuai anggaran Penelitian program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timur, dosen (Peneliti) mulai melakukan proses penelitian dengan membuat surat seperti ijin penelitian, ijin pengambilan data dan lain-lain sampai dengan pelaksanaan penelitian.

c. Pelaporan

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan dengan baik, para peneliti harus melaporkan seluruh kegiatannya dalam seminar hasil penelitian mandiri, mempublikasinya di jurnal atau prosiding, menyerahkan bukti laporan penelitian

pada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, bukti laporan penelitian minimal harus di jilid dan disimpan di perpustakaan.

d. Posisi & Keunggulan pada bidang Program Studi.

Manfaat yang nyata dari adanya kegiatan penelitian ini adalah dengan adanya kegiatan penelitian maka sisi pengetahuan dan keilmuan dosen (peneliti) semakin berkembang karena menemukan dan menyelesaikan permasalahan baru, sehingga sistem pembelajaran menjadi dinamis, kurikulum selalu ada bahan untuk berkembang sehingga ini meningkatkan daya saing program studi PG-PAUD.

2. Kebijakan

Kebijakan dalam standar penelitian Program Studi PG-PAUD mengacu kepada Rencana Strategis STKIP Nusa Timor dan perundangan-undangan sebagai berikut :

- a) Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- c) Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- d) Permen Rsitekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian.
- f) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian.
- g) Statuta STKIP Nusa Timor
- h) Roadmap Penelitian STKIP Nusa Timor
- i) Standar Operasional Prosedur Penelitian STKIP Nusa Timor

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar penelitian yang diterapkan oleh UPPS mengacu pada standar penelitian yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan Standar Penelitian yang mencakup 8 (delapan) standar yaitu: a) Standar hasil penelitian; b) Standar isi penelitian; c) Standar proses penelitian; d) Standar penilaian penelitian; e) Standar peneliti; f) Standar sarana prasarana penelitian; g) Standar pengelolaan penelitian; dan h) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Strategi pencapaian standar yang dilakukan program studi bidang penelitian dosen dan mahasiswa dilaksanakan berdasarkan program-program yang sudah dijabarkan pada Renstra STKIP Nusa Timor. Untuk mengukur ketercapaian sebagai mekanisme kontrol penelitian program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor melalui monitoring dan evaluasi (Monev) yang dilakukan secara internal dan eksternal. Monev yang dilakukan secara internal dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu bersama

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STKIP Nusa Timor, sedangkan monev secara eksternal dilakukan oleh LL-Dikti.

Strategi yang dirancang UPPS dan diterapkan untuk mencapai standar-standar penelitian adalah:

- a. Merumuskan peta jalan penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian STKIP Nusa Timor dengan berkoordinasi dengan Kelompok Bidang Ilmu (KBI) pada Program Studi, agar peta jalan benar-benar sesuai dengan arah dan minat DTSP.
- b. Mendorong dosen di KBI masing-masing untuk melakukan penelitian sesuai dengan peta jalan melalui skema-skema yang disediakan LPPM STKIP Nusa Timor (dana mandiri, internal dan eksternal). Untuk keperluan pengecekan ini, setiap proposal penelitian akan dievaluasi dahulu oleh ketua program studi, sebelum dikirim ke LPPM.
- c. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
- d. Mengadakan seminar internal tiap bulan sebagai ajang *sharing* dan *monitoring* hasil penelitian.
- e. Melaksanakan evaluasi kesesuaian bidang penelitian dengan peta jalan penelitian secara berkala.
- f. Mendorong DTSP untuk memanfaatkan hasil penelitian dalam perkuliahan untuk mendukung pengembangan keilmuan pada berbagai mata kuliah.
- g. Memperluas bidang penelitian, misalnya dengan membangun KBI baru, dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada untuk mendukung kemajuan keilmuan DTSP dan PS.
- h. Pemberdayaan Dosen senior sebagai proses pengembangan kelompok peneliti.
- i. Pengembangan pusat-pusat studi penelitian berbasis kearifan lokal baik ditingkat universitas maupun di tingkat fakultas.
- j. Mengadakan tata kelola dan manajemen penelitian multi/inter/transdisiplin, publikasi (HKI, paten) dan diseminasi dilakukan dengan baik.
- k. Melakukan pengabdian bagi masyarakat yang diarahkan untuk mengangkat nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi kekuatan pembangunan bangsa.

Adapun strategi Program Studi untuk mencapai standar penelitian Program Studi PG-PAUD, terdiri atas empat bagian dan dipilih strategi kerja untuk mencapai standar penelitian, yaitu:

- a. Meningkatkan komitmen Dosen Peneliti serta Mahasiswa terhadap misi dan sarana pengempangan Prodi dalam penelitian.
- b. Meningkatkan kualitas pegelolaan Dosen Peneliti dan Mahasiswa, khususnya pada pemerataan tanggung jawab, pelaksanaan evaluasi diri, dan pemberian *reward* guna memperoleh suasana kerja yang baik.
- c. Peningkatan mutu serta jumlah penelitian yang bisa dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- d. Meningkatkan partisipasi dan peranan Dosen dan Mahasiswa untuk menunjang ketercapaian misi dan sasaran pengembangan penelitian.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen tetap Program Studi PG-PAUD dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a.LKPS).

Program studi PG-PAUD memiliki 7 (tujuh) orang dosen tetap, dimana

penelitian dosen dilakukan oleh dosen sendiri secara mandiri. Selama kurun waktu 3 tahun terakhir, terdapat dua orang dosen yang sudah melaksanakan penelitian secara mandiri STKIP Nusa Timor.

Tabel C.7. 1 Penelitian Dosen

No.	Judul Penelitian	Nama Dosen	Tahun	Mata Kuliah
1	2	3	4	5
1	Penerapan metode bermain dalam meningkatkan kreativitas anak pada Pendidikan anak usia dini Nazareth Oesapa	Salmon Amtiran	2021	Metode bermain dan permainan Anak

Relevansi penelitian dosen tetap program Studi di Program Studi PG-PAUD mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.

Agar kegiatan penelitian yang dilakukan para peneliti Program studi PG-PAUD memiliki alur (peta jalan) yang jelas untuk pengembangan keilmuan dari instrument penelitian dapat disimpulkan terdapat 3 jalur yang terus dikuatkan, yaitu:

- 1) Tema.

Hal yang sangat penting adalah menentukan tema dan tujuan penelitian agar para peneliti memiliki arah hal apa, dan kemana peneltian sehingga nantinya akan didapat output yang jelas dari hasil penelitian yang dilakukan tentu dalam hal ini dengan tidak mengabaikan minat bakat (keahlian) dari peneliti sendiri, tapi diupayakan untuk mendukung sistem keilmuan di Program studi PG-PAUD.

- 2) Kebijakan & SPMI

Arah kebijakan pengembangan yang jelas dan system penjamin mutu yang baik diyakini program studi mampu menghasilkan karya penelitian yang akan mendukung pembelajaran maka para peneliti dan Program studi selalu memperbaiki arah kebijakan dan instrument penjamin mutu ini.

- 3) Keuangan (Sumber Keuangan)

Hal lain yang juga menjadi pemikiran pengelola Program studi dan tentunya Institusi STKIP Nusa Timor adalah mengenai pendanaan dari kegiatan penelitian ini, pendanaan penelitian masuk kedalam pendanaan Tridharma yang dikelola keuangan institusi yaitu pendanaan kegiatan pengajaran, pendanaan kegiatan penelitian dan pendanaan kegiatan pengabdian. Untuk pendanaan kegiatan penelitian sebenarnya Institusi berharap pada:

- Pendanaan Mandiri, berasal dari institusi STKIP Nusa Timor dan peneliti sendiri.
- Pendanaan Pemerintah, berasal dari Simlitabmas & Pemda, namun sejauh ini belum ada penelitian pada program studi yang dibiayai Simlitabmas.

- Pendanaan dari Dinas Pendidikan setempat terus diupayakan oleh program studi.

Dari bagian keuangan pendanaan penelitian yang bersumber dari pendanaan mandiri masih mendominasi, tetapi menjadi target para peneliti program studi pendanaan dari luar pada masa akan datang menjadi tujuan yang utama.

- b) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian. Maka berdasarkan pemahaman poin a di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh penelitian Program PG-PAUD, **Pertama:** harus mengikuti paling tidak melihat (*include*) dalam grand tema yang telah disepakati program studi dan mendukung grand tema yang dibuat institusi (UPPM) yang terdapat dalam Renstra Penelitian, **Kedua:** harus mengikuti Kebijakan dan Pelaksanaannya harus sesuai SPMI yang dikendalikan oleh program studi agar tidak melenceng dari yang digariskan oleh Institusi dan Program studi itu sendiri. Dengan demikian di yakini seluruh penelitian yang dilakukan para peneliti tidak akan keluar dari ketentuan karena pada akhirnya kegiatan penelitian yang dilakukan akan dievaluasi, yang bila tidak baik akan menjadi beban moral bagi peneliti itu sendiri.
- c) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta *jalan*, dan Setelah dikontrol (dikendalikan) peta jalan penelitian seperti poin b di atas oleh UPPM, pada akhir masa penelitian menjelang selesai pelaksanaan penelitian program studi akan melakukan evaluasi terhadap ketercapaian standar mutu penelitian yang telah dilakukan, evaluasi dilakukan terutama terhadap ketercapaian (terlaksananya) SOP dalam kegiatan penelitian.
- d) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program *studi*.

Hasil evaluasi penelitian yang dilakukan program studi PG-PAUD ini menjadi rujukan utama dalam penentuan tema dan pelaksanaan penelitian periode berikutnya dalam rapat UPPM, selain itu karena penelitian telah mengikuti Tema yang jelas dan telah sesuai dengan kebijakan dan SPMI seperti poin a maka oleh program studi seluruh hasil penelitian akan menjadi masukan (bahan/rujukan) dalam rapat evaluasi kurikulum yang nantinya bisa saja hasil penelitian itu menjadi rujukan utama dalam perbaikan dan pengembangan keilmuan di Program studi PG-PAUD.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Dalam proses penelitian kinerja tambahan penelitian Program studi PG-PAUD melalui proses perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasinya dilakukan berdasarkan tata cara indikator kinerja penelitian utama, kegiatan ini di ukur, dimonitor, dikaji, dan terakhir dievaluasi sesuai ketentuan UPPM dan program studi.

Terkait dengan aspek penelitian, UPPS dan Program Studi memiliki kinerja tambahan sebagai berikut:

- a. Peningkatan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional;
- b. Peningkatan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional
- c. Peningkatan jumlah prosiding seminar penelitian;
- d. Peningkatan jumlah sertifikat seminar penelitian;
- e. Peningkatan teknologi tepat guna;
- f. Peningkatan jumlah buku ajar; dan
- g. Peningkatan jumlah Hak dan Kekayaan Intelektual (HAKI).

STKIP Nusa Timor juga menyediakan dosen dengan fasilitas untuk melakukan penelitian melalui LPPM, yang dapat berkontribusi pada pengembangan ilmiah di bidang PG-PAUD. Ini ditunjukkan oleh indikator berikut.

- a. Temuan baru di bidang PG-PAUD dalam laporan penelitian
- b. 80% dari penelitian yang dilakukan berkontribusi pada perubahan bahan ajar dan buku teks
- c. 60% dari penelitian dilakukan di tempat kerja lulusan dan bertujuan untuk memecahkan masalah kependidikan
- d. Memberikan akses wifi yang sangat cepat untuk dosen agar bisa mempermudah dalam pekerjaan

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Program Studi PG-PAUD mempunyai 7 dosen tetap. Dimana minat penelitian dosen masih dalam skema mandiri yaitu masih pendanaan dalam institusi sendiri. Penelitian selama 3 tahun terakhir dari tahun 2019-2022 masih pendanaan institusi. Sehingga untuk meningkatkan hibah penelitian diluar institusi perlu adanya pelatihan dan bimbingan pembuatan proposal penelitian bagi dosen mengundang para ahli peneliti luar institusi sendiri. Untuk faktor pendukung keberhasilan program penelitian bagi dosen Program Studi PG-PAUD adalah tersedianya sarana penelitian seperti Laboratorium untuk melaksanakan penelitian dosen. Sementara itu yang menjadi kendala untuk ketecapaian standar penelitian adalah susahnya dosen mencari literature pendukung data penelitian.

7. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Penelitian yang dilakukan dosen maupun mahasiswa pada program studi PG-PAUD didokumentasikan oleh LPPM sesuai dengan standar mutu penelitian pada sistem penjaminan mutu UPPS. Adapun standar yang dirumuskan terdiri dari:

Perencanaan Standar Penelitian

- a. Standar Hasil Penelitian. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian
- b. Standar Isi Penelitian. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal kedalaman dan keluasan materi penelitian yang meliputi penelitian dasar dan penelitian terapan.
- c. Standar Proses Penelitian. Standar proses penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.
- d. Standar Penilaian Penelitian. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian yang

dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian:

- 1) **Edukatif**, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya.
 - 2) **Objektif**, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas.
 - 3) **Akuntabel**, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti.
 - 4) **Transparan**, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- e. Standar Peneliti. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
 - f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian.
 - g. Standar Pengelolaan Penelitian. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan

Penetapan

Keterlaksanaan proses penelitian diawali dengan kebijakan yang melandasinya. Kebijakan penelitian didasarkan standar yang telah ditentukan oleh SN-DIKTI yang mencakup 8 standar mulai dari standar hasil, satandar isi, standar proses, standar penilaian, standar peneliti, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan penelitian. Standar ini merupakan kinerja utama ditambahkan dengan kinerja tambahan yang ditetapkan oleh Prodi. Selain kebijakan tentang standar, kebijakan lainnya adalah *roadmap* penelitian. *Roadmap* penelitian menjadi arah bagi setiap peneliti dalam mennetukan tema penelitian.

Pelaksanaan.

Proses pelaksanaan penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian yang dibiayai oleh pihak eksternal seperti Kemenristekdikti, berpedoman pada Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun proses pelaksanaan penelitian yang pendanaannya internal, tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) LPPM menyusun *schedule* pelaksanaan penelitian dan mensosialisasikannya kepada setiap Prodi waktu dan *deadline* pemasukan proposal beserta syarat dan ketentuannya melalui surat tertulis.
- b) LPPM menyeleksi proposal yang masuk paling lambat 2 (dua) bulan setelah penetapan anggaran secara terbuka, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- c) Proposal yang dinyatakan lolos seleksi kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan kontrak antara LPPM sebagai pihak pertama dan peneliti sebagai pihak kedua
- d) 3 (tiga) bulan setelah penandatanganan kontrak setiap peneliti wajib melaporkan kemajuan penelitiannya termasuk anggaran yang digunakan

- dalam seminar laporan kemajuan dan dihadiri oleh *reviewer* internal
- e) Proses terakhir adalah pelaporan hasil akhir penelitian. Setiap peneliti berkewajiban melaporkan secara keseluruhan hasil penelitiannya termasuk anggaran yang terpakai serta publikasi dicapai dalam seminar laporan akhir kemajuan.

Evaluasi.

Pelaksanaan evaluasi pada penelitian melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan 2 kali. Monev dilaksanakan saat seminar hasil kemajuan dan seminar hasil akhir penelitian. Laporan penelitian dari peneliti menjadi bahan evaluasi bagi *reviewer*. *Reviewer* memberikan catatan-catatan berupa perbaikan dari penelitian yang dilakukan.

Pengendalian

Bentuk pengendalian yang dilakukan dalam penelitian adalah menganalisa kekurangan, kelebihan serta peluang bagi dosen Prodi PG-PAUD yang dilaksanakan dalam diskusi bersama dosen dan pimpinan Prodi. Melalui diskusi ditemukan upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen secara berkelanjutan, salah satunya aspek publikasi ilmiah.

Perbaikan berkelanjutan.

Setiap hasil penelitian dosen didokumentasikan pada UPPS dan Prodi. Hal ini dilakukan untuk menganalisa hasil penelitian dosen, apakah sudah sesuai dengan standar atau bahkan ada yang melebihi standar, misalnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi, atau bahkan tidak mencapai standar yang ditentukan. Melalui tahap ini maka dapat ditentukan langkah perbaikan ke depan. UPPS memfasilitasi dosen peneliti untuk pengembangan penelitian seperti berkoordinasi dengan LPPM untuk publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, penerbitan buku, pengajuan HaKI demi menjaga mutu pelaksanaan penelitian.

8. Kepuasan Pengguna

Sejauh ini belum dilakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan penelitian yang dilakukan oleh Dosen.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta TindakLanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian oleh program studi, khususnya yang terkait program studi yang diakreditasi.

Tabel C7. 2
Evaluasi terhadap Penelitian

	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dana penelitian yang dialokasikan oleh STKIP Nusa Timor • Semangat dosen untuk meneliti • Ada laboratorium yang dapat digunakan bersama • Tersedia waktu untuk pembimbingan akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terbatas dana penelitian dosen • Tingginya kesibukan dosen yg berhubungan dengan pengajaran • Belum melibatkan mahasiswa dalam penelitian • Ada mahasiswa yang tidak memanfaatkan waktu yang disediakan dosen • Dosen belum memiliki jenjang jabatan akademik
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikum mendukung matakuliah • Ada UPPM • Dukungan masyarakat terhadap kegiatan penelitian 	

C8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan Tinggi (PT) memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengajaran, penelitian dan pengabdian (Tridharma), Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sangat disadari oleh civitas Program Studi PG-PAUD sebagai satu kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab untuk hal itu Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor bersama dengan UPPM, perencanaan dan arah pengabdian berasal dari program studi.

Tujuan dan rasional strategi pencapaian standar proses PkM yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi PG-PAUD.

Berikut tujuan dan rasional dari strategi capaian yang diinginkan dari proses kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan Program Studi (prodi) PG-PAUD STKIP Nusa Timor mengacu kepada hasil analisis

eksternal agar kegiatan pengabdian masyarakat bisa lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Analisis internal diperlukan untuk memperkirakan ketersediaan waktu yang cukup bagi civitas untuk mengabdikan, ketersediaan dana (keuangan) dan peluang keterserapan hasil pengabdian di masyarakat. Hal itu perlu dilakukan karena pelaksanaan pengabdian di STKIP Nusa Timor di monitoring dan di evaluasi efektivitas dan manfaatnya bagi tempat pengabdian dan bagi Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor itu sendiri, jika tidak terlalu mengena dengan kebutuhan tempat pengabdian mata jenis kegiatan (program) akan diganti yang lebih sesuai.

b. Pelaksanaan.

Pengabdian di STKIP Nusa Timor pada pelaksanaannya dilakukan oleh Program Studi, dalam pelaksanaannya kedua unit ini berkoordinasi arah dan kebijakan tentang pengabdian (PkM) berasal dari program studi sementara pelaksanaan dan operasional kegiatan serta administrasi, perijinan berada dibawah kendali Puket I, pengabdian dilakukan setiap semester, prosesnya langsung peserta pengabdian mengajukan surat permohonan pada Puket I untuk melaksanakan pengabdian, dilanjutkan dengan proses survey oleh peserta dan mensosialisasikan rencana pengabdian pada tempat mengabdikan, Puket I mengevaluasi kesesuaian program pengabdian dan meneruskan usulan pendanaan pengabdian ke bagian keuangan atau meng-acc, proposal yang di submit di simlitabmas setelah semua proses selesai maka peserta bisa melaksanakan program kerja pengabdian, pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini Puket I memonitor dan melakukan evaluasi.

c. Pelaporan

Apabila program pengabdian selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan pelaporan dan publikasi kegiatan pengabdian sebagai bukti akuntabilitas dan keterbukaan, yang mana isi dari laporan itu merupakan rangkuman dari seluruh kegiatan mulai dari usul kegiatan sampai kegiatan terakhir, seluruh format laporan telah disediakan oleh Puket I untuk menjaga kesesuaian tata tulis, seluruh proses kegiatan dan pelaksanaannya akan di audit dan hasilnya menjadi bahan untuk perbaikan pelaksanaan pengabdian untuk periode berikutnya.

d. Posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi

Dengan adanya kegiatan PkM ini maka Program studi (Prodi) PG-PAUD STKIP Nusa Timor memiliki kesempatan yang baik untuk ikut mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan yang membantu, selain itu dengan adanya PkM ini untuk memperkenalkan Prodi padamasyarakat dengan demikian masyarakat akan tertarik untuk belajar di Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor ini, berikutnya posisi dan keunggulan dengan adanya PkM ini adalah dengan terjunnya civitas kelapangan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat maka para peserta menjadi paham dengan ilmu yang lebih aplikatif untuk dimasukan dan menjadi bahan perbaikan bagi kurikulum prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor ke depan.

2. Kebijakan

Kebijakan dalam standar Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PG-PAUD mengacu kepada Rencana Strategis STKIP Nusa Timor dan perundang-undangan sebagai berikut :

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- d. Permen Rsitekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian.
- g. Statuta STKIP Nusa Timor
- h. Renstra STKIP Nusa Timor
- i. Roadmap PkM STKIP Nusa Timor
- j. Standar Operasional Prosedur Penelitian STKIP Nusa Timor

3. Strategi Pencapaian Standar

a. Strategi pencapaian standar PkM.

Strategi yang dibuat Program studi agar program kerja PkM dalam pelaksanaannya sesuai dengan standar dan SOP yang telah ditetapkan Puket I , dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara:

- Selalu melakukan rapat evaluasi setiap satu program dapat diselesaikan.
- Membuat panduan atau pedoman pengabdian
- Membuat form penilaian dan monitoring
- Melakukan evaluasi dan audit

b. Alokasi sumber daya untuk mencapai standar PkM.

Agar PkM berlangsung dengan lancar dan sukses maka secara terencana dialokasikan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor, yang mana sumber daya ini terbagi menjadi 3, yaitu: Sumber daya manusia, keuangan dan sarana. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini menyesuaikan dengan Tema dan roadmap yang ingin dicapai, berdasarkan tema maka dipilih dosen yang memiliki keahlian yang sesuai yang dibantu beberapa orang mahasiswa (Seperti Tabel 7. LKPS). Kemudian keuangan, alokasi dana PkM pada program studi di STKIP Nusa Timor sangat disadari bahwa pengabdian merupakan kewajiban bagi civitas akademika, maka pengabdian perlu dilakukan dan alokasi dana sesuai dengan jumlah

dosen tetap program studi yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian.

c. Mekanisme control pencapaian Standar PkM.

Sebagai rasa tanggung jawab terhadap kesinambungan program kerja yang dilakukan terhadap kegiatan PkM, STKIP Nusa Timor melalui program studi PG-PAUD melakukan tindak lanjut yaitu dengan melakukan control serta evaluasi terhadap kegiatan PkM, Puket I menetapkan pedoman (panduan) dan alur pelaksanaan PkM, melakukan koordinasi serta rapat-rapat sehingga PkM benar-benar terarah, pada akhir kegiatan diwajibkan seluruh peserta melaporkan kegiatannya dalam laporan kegiatan PkM yang disimpan puket I & perpustakaan. Puket I melakukan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dengan melakukan penilaian terhadap ketercapaian SOP, atau mutu pelaksanaan PkM pada akhir kegiatan Puket I melakukan evaluasi yang akan menjadi masukan untuk pelaksanaan kegiatan PkM selanjutnya.

4. Indikator Kinerja Utama

Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen Tetap Program Studi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7.LKPS).

Pada kegiatan PkM Mahasiswa selalu dilibatkan sebagai pendukung kegiatan utama yang dilakukan oleh dosen program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor, yang mana tema dan kegiatan disesuaikan dengan Roadmap PkM, yang mana roadmap tiap 5 tahun selalu di perbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang menjadi tujuan PkM .

Pemanfaatan hasil PkM Dosen Tetap Program Studi dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.b.LKPS).

Kaitan dengan agenda PkM dosen yang merupakan penjabaran dari petajalan PkM program studi PG-PAUD dan mendukung capaian pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan PkM dilapangan para peserta kegiatan menemukan berbagai pengalaman yang berharga yang bisa menjadi bekal untuk diaplikasikan kedalam system pembelajaran yang ada di Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor.

Relevansi PkM Dosen Tetap Program Studi di program studi PG-PAUD mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

a) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta penerapan keilmuan program studi.

PkM di Program Studi PG-PAUD merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti civitas program studi, yang tercantum dalam tri dharma, peraturan pemerintah, Pedoman pengabdian Stauta STKIP Nusa Timor sehingga muncul mata kuliah yang diinspirasi dari kegiatan PkM pada Program studi PG-PAUD, sehingga dengan adanya mata kuliah yang aplikatif ini akan memudahkan mahasiswa (peserta didik) menerapkan ilmunya pada dunia kerja.

b) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.

Agar pelaksanaan PkM di Program studi PG-PAUD berjalan sesuai rencana dan tujuan maka Program studi mewajibkan para peserta PkM

melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tema, SOP, kebijakan mutu dan panduan kegiatan PkM yang telah disepakati, tiap kegiatan diluar prosedur akan di evaluasi dan diminta perbaikan oleh puket I.

c) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa

puket I mengontrol kesesuaiannya kegiatan sesuai dengan yang ditentukan oleh program studi PG-PAUD, ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan menjadi bahan evaluasi yang dibahas didalam rapat program studi dan Rapat unsur pimpinan di STKIP Nusa Timor.

d) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

Hasil evaluasi kegiatan PkM yang dilakukan Program studi dan puket I akan menjadi masukan (input) perbaikan terhadap kegiatan PkM itu sendiri, atau perbaikan bagi sistem pembelajaran (kurikulum).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Kinerja tambahan PkM Program studi PG-PAUD proses perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasinya dilakukan berdasarkan tata cara indikator kinerja PkM utama, kegiatannya diukur, dimonitor, dikaji, dan terakhir dievaluasi sesuai ketentuan puket I dan Program studi PG-PAUD.

Indikator kinerja tambahan padaa bidang pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel C8.1
Indikator Kinerja Tambahan bidang PkM

Uraian Kegiatan Penelitian	Indikator Kinerja Tambahan	Cakupan Penanganan
Pelatihan internal menulis jurnal ilmiah hasil PkM	Dosen (terutama wajib) dan mahasiswa mampu menulis laporan hasil pengabdian masyarakat berikut artikel untuk di publikasi kan dalam bentuk jurnal	Melakukan pelatihan dengan nara sumber yang berpengalaman serta bersedia mendampingi hingga benar jadi artikel jurnal ilmiah
Publikasi ilmiah	Dosen (wajib) mem publikasi kan jurnal pengabdian masyarakat ke jurnal ilmiah ter indeks SINTA	Menunjuk ahli (dosen lain) yang mampu membantu fasilitas dan koneksi ke penerbit jurnal ilmiah

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan rasa tanggung jawab yang ditanamkan pada peserta kegiatan PkM, yang pada pelaksanaannya mengikuti kegiatan sesuai dengan prosedur (pedoman), SOP dan manual mutu yang harus diikuti 100% kegiatan PkM terlaksana sesuai rencana, pada pelaksanaannya pun objek PkM menerima dengan sangat

baik hal ini terlihat dari tiap pelaksanaan PkM selalui diikuti dengan antusias oleh masyarakat yang menjadi objek PkM, sehingga diakhir kegiatan para peserta berhasil membuat laporan kegiatan dengan baik sesuai tujuan, faktor pendukung keberhasilan PkM ini karena adanya kontrol dan evaluasi yang baik yang dilakukan oleh puket I dan Program studi PG-PAUD, tetapi terdapat hal yang harus ditingkatkan untuk output (hasil) dari PkM dalam hal publikasi masih dimanfaatkan oleh kalangan sendiri untuk perbaikan kurikulum atau disimpan di perpustakaan saja, belum di publis pada seminar hasil PkM atau jurnal PkM, untuk hal ini sudah menjadi tekad puket I akan menerbitkan jurnal PkM (proses ijin ISSN) dan akan mengalokasikan dana bagi peserta PkM yang akan mengikuti seminar PkM.

7. Penjaminan Mutu PkM

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen maupun mahasiswa pada program studi PG-PAUD didokumentasikan oleh LPPM sesuai dengan standar mutu penelitian pada sistem penjaminan mutu UPPS. Adapun standar yang dirumuskan terdiri dari:

Perencanaan Standar

- a. Standar Hasil PkM. Standar hasil PkM merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil PkM
- b. Standar Isi PkM. Standar isi PkM merupakan kriteria minimal kedalaman dan keluasan materi PkM
- c. Standar Proses PkM. Standar proses penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.
- d. Standar Penilaian PkM. Standar penilaian PkM merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil PkM
- e. Standar Peneliti Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan PkM.
- f. Standar Sarana dan Prasarana. Penelitian Standar sarana dan prasarana PkM merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses PkM.
- g. Standar Pengelolaan PkM. Standar pengelolaan PkM merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan PkM

Penetapan.

Keterlaksanaan proses PkM diawali dengan kebijakan yang melandasinya. Kebijakan penelitian didasarkan standar yang telah ditentukan oleh SN-DIKTI yang mencakup 8 standar mulai dari standar hasil, satandar isi, standar proses, standar penilaian, standar peneliti, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan penelitian. Standar ini merupakan kinerja utama ditambahkan dengan kinerja tambahan yang ditetapkan oleh Prodi. Selain kebijakan tentang standar, kebijakan lainnya adalah *roadmap* penelitian. *Roadmap* penelitian menjadi arah bagi setiap peneliti dalam mennetukan tema PkM.

Pelaksanaan.

Proses pelaksanaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah

ditetapkan. Pelaksanaan PkM yang dibiayai oleh pihak eksternal seperti Kemenristekdikti, berpedoman pada Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi PkM melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan 2 kali. Monev dilaksanakan saat seminar hasil kemajuan dan seminar hasil akhir PkM. Laporan PkM dari peneliti menjadi bahan evaluasi bagi *reviewer*. *Reviewer* memberikan catatan-catatan berupa perbaikan dari penelitian yang dilakukan.

Pengendalian.

Bentuk pengendalian yang dilakukan dalam PkM adalah menganalisa kekurangan, kelebihan serta peluang bagi dosen Prodi PGSD yang dilaksanakan dalam diskusi bersama dosen dan pimpinan Prodi. Melalui diskusi ditemukan upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen secara berkelanjutan, salah satunya aspek publikasi ilmiah.

Perbaikan berkelanjutan

Setiap hasil PkM dosen didokumentasikan pada UPPS dan Prodi. Hal ini dilakukan untuk menganalisa hasil penelitian dosen, apakah sudah sesuai dengan standar atau bahkan ada yang melebihi standar, misalnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi, atau bahkan tidak mencapai standar yang ditentukan. Melalui tahap ini maka dapat ditentukan langkah perbaikan ke depan. UPPS memfasilitasi dosen peneliti untuk pengembangan penelitian seperti berkoordinasi dengan LPPM untuk publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, penerbitan buku, pengajuan HaKI demi menjaga mutu pelaksanaan PkM.

8. Kepuasan Pengguna

- a) Untuk mengukur kepuasan pengguna proses (Pengabdi & Mitra) lakukan secara baik dan sesuai prosedur oleh rogram studi PG-PAUD, pelaksanaannya dilakukan pada menjelang akhir kegiatan PkM Program Studi, atau menjelang akhir masa kegiatan PkM lembaga, dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung, atau kuisisioner yang disebar secara on line, hasilnya dihitung dan analisis yang akan jadi bahan perbaikan masa yang akan datang.
- b) Bukti pengukuran kepuasan disimpan oleh program studi PG-PAUD, yang dilaporkan dalam rapat tahunan, rapat PkM program studi, dan itu menjadi ukuran keberhasilan program kegiatan program studi, dan menjadi dasar acuan perbaikan kegiatan yang akan dilakukan, dalam pelaksanaannya kegiatan perbaikan akan kembali dikontrol pelaksanaannya puket I.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta TindakLanjut

Karena aturan dan alur pelaksanaan PkM yang jelas dalam pedoman dan rencana kerja yang baik maka seluruh kegiatan PkM berhasil dilaksanakan sesuai SOP dan standar mutu yang ditetapkan. Terkontrol, terkendali dan dievaluasi sesuai aturan yang ditetapkan program studi PG-PAUD, diperlukan pengembangan

publikasi output dalam jurnal PkM tetapi saat ini sudah dalam proses usul ISSN untuk jurnal PkM. Berikut ditampilkan table Evaluasi PKM.

Tabel C.8. 1

Tabel Analisis Evaluasi PkM

No	Kendala	Solusi
1	Pendanaan PkM yang berasal dari kemristek masih kurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah PkM dengan memanfaatkan dana dari swasta, pemerintah. 2. Meningkatkan peran pusat-pusat studi dan mendorong terbentuknya PkM.
2	Belum adanya luaran PkM dosen dalam bentuk publikasi.	Meningkat hasil PkM untuk dipublikasikan di jurnal.

C9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1) Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

1) Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan

Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan merupakan salah satu faktor utama yang ada di STKIP Nusa Timor, salah satunya adalah IPK. IPK merupakan tolak ukur keberhasilan mahasiswa setelah menyelesaikan studinya. UPPS memberikan persyaratan kepada mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah skripsi, dengan IPK minimal 2,75 dan tanpa nilai D, yang sebelumnya harus diverifikasi terlebih dahulu ke bagian akademik. Seperti terlihat di tabel 8.a, IPK lulusan program studi dalam waktu tiga tahun terakhir menunjukkan IPK yang baik, yaitu 3.00. Peningkatan perolehan IPK 3.00 ini didasarkan dari peningkatan metode proses pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa, dengan melakukan pelatihan dan pembinaan kepada dosen program studi PG-PAUD yang ada di STKIP Nusa Timor..

2) Capaian prestasi mahasiswa:

Untuk menilai kualitas perguruan tinggi salah satunya dilihat dari prestasi akademi yang diperoleh, baik dalam bidang penalaran ataupun minat bakat. Dalam hal ini, pembantu ketua III bidang kemahasiswaan yang bekerjasama dengan program studi PG-PAUD selalu memberikan pembinaan dan pendampingan kepada mahasiswa. Kegiatan mahasiswa yang terhimpun dalam Himpunan Mahasiswa PG-PAUD menjadi wadah untuk mahasiswa PG-PAUD berdiskusi dan juga berbagi ilmu dan keterampilan.

3) Capaian Prestasi Non-Akademik

Prestasi akademik pada bidang non akademik Baik dari bidang minat dan bakat, penalaran dan juga olahraga dan seni. Pembinaan pada bidang penalaran dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan pada bidang keterampilan sesuai dengan bidang disiplin ilmu keguruan, bidang minat dan bakat dan juga seni dan olahraga, dilakukan agar mahasiswa mempunyai bekal setelah menyelesaikan studinya di STKIP Nusa Timor, bukan hanya pada bidang akademik, tetapi juga non akademik.

4) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:

a. Rata-rata masa studi

Rata-rata masa studi mahasiswa, jika dilihat dari TS-1, yang rata-rata 4 tahun dalam menyelesaikan masa studinya. Kegiatan ini dapat dilihat dari tabel 8.c Pada TS-1 mahasiswa dapat menyelesaikan masa studinya selama empat (4) tahun. Hal ini didapatkan oleh program studi PG-PAUD dengan terus melakukan perbaikan dan peningkatan pada proses pembelajaran yang dikontrol puket I bidang akademik.

b. Persentase kelulusan tepat waktu

Persentase kelulusan tepat waktu pada program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor didapatkan pada TS-1, yaitu dengan mahasiswa menempuh masa studi selama 4 tahun. Selama Ts-1, ketepatan waktu lulusan menempuh masa studinya dapat di persentasekan sebanyak 100%, hal ini tidak lepas dari program studi PG-PAUD terus mengupayakan perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran serta mendorong mahasiswa agar selalu aktif dalam setiap kegiatan proses pembelajaran. Bidang akademik selalu melakukan perubahan strategi, baik dimulai dari mahasiswa, tenaga pendidik dan juga tenaga pengajar. Salah satunya dengan melakukan perbaikan kurikulum setiap 4 tahun sekali.

c. Persentase keberhasilan studi

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor melakukan evaluasi setiap semesternya. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran guna merencanakan proses belajar yang lebih terencana, terstruktur, dan sistemik. Proses evaluasi pembelajaran dilakukan dengan hasil yang dilaporkan kepada dosen

pembimbing akademik, pembantu ketua I bidang akademik, serta kepada mahasiswa yang bersangkutan. Persentase keberhasilan studi program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor dapat dilihat pada table 8.c terlihat dari masa studi lulusan.

5) Daya saing lulusan

Untuk mengetahui bagaimana daya saing lulusan program studi PG-PAUD STKIP NUSA TIMOR yang sudah bekerja, maka UPPS bekerja sama dengan Lembaga alumni STKIP Nusa Timor melakukan Tracer Study dengan menyebarkan angket. Untuk mengisi form *tracer study* yang berisi tentang biodata lulusan, masa tunggu kerja, tempat kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, frekuensi melamar kerja dan wawancara kerja, posisi /jabatan di tempat kerja saat ini, kesesuaian ilmu dengan bidang pekerjaan, kebutuhan keilmuan dalam melaksanakan pekerjaannya, pengembangan soft skills selama kuliah program studi PG-PAUD, saran/kritik untuk kebutuhan pengembangan program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor. Sedangkan metodologi yang dilakukan dalam tracer study adalah dengan survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama, wawancara secara tidak langsung, yaitu dengan menyebarkan form tracer study di grup- grup WA alumni. Sedangkan instrument yang digunakan ada 7 poin, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu sebagai kompetensi utama, kemampuan bahasa asing, kemampuan penggunaan teknologi inforasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri sedangkan untuk penilaiannya menggunakan skala likert. Hasil evaluasi yang dilakukan pada tracer study yang telah dilakukan menunjukkan 72,4% baik pada ketujuh poin yang telah disebutkan. Tracer study dilakukan untuk mendapatkan informasi,

- a. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program studi (Tabel 8.d.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana. Tracer study yang ditanyakan pula tentang waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Sesuai dengan data pada table 8.d.1 pada TS-1 dari 7 lulusan, semuanya mempunyai waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dibawah 6 bulan.
- b. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama (Tabel 8.d.2 LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (tracer study). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana. Kesesuaian bidang kerja yang didapat oleh lulusan saat mendapat pekerjaan pada TS-1 dipresentasikan 100% dengan tingkat kesesuaian sedang. Hasil dari tracer studi dijadikan acuan untuk memperbaiki programdan meningkatkan kualitas pendidikan .

6) Kinerja lulusan

- a. Deskripsi mengenai pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) terhadap pengguna lulusan, mencakup aspek organisasi,

metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi. Dalam rangka untuk mengevaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna, telah dilakukan beberapa upaya yang intensif untuk melacak lulusan serta pendataan dan dokumentasi yang lengkap dan terekam secara komprehensif. Metode yang digunakan adalah Mempersiapkan studi pelacakan melalui telepon maupun pengiriman lembar kuesioner. Berhubung baru satu kali melaksanakan wisuda dengan jumlah lulusan 7 orang maka semuanya terlacak dengan baik. Hasil dari tracer study ini digunakan untuk perbaikan dalam hal proses pembelajaran, penggalangan dana kegiatan, informasi pekerjaan, dan membangun jejaring. Saat ini upaya yang pelacakan dan perekaman dilakukan secara intensif dan datanya dapat terekam secara komprehensif.

- b. Tempat kerja lulusan: tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (Tabel 8.e.1. LKPS) Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana lulusan dari TS-1 semuanya bekerja di wilayah/daerah lokal (100%).
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri (Tabel 8.e.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/ Magister Terapan. Dalam proses evaluasi system pendidikan perguruan tinggi di STKIP Nusa Timor secara umum, ada 2 survei kepuasan yang dilakukan. Pertama survei kepuasan oleh pengguna layanan, yaitu dalam hal ini mahasiswa dan yang kedua adalah survei pengguna lulusan. Survey terhadap pengguna lulusan ini dilakukan terhadap alumni yang hasilnya dilaporkan kepada Pusat Pengembangan Karir di STKIP Nusa Timor. Survey untuk pengguna lulusan dilakukan terhadap dunia kerja, untuk mengetahui perbandingan tingkat kebutuhan, kepentingan dan tingkat kepuasan pengguna yang diharapkan diperoleh dengan tingkat kepuasan yang tinggi, karena kepuasan yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan. Dalam hal ini, tingkat kepuasan pengguna lulusan program studi PG-PAUD menunjukkan angka yang baik, yaitu 70% yang dinilai dari 7 poin yang telah disebutkan diatas, hal ini dapat dilihat di tabel 8.e.2 LKPS.

b) Luaran Tridharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran Tridharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek:

- 1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi PG-PAUD (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana.
- 2) Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi PG-

PAUD (Tabel 8.f.1 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana.

- 3) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi PG-PAUD, yang disitasi (Tabel 8.f.2 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program sarjana.
- 4) Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Dosen Tetap Program Studi PG-PAUD, yang diadopsi oleh industri/masyarakat (Tabel 8.f.3 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana.
- 5) Pengembangan diri tingkat kepuasan pengguna lulusan pada kategori baik.

2) Indikator Kinerja Tambahan

Luaran dan capaian tridharma yang diterapkan Program Studi PG-PAUD terdapat juga indikator kinerja tambahan yakni dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Alasan
1.	Capaian pembelajaran/ kompetensi lulusan yang berdasarkan IPK Lulusan	Pemberian Penghargaan berupa uang dengan nominal Rp.1.000.000	Pemberian penghargaan ini menjadi motivasi dan membuktikan bahwa semua luaran Program studi PG-PAUD berkompeten dalam bidang ilmu yang di tempuh.
2.	Prestasi non-akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah dan jenis prestasi di lingkup lokal	Belum ada	-
3.	Efektifitas dan produktifitas program pendidikan Program Studi PG-PAUD di tempuh dengan lama masa studi mahasiswa rata-rata 4,5 tahun	Lulusan perlu diupayakan sehingga lulus tepat 4 tahun.	Meminimalisir keterlambatan dalam menyelesaikan perkuliahan
4.	Daya saing lulusan berupa waktu untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studi.	Mempunyai daya saing yang tinggi dalam dunia kerja	Cepat mendapatkan pekerjaan
5.	Kinerja lulusan diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja	Kinerja lulusan perlu di sesuaikan dengan bidang ilmu	Meningkatkan kinerja

6.	Luaran Penelitian/PKM lain yang dihasilkan mahasiswa baik secara mandiri atau Bersama	Perlu meningkatkan kerja sama dari semua pihak.	Upaya untuk meningkatkan luaran penelitian dan PKM.
----	---	---	---

3) Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja program studi PG-PAUD pada lulusan dan capaian Tridharma telah dievaluasi setiap tahun. Pengukuran keberhasilan capaian kinerja menggunakan instrumen berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil instrumen dianalisis berupa data Statistik. Data tersebut dianalisis lagi dengan analisis SWOT yang memperjelas masalah yang dihadapi dan faktor pendukung keberhasilan capaian.

Masalah yang dihadapi program studi PG-PAUD dalam capaian kinerja luaran dan Tridharma adalah rendahnya ekonomi mahasiswa sehingga proses akademik sampai pada ujian akhir kurang berjalan dengan normal. Masalah lain yang juga muncul adalah akreditasi program studi PG-PAUD masih C.

Faktor pendukung berhasilnya capaian kinerja luaran dan Tridharma yaitu semua civitas akademika (Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa) telah mampu bersinergi mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi, misi Program Studi PG-PAUD. Civitas akademika berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki Program Studi PG-PAUD, selain itu program studi juga menjalin kerjasama yang kuat demi menyukseskan kegiatan yang dijalankan.

4) Penjaminan Mutu Luaran

Sistem penjaminan mutu Program studi PG-PAUD dilaksanakan melalui beberapa tahap ujian yaitu :

- Ujian Proposal

Mahasiswa mengajukan judul ke Program Studi untuk kemudian di terima/*Accept* . judul yang telah diterima/*ACC* oleh program Studi akan disusun oleh mahasiswa yang dibimbing oleh dosen Pembimbing. Jumlah pertemuan pembimbingan minimal 8 kali pertemuan. Proposal yang bisa diujikan adalah Proposal yang sudah di *Acc*/ditanda tangani oleh Dosen pembimbing pada Lembar Persetujuan Pembimbing.

- Ujian Skripsi

Proses selanjutnya yang harus dilalui oleh mahasiswa setelah melakukan penelitian adalah ujian skripsi . ujian skripsi bertujuan untuk memastikan mahasiswa selesai melakukan penelitian dan untuk mempresentasikan hasil penelitiannya didepan ujian.

- Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif merupakan ujian yang diberikan kepada mahasiswa untuk memastikan bahwa mahasiswa selama menerima teori dan praktek mata kuliah telah dipahami dengan baik. Ujian ini merangkum semua mata kuliah dimana mahasiswa mempertanggungjawabkan disiplin ilmunya.

- Ujian Akhir

Ujian akhir dari segala rangkaian penyelesaian pendidikan. Setiap mahasiswa yang telah mengikuti ujian Akhir dinyatakan lulus oleh dewan

penguji secara langsung berhak di yudisium dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). semua mahasiswa menyelesaikan rangkaian ujian diatas Program studi telah menjamin mutu luaran memenuhi standar penjaminan mutu. Pada tahun akademik 2020/2021 luaran dijamin memiliki kualitas yang sangat baik. Semua rangkaian akademik kegiatan akademik mulai dari pendidikan/ pengajaran sampai pada ujian akhir telah tuntas dilaksanakan dengan hasil yang sangat memuaskan. Untuk meningkatkan mutu luaran dan capaian Tridharma Program Studi PG- PAUD membuka layanan mandiri kepada lulusan. Layanan mandiri tersebut berupa bimbingan teknis pekerjaan berbagai bidang dan pengembangan karir.

5) Kepuasan Pengguna

Untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra Program Studi PG-PAUD menyusun instrumen yang memuat materi tentang indikator kepuasan pengguna dan mitra. Instrumen tersebut dibagikan kepada pengguna untuk diisi secara langsung/offline. Setelah semua pengguna mengisi instrumen kemudian program studi mengakumulasi jawaban pengguna dan menganalisis tingkat kepuasa pengguna tersebut melalui data statistic.

Kepuasan pengguna terhadap luaran dan capaian tri dharma dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel C9.2
Kepuasan Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	40	50	10	0	
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	60	20	10	10	Pengayaan Sumber Bacaan
3	Kemampuan berbahasa asing	25	40	30	5	Mengadakan Kerjasama dengan lembaga bahasa asing
4	Penggunaan teknologi informasi	45	25	20	10	Menambah Jam Praktikum Aplikasi Komputer (Non SKS)
5	Kemampuan berkomunikasi	85	10	5	0	
6	Kerjasama tim	50	50	0	0	
7	Pengembangan diri	30	60	10	0	
Jumlah		338	259	10	607	

6) Simpulan Hasil Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi luaran dan capaian Tridharma bahwa Program Studi PG-PAUD telah berhasil mencetak lulusan berjumlah 8 orang. Luaran dan capaian Tridharma ini terwujud atas kerja keras Program Studi. Rencana perbaikan

dan pengembangan program studi PG-PAUD kedepan adalah terakreditasinya Program Studi yang bernilai minimal sangat baik. Dengan demikian calon lulusan akademik dapat termotivasi besar menyelesaikan studi dan mempromosikan program studi di kalangan masyarakat di Kabupaten TTS, TTU, Malaka, Belu dan Kabupaten Kupang.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Visi, Misi dan Tujuan

Kekuatan

- a. Program studi PG-PAUD memiliki legalisasi yang sah izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional.
- b. Program studi PG-PAUD mendapatkan izin operasional pada tanggal 07 Juli 2014 sesuai SK Dikti Nomor 592/E/O/2014 dari Kementerian pendidikan Nasional yang telah memiliki alumni tersebar diberbagai sekolah dasar negeri maupun swasta.
- c. Visi STKIP Nusa Timor dan Prodi PG-PAUD sejalan dan relevan dengan visi pemerintah daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- d. Strategi pelaksanaan sudah dipahami dan dijalankan oleh seluruh civitas akademika.
- e. Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor telah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, stakeholders dan pengabdian kepada masyarakat.

Kelemahan

- a. Realisasi anggaran kegiatan untuk mewujudkan visi Prodi PG-PAUD STKIP Nusa Timor masih relatif rendah.
- b. Pencitraan publik dan sosialisasi Prodi serta keunggulannya belum optimal

Peluang

- a. Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kabupaten Timor Tengah Selatan serta kawasan sekitarnya mempunyai potensi yang sangat besar dalam mengisi bidang pendidikan atau keguruan.
- b. Program studi PG-PAUD memiliki visi yang relevan dengan visi STKIP Nusa Timor

Ancaman

- a. Adanya kompetitor Prodi PG-PAUD di bidang perguruan tinggi Kota Kupang, Kabupaten TTS serta wilayah lainnya.
- b. Lulusan SMA/ sederajat mempunyai kemampuan akademik tinggi akan tetapi berasal dari keluarga ekonomi lemah.

2. Strategi Pengembangan

Strategi (S-O)

- a. Memperkuat reputasi dan keunggulan spesifik institusi untuk meraih peluang kerjasama menguatkan daya saing.
- b. Mengarahkan kurikulum berbasis sumber daya lokal dan tenaga pendidik sebagai keunggulan.
- c. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk mencapai visi.
- d. Menggunakan kekuatan alumni untuk fasilitator kerjasama dengan instansi lain dan pencitraan publik.

Strategi (W-O)

- a. Memperluas kerjasama pendanaan Tri Dharma dengan Pemerintah Daerah.
- b. Penguatan pencitraan publik.
- c. Sosialisasi keunggulan yang dimiliki dengan berbagai cara.

Strategi (S-T)

- a. Menggunakan reputasi dan keunggulan spesifik institusi (Program studi PG-PAUD) untuk memperkuat daya saing.
- b. Menggunakan kekuatan alumni untuk memperkuat daya saing.
- c. Meningkatkan Profesionalitas dan integritas lulusan Prodi PG-PAUD dengan bersertifikat Kompetensi.
- d. Menjalin hubungan kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Perusahaan Swasta di tingkat kabupaten, propinsi dan Indonesia maupun di luar Negeri untuk meningkatkan perolehan beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik baik.

3. Bidang Organisasi dan Manajemen

- a. Peningkatan akreditasi minimal baik dan persiapan menuju unggul dalam skala Program Studi PG-PAUD.
- b. Pengembangan sumber daya manusia, baik tenaga dosen maupun administrasi.
- c. Penetapan sistem penghargaan dan hukuman yang dilaksanakan berdasarkan atas SOP.
- d. Perluasan sistem penjaminan mutu tidak hanya menyangkut sistem akademis namun juga mencakup seluruh bagian yang ada di lingkungan Program Studi PG-PAUD.
- e. Pembentukan tim SDM yang berfungsi untuk mengembangkan kualitas SDM dosen dan administrasi di Program Studi PGSD, meningkatkan kedisiplinan dan kinerja dosen dan administrasi, meningkatkan kepuasan kerja serta komitmen organisasi dosen dan administrasi.
- f. Layanan administrasi satu pintu, berbasis Sistem Informasi, sebagai bentuk optimalisasi layanan kependidikan.

4. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

- a. Perbaiki rasio mahasiswa/dosen sehingga mencapai rasio 1:27.

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan implementasi sistem *active learning* dengan berbagai pendekatan yang inovatif.
- c. Pendidikan yang selalu adaptif dan relevan dengan kepentingan dunia usaha dan masyarakat.
- d. Pembaharuan kurikulum pendidikan yang dijiwai oleh semangat tiga pilar utama perguruan Tinggi.
- e. Peningkatan daya saing komparatif menjadi kompetitif baik nasional.
- f. Peningkatan kuantitas, kualitas, kompetensi, dan profesionalisme dosen.
- g. Peningkatan hasil belajar guna penguatan kompetensi dan mutu standar lulusan.
- h. Peningkatan motivasi kewirausahaan mahasiswa.
- i. Pengembangan inovasi dan kreativitas ilmiah mahasiswa.
- j. Pembekalan keterampilan/keahlian kepada mahasiswa sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah lulusan Program Studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor
- k. Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa yang produktif dan mampu mengharumkan nama Program Studi PGSD secara nasional.
- l. Pengembangan program *tracer study* dan peningkatan sistem informasi ketenagakerjaan bagi lulusan Program Studi PG-PAUD.

5. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Peningkatan elektabilitas Kabiro penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi PG-PAUD.
- b. Peningkatan publikasi karya ilmiah ke tingkat nasional.
- c. Peningkatan kemampuan dan keahlian dosen dalam bidang penelitian untuk mendapatkan berbagai jenis hibah kompetisi.
- d. Peningkatan kemampuan dan keahlian dosen dalam bidang penelitian dan publikasi hasil-hasilnya melalui jurnal-jurnal terakreditasi.
- e. Pengembangan kreativitas kajian penelitian yang mengarah pada upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan keilmuan.
- f. Diseminasi dan implementasi hasil penelitian yang meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup masyarakat.

6. Bidang Kerja sama Institusional

Penguatan dan perluasan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak (lembaga pendidikan, asosiasi-asosiasi profesi, pemerintah, dan swasta lainnya) dalam rangka peningkatan kompetensi dosen dan lulusan secara berkelanjutan.

7. Bidang Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan

- a. Pengembangan sarana pendukung kegiatan pendidikan yang mampu memenuhi standar minimal pendidikan nasional.
- b. Pengembangan sarana pendukung penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan bertaraf nasional.
- c. Strategi peningkatan dan pengembangan mutu akademik dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:
- d. Meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
- e. Melakukan studi banding dan bechmarking dalam rangka evaluasi kurikulum

menuju kurikulum berbasis kompetensi yang relevan sesuai kebutuhan pengguna lulusan

- f. Meningkatkan dan mengembangkan kurikulum yang relevan dalam kerangka KKNI;
- g. Merintis kerjasama dengan perguruan tinggi negeri sebagai bapak asuh dalam merancang kurikulum yang berdaya saing;
- h. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui perbaikan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan penguasaan soft skill;
- i. Meningkatkan pembentukan karakter dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, kepada seluruh civitas akademika;
- j. Meningkatkan kompetensi dan skill lulusan serta meningkatkan kerjasama dengan alumni;
- k. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama yang telah terbangun dengan berbagai institusi, sehingga dapat meningkatkan bidang keahlian/kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan pengguna (stakeholder).

Selanjutnya peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu bidang yang perlu untuk terus ditingkatkan sehingga prodi mampu bertahan dan terus berkembang untuk kemajuan yang berkelanjutan. Upaya utama yang dapat dilakukan adalah dengan memperbanyak kolaborasi riset dosen dan mahasiswa.

Bentuk operasional dari strategi peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diterapkan program studi PG-PAUD STKIP Nusa Timor adalah:

- (1) Meningkatkan budaya meneliti dan menulis di kalangan dosen dan mahasiswa dengan optimalisasi riset kolaborasi dosen dan mahasiswa;
- (2) Meningkatkan partisipasi dan kemampuan peneliti untuk menghasilkan riset-riset yang relevan dengan bidang keilmuan;
- (3) Meningkatkan hasil produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu bidang pendidikan dasar;
- (4) Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset yang dapat menjadi solusi/pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat;
- (5) Meningkatkan jumlah penelitian dengan memanfaatkan sumber dana dari eksternal kampus, baik swasta maupun pemerintah (Kemendikbudristekdikti);
- (6) Meningkatkan kualitas penelitian dengan membangun kerja sama dalam bentuk kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta;
- (7) Meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah;
- (8) Meningkatkan diseminasi hasil penelitian melalui publikasi pada jurnal terindeks baik nasional maupun internasional, serta meningkatkan perolehan paten dan HAKI;
- (9) Meningkatkan dukungan institusi dalam memfasilitasi perolehan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang bersumber dari pemerintah maupun swasta.

Adapun strategi berikutnya yang perlu dilakukan agar semakin mantap dan

siap menghadapi ancaman/hambatan, maka prodi PGSD STKIP Nusa Timor perlu melakukan peningkatan dan pengembangan mutu sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi:

- (1) Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya dalam rangka pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya peningkatan kualitas pembelajaran dan suasana akademik secara berkelanjutan;
- (2) Meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang dapat mendukung tercapainya visi misi;
- (3) Meningkatkan sistem informasi untuk menunjang kemudahan akses program studi dan Perguruan Tinggi terkait kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (4) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan proses pembelajaran yang diharapkan dalam pencapaian kurikulum;
- (5) Meningkatkan dan mengembangkan optimalisasi sistem informasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana;
- (6) Meningkatkan kualitas layanan dan ketersediaan sarana prasarana;
- (7) Meningkatkan dukungan Yayasan dalam peningkatan jumlah sarana prasarana dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

BAB III

PENUTUP

Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dituntut untuk mampu bersaing, dengan memiliki daya saing dan keunggulan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat di sekitar wilayah pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Daya saing dan keunggulan ini tentu saja berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan, produk penelitian yang terpublikasi dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusi perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Beberapa riset yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa perencanaan strategis dibutuhkan bagi pengembangan sebuah program studi/fakultas agar mampu terus bertahan dan bersaing dengan mengidentifikasi berbagai potensi yang ada (Rusnandi & Susanti, 2012), (Syahrul, 2017), (Fadhillah S & Waterkamp, 2016), (Wijayanti et al., 2019), (Nita, 2013), (Tyastusi et al., 2014), (Silanegara et al., 2011). Namun demikian perencanaan strategis yang hanya disusun dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan, akan memberikan hasil yang tidak memuaskan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrul menjelaskan bahwa Pendekatan strategik dalam pengelolaan lembaga pendidikan tinggi dapat membangun perguruan tinggi yang berkualitas melalui pengenalan eksternal dan internal sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan, namun proses evaluasi terhadap restrukturisasi harus berjalan dengan baik (Syahrul, 2017). Selanjutnya perencanaan strategik dilakukan dengan mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap perguruan tinggi dapat digunakan untuk menentukan alternatif strategi berdasarkan posisi perguruan tinggi sehingga dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih peluang secara maksimal demi kemajuan yang berkelanjutan (Tyastusi et al., 2014).

Sistem informasi juga merupakan faktor pendukung dalam memberikan pelayanan yang baik. Perencanaan strategi sistem informasi mampu memaksimalkan kinerja sistem informasi yang ada melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis sistem informasi berjalan, analisis fungsi bisnis, dan pemetaan rencana portofolio aplikasi di waktu mendatang (Wijayanti et al., 2019). Berdasarkan hasil riset terdahulu jelas bahwa perencanaan strategis menjadi salah satu kebutuhan bagi perguruan tinggi. Perlu adanya evaluasi perencanaan secara berkesinambungan sehingga perguruan tinggi mampu menetapkan alternatif strategi bagi pengembangan lembaga. Evaluasi terhadap performa dan produktivitas suatu perguruan tinggi harus mempertimbangkan seluruh kegiatan akademik beserta output yang dihasilkan dan dampaknya secara internal maupun eksternal (Viloria et al., 2016). Perencanaan strategis berkaitan dengan dampak masa depan, dan keputusan strategis yang dibuat sekarang. Perencanaan itu mencakup beberapa pilihan yang berkaitan dengan organisasi secara keseluruhan. Perencanaan strategis pada hakekatnya merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang memiliki resiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis (Kurniawijaya et al., 2019). Perencanaan strategis pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan

digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Silitonga, 2019). Perencanaan strategis merupakan upaya yang didisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan mengarahkan bagaimana suatu organisasi atau entitas lainnya dan mengapa organisasi (entitas lainnya) mengerjakan hal tersebut (Bryson & John, 2011). Beberapa pendapat tentang perencanaan strategis menunjukkan bahwa perencanaan strategis merupakan suatu keharusan bagi sebuah lembaga termasuk lembaga pendidikan untuk dapat mewujudkan tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki. Dengan adanya sebuah perencanaan strategis maka organisasi dapat mempersiapkan tindakan-tindakan terbaik apa sajakah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Menjadi jelas bahwa perencanaan strategis merupakan rencana dasar atau cetak biru (blue print) yang berisi tindakan-tindakan penting dan menjadi pedoman bagi seluruh level organisasi, dimana pimpinan lembaga dapat fokus pada tujuan utama terutama terkait dengan pelanggan, serta menjauhkan perhatian atas rutinitas.